

TESIS
PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DALAM MEMBENTUK
PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PLURALISME AGAMA DI
MAN 1 DAN SMAK COR JESU MALANG

Oleh :

Nanang Syafi'udin 10070007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DALAM MEMBENTUK
PERSEPSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
TENTANG PLURALISME AGAMA DI MAN 1 MALANG DAN SMAK
COR JESU MALANG**

TESIS

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Program
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Dua
Sarjana Pendidikan Islam (M.Pd.)*

Oleh :

Nanang Syafi'udin 10070007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2013

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DALAM MEMBENTUK
PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PLURALISME AGAMA DI
MAN 1 DAN SMAK COR JESU MALANG**
TESIS

Diajukan kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi beban studi pada Program Magister Manajemen
Pendidikan Islam

Oleh:
Nanang Syafiudin
NIM. 10070007

Pembimbing

Dr. H. Munirul Abidin, M. Ag
NIP. 1970420 200212 1003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS
TESIS**

Tesis dengan Judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dalam Membentuk Persepsi Peserta Didik tentang Pluralisme Agama di MAN 1 dan SMAK Cor Jesu Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 24 September 2013,

Dewan Penguji,
Ketua

Dr. Aunur Rofiq, Lc. M.Ag
NIP. 19670928 200003 1001

Penguji Utama

Dr. H. A. Fatah Yasin, M. Ag.,
NIP. 19671220 199803 1002

Anggota

Dr. H. Munirul Abidin, M. Ag
NIP. 1970420 200212 1003

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana UIN Maliki Malang

Prof. Dr. H. Muhamimin, M.A
NIP. 19561211 198303 1005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلَيَكُفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا

لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَهُمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَعْجِلُوْنَ يُغَاثُوْنَ بِمَا إِكْرَامُهُمْ يَشُوِّي

الْوُجُوهُ بِئْسَ أَلْشَرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا

Artinya; *Dan Katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; Maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir". Sesungguhnya kami Telah sediakan bagi orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.* (al-Kahfi (18) ayat 29)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Malang, 14 September 2013



Nanang Syafi'udin

Kata Pengantar



Puji syukur penulis munajatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **Pengaruh Lingkungan Belajar dalam Membentuk Persepsi Peserta Didik di MAN 1 dan SMAK Cor Jesu Malang** tepat waktu.

Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu *Dinul Islam*.

Penulisan Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Pascasarjana Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda (H. Suwito, S. Pd,) dan Ibunda (Hj. Ninik Munjiati) tercinta, Adekku Uswatun Hasanah, S.Psi, dan Ahmad Yusri Awwab, S.Si dan si Kecil Ahmad Hasan Athoillah, yang telah banyak memberi pengorbanan dan dukungan yang tidak ternilai baik materiil maupun spirituial selama

penulis menjalani masa-masa gelap dan terang dalam pengembaraan menuntut ilmu.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammin selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang
4. Bapak Dr.H.Ahmad Fatah Yasin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang
5. Bapak Dr.H. Munirul Abidin, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tesis ini.
6. Bapak Dr. H. Rasmianto, M.Ag, selaku pembimbing dua yang telah memberi kemudahan-kemudahan dalam menjalani proses penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu penanggung jawab pendidikan di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang Kepala SMA Negeri 1 Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang mereka pimpin.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Islam Program Pascasarjana, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Global Tarbiyatul Arifin, KH.Ng. Romo Agus Sunyoto, dan santri-santri beliau, yang selama ini memberi bantuan

kepada penulis untuk memahami hakikat ilmu *khudhuri* dalam menggapai samudra Tuhan.

10. Sahabat/i Keluarga Besar PMII Rayon Al-Faruq, rayon “Kawah” Chondrodimuko dan komisariat UIN Malang yang telah banyak memberikan warna kehidupan bagi penulis.
11. Sahabat-sahabatku (Thomi Rusydiantoro,S.Ag, Khalid Rahman M.Pdi dan keluarga, dan sahabat-sahabat lainnya), yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di kampus tercinta ini.
12. Temen-temen diskusi (Themo, Trio, Bunder, Oki, Lempok, Amak, Mas O'o, dan sahabat-sahabat PMII Uneversitas Muhammadiyah Malang) yang selalu memberi keyakinan bahwa hidupku ada artinya ketika berada diantara kalian.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesainya Tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan Tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 14 September 2013

Penulis,

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Deskripsi Hasil Tabulasi Skor
- Lampiran 2 : Hasil Pengujian Instrumen
- Lampiran 3 : Surat izin Penelitian dari Program Pascasarja
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Kemenag Kota Malang
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian dari SMAK Cor Jesu Malang
- Lampiran 6 : Kuesioner
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : Hubungan Antar Variabel.....	20
---	----

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Tabel Penelitian Terdahulu.....	14
TABEL 3.1 : Tabel Kisi-kisi penelitian	61
TABEL 3.2 : Tabel Deskripsi Item	67
TABEL 3.3 : Tabel Interpretasi r	71
TABEL 3.4 : Tabel Interpretasi penolakan hipotesis.....	74
TABEL 4.1 : Tabel Perbedaan nilai mean.....	80
TABEL 4.2 : Tabel Deskripsi X1 (MAN 1 Malang)	81
TABEL 4.3 : Tabel Deskripsi X2 (MAN 1 Malang).....	87
TABEL 4.4 : Tabel Deskripsi X3 (MAN 1 Malang)	94
TABEL 4.5 : Tabel Deskripsi X1 (SMAK Cor Jesu Malang).....	102
TABEL 4.6 : Tabel Deskripsi X2 (SMAK Cor Jesu Malang).....	109
TABEL 4.7 : Tabel Deskripsi X3 (SMAK Cor Jesu Malang).....	115
TABEL 4.8 : Tabel Deskripsi Y (MAN 1 Malang)	122
TABEL 4.9 : Tabel Deskripsi Y (SMAK Cor Jesu Malang)	128
TABEL 4.1.0 : Tabel Validitas X1 (MAN 1 Malang).....	136
TABEL 4.1.1 : Tabel Validitas X2 (MAN 1 Malang).....	137
TABEL 4.1.2 : Tabel Validitas X3 (MAN 1 Malang).....	137
TABEL 4.1.3 : Tabel Validitas Y (MAN 1 Malang)	138
TABEL 4.1.4 : Tabel Validitas X1 (SMAK Cor Jesu Malang).....	139

TABEL 4.1.5 : Tabel Validitas X2 (SMAK Cor Jesu Malang).....	140
TABEL 4.1.6 : Tabel Validitas X3 (SMAK Cor Jesu Malang).....	140
TABEL 4.1.7 : Tabel Validitas Y (SMAK Cor Jesu Malang).....	141
TABEL 4.1.8 : Tabel Reliabilitas.....	142
TABEL 4.1.9 : Tabel Validitas	143
TABEL 4.2.0 : Tabel Uji T	144
TABEL 4.2.1 : Tabel Uji Regresi berganda	145
TABEL 4.2.2 : Tabel Uji Regresi berganda	146
TABEL 4.2.3 : Tabel Uji F	151
TABEL 4.2.4 : Tabel Uji F	152

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul -----	i
Halaman judul -----	ii
Halaman Persetujuan -----	iii
Halaman Motto -----	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi-----	vi
Halaman Pengantar -----	vii
Daftar Lampiran-----	x
Daftar Isi -----	xiii
Abstrak -----	xvii
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang -----	1
B. Penelitian Terdahulu -----	14
C. Rumusan Masalah -----	16
D. Tujuan Penelitian -----	17
E. Signifikansi Penelitian -----	18
F. Hipotesis dan Paradigma Penelitian -----	19
G. Batasan Penelitian -----	21
H. Definisi Operasional -----	21
I. Sistematika Penulisan -----	22
BAB II LANDASAN TEORI, -----	24
A. Tinjauan Umum tentang Lingkungan Belajar -----	24
1. Pengertian Lingkungan Belajar-----	24
2. Lingkungan Keluarga -----	25
3. Lingkungan Sekolah -----	33
4. Lingkungan Masyarakat -----	39
B. Tinjauan tentang Persepsi -----	42

1. Pengertian Persepsi-----	42
2. Persepsi dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya -----	44
C. Tinjauan tentang Pluralisme Agama -----	44
1. Pengertian Pluralisme Agama -----	44
2. Sikap dalam Menyikapi Pluralisme Agama -----	52
 BAB III METODE PENELITIAN -----	 57
A. Metode -----	57
B. Populasi dan Sampel -----	58
C. Instrumen Penelitian-----	59
D. Teknik Pengumpulan Data -----	65
E. Uji Validitas dan Reliabilitas -----	66
F. Teknik analisis Data-----	70
 BAB IV HASIL PENELITIAN-----	 72
A. Deskripsi Lokasi -----	72
1. Profil Sekolah -----	72
2. Keadaan Peserta didik-----	76
B. Deskripsi Variabel -----	76
1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian-----	77
2. Deskripsi Data per Variabel-----	105
a. Lingkungan Keluarga (X1) -----	105
b. Lingkungan Sekolah (X2) -----	106
c. Lingkungan Masyarakat (X3) -----	108
d. Persepsi Peserta didik Tentang Pluralisme Agama (Y)	109
3. Data Pengujian Hipotesis-----	111

BAB V PEMBAHASAN-----	81
A. Analisis Deskriptif-----	81
1. Deskripsi Lingkungan Belajar Peserta Didik di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu Malang -----	
2. Persepsi Peserta Didik tentang Pluralisme di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu Malang -----	
B. Analisis Statistic -----	83
1. Hipotesis Untuk Variabel Lingkungan Keluarga -----	
2. Hipotesis Untuk Variabel Lingkungan Sekolah-----	
3. Hipotesis Untuk Lingkungan Masyarakat -----	
BAB VI PENUTUP -----	138
A. Kesimpulan-----	138
B. Saran -----	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nanang Syafi'udin, 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar dalam Membentuk Persepsi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Tentang Pluralisme Agama Di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, (I) Dr. Munirul Abidin, M.Ag dan (II) Dr. H. Rasmianto, M.Ag

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Persepsi, Pluralisme

Fenomena menonjol di Indonesia pasca Reformasi adalah kekerasan antar kelompok beragama. Kasus-kasus konflik antar pemeluk agama dan keyakinan yang berbeda sering menghiasi media massa. Masyarakat global dewasa ini menuntut adanya kehidupan yang damai ditengah kemajemukan. Jika kehidupan ditengah kemajemukan tersebut dinodai oleh konflik antar agama dan perbedaan keyakinan maka Indonesia akan mendarah pada orientasi negara gagal. Fenomena masyarakat yang mudah tersinggung dan terprovokasi oleh isu-isu agama dan perbedaan keyakinan, menyebabkan munculnya faham pluralis-inklusif dalam beragama. Sekolah menjadi tempat yang baik untuk menumbuh suburkan ide-ide tentang sikap inklusif-pluralis dalam beragama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh dan perbedaan antara lingkungan belajar (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) dalam membentuk persepsi peserta didik di sekolah yang berbeda ciri khas keagamaannya tentang pluralisme agama Di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis tinggi dan rendahnya tingkat inklusifitas dalam beragama.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Katolik Cor Jesu dan MAN I Malang tahun ajaran 2012/2013 yang duduk di kelas XI dan XII dengan jumlah 200 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling (sampling acak), yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk terambil sebagai anggota sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, Terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan keluarga peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang Berdasarkan pengujian data dapat diketahui bahwa t hitung (2.066) $>$ t tabel (1.655) dan P value (0.04) $<$ 0.05 ; *kedua*, terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang berdasarkan pengujian data dapat diketahui bahwa t hitung (6.249) $>$ t tabel (1.655) dan p value (0.00) $<$ 0.05); *ketiga*, Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap antara lingkungan keluarga di MAN 1 terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme berdasarkan Hasil pengujian diperoleh nilai t

untuk variabel lingkungan keluarga di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 7.514$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; *keempat*, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Sekolah terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme, Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan sekolah di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 0,012$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,467 > 0,05$; *kelima*, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 16.236$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dari hasil penelitian tersebut disampaikan beberapa saran dan usulan yaitu; perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan yang berkelanjutan tentang pandangan pluralis-inklusif dalam memandang kemajemukan masyarakat di dua sekolah tersebut, selanjutnya Penelitian yang mendalam dan fokus terhadap interaksi dan pergaulan peserta didik yang plural perlu dilakukan lebih lanjut. Penyusunan desain kurikulum yang pluralis, desain lingkungan belajar yang pluralis, dapat juga dilakukan oleh calon peneliti mendatang

نانج شفيع الدين. تعلم تأثير البيئة في تشكيل تصورات الطلاب في التعديبة الدينية في المدرسة العالية الاسلاميه الاولى في مالانج و في المدرسة العاليه النصرانيه كور جيسو في مالانج ، قسم التربية الإسلامية ، برنامج الدراسات العليا ، جامعة ولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، **منير العابدين الكلمات الرئيسية :** التعليم البيئي ، الإدراك ، التعديبة

ظاهرة بارزة في اندونيسيا بعد الإصلاح هو العنف بين الجماعات الدينية . حالات الصراع بين معتقد مختلف الأديان والمعتقدات و غالبا ما تزين وسائل الإعلام . يتطلب المجتمع العالمي اليوم حياة سلمية وسط التعديبة . إذا كانت الحياة وسط تعدد يشوبه الصراعات بين مختلف الأديان والمعتقدات ثم سوف إندونيسيا يؤدي إلى اتجاه دولة فاشلة . ظاهرة الناس الذين أساء بسهولة و الناجمة عن القضايا الدينية والاختلاف في المعتقدات ، وأدت إلى ظهور إيديولوجية شاملة للتعديبة في الدين .
جيدا ل نمو الأفكار حول الموقف شاملة لل تعديبة إلى الدين .

كان الغرض من هذه الدراسة هو إيجاد تأثير والاختلاف بين بيئه التعلم (المجتمع بيئات) في تشكيل تصورات الطلاب في مدارس مختلفة من الخصائص الدينية التعديبة الدينية في المدرسة العالية الاسلاميه الاولى في مالانج سوف تستخدم مالانج و و في المدرسة العاليه النصرانيه جيسو في مالانج لتحليل مستويات عالية ومنخفضة الشمولية في الدين .
وقد أجريت هذه الدراسة مع النهج الكمي . البحث الكمي هو عملية اكتشاف المعرفة الذي يستخدم البيانات في شكل أرقام كوسيلة ل إيجاد المعلومات حول ما يريد الباحث أن يعرف . تم جمع الأرقام نتيجة البحث ومن ثم يمكن تحليلها باستخدام الأساليب الإحصائية . السكان في هذه الدراسة هو الكاثوليكيه طلاب المدارس الثانوية كور جيسو و / يجلسون في الصف الحادي عشر المتعلمين . أخذ العينات تقنية عن طريق أخذ عينات عشوائية (العينة العشوائية) وهذا هو من خلال إعطاء فرص متساوية لكل عضو تخضع ل اختياره كعينة .

أظهرت النتائج أنه، أولا ، هناك فروق ذات دلالة إحصائية بين البيئة الأسرية من الطلاب في المدرسة العالية النصرانيه كور جيسو في مالانج و استنادا إلى بيانات الاختبار يمكن أن نرى أن تي (>) () () وقيمة : () ثانيا، هناك فروق ذات دلالة إحصائية بين تصورات الطلاب في المدرسة العالية الاسلاميه الاولى مالانج في المدرسة العاليه النصرانيه جيسو في مالانج على أساس بيانات الاختبار يمكن أن نرى أن هناك ر () > () () وقيمة ع > ، والثالثة ، تأثير كبير على البيئة من الأسرة في المدرسة العالية الاسلاميه ل المتعلمين المفاهيم التعديبة بناء على نتائج الاختبار الحصول على قيمة ر ل متغيرات البيئة الأسرية في المدرسة العالية الاسلاميه الاولى وبين قيمة بقيمة أهمية < ؛ الرابع ، هناك تأثير كبير بين البيئة المدرسية ل إدراك المتعلمين التعديبة ، ونتائج الاختبار التي تم الحصول عليها القيم ر للمتغيرات في البيئة المدرسية في المدرسة العالية الاسلاميه الاولى وبين قيمة مع قيمة كبيرة من > الخامسة ، فرق كبير بين تصورات المجتمعات من المتعلمين حول التعديبة .
قيمة طن متغير البيئة في المجتمع المدرسة العالية الاسلاميه الاولى وبين قيمة بقيمة أهمية >

من نتائج البحث وقدمت عدة اقتراحات واقتراحات ، وهما ؛ بد من نشرها و بدا التنمية المستدامة نظر تعديبة شاملة لتعديبة المجتمع في المدرستين ، إجراء مزيد من البحث المتعمقة و التركيز على ل و اجتماعيا المتعلمين الجمع تحتاج إلى مزيد من . إعداد و تصميم المناهج التعديبة ، والتعلم بيئه تصميم التعديبة ، ويمكن أيضا أن يتم ذلك من قبل مقدم الطلب أن يأتي

ABSTRACT

Nanang Syafi'udin. 2013. Learning Environment Influence in Shaping Perceptions of Students in High School On Religious Pluralism In MAN 1 Malang and Cor Jesu Malang SMAK Thesis, Department of Islamic Education, Graduate Program, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, (I) Dr.Munirul Abidin,M.Ag,(II),Dr.H.Rasmianto,M.Ag

Keywords: Environmental Learning, Perception, Pluralism

Prominent phenomenon in the post-reform Indonesia is violence between religious groups . The cases of conflict between adherents of different religions and beliefs often adorn the mass media . Today's global society requires a peaceful life amidst pluralism . If life amid the plurality tainted by conflicts between religions and different beliefs then Indonesia will lead to a failed state orientation . The phenomenon of people who are easily offended and provoked by religious issues and differences in beliefs , led to the emergence of a pluralist - inclusive ideology in religion . School be a good place to grow ideas about inclusive - pluralist attitude to religion .

The purpose of this study was to find the influence and differences between the learning environment (family, school and community environments) in shaping perceptions of students in different schools of religious characteristic of religious pluralism in MAN 1 Malang and Cor Jesu Malang SMAK will be used to analyze high and low levels of inclusivity in religion .

This study was conducted with a quantitative approach. Quantitative research is a process of discovering knowledge that uses the data in the form of numbers as a means of finding information about what the researcher wants to know . The figures were collected as a result of research can then be analyzed using statistical methods. The population in this study is a Catholic high school students Cor Jesu and MAN I Malang academic year 2012/2013 are sitting in class XI and XII the number of 200 learners. Sampling technique by means of random sampling (random sampling), that is by giving equal opportunities to every member subject to being picked as a sample.

The results showed that , first , There are significant differences between the family environment of students in MAN 1 Malang and Cor Jesu Malang SMAK Based on the test data can be seen that $t (2,066) > t$ table (1.655) and the P value (0:04) $< 0:05$ secondly , there are significant differences between the perceptions of students at MAN Malang and SMAK 1 Cor Jesu Malang based on the test data can be seen that $t (6249) > t$ table (1.655) and p value (0.00) > 0.05), third , there significant effect on the environment of the family in MAN 1 learners perceptions of pluralism based on test results obtained t value for a family environment variables in MAN 1 shows the value of $t = 7,514$ with a significance value of $0.000 < 0.05$; fourth , there is a significant effect between the school environment to the learner 's perception of pluralism , test results obtained t values for variables in the school environment MAN 1 shows the value of $t = 0.012$ with significant value of $0.467 > 0.05$; fifth , a significant difference between the perceptions of communities of learners about pluralism . Test results obtained t

value for the environment variable in the community MAN 1 shows the value of $t = 16.236$ with a significance value of $0.000 < 0.05$.

From the results of the research were presented several suggestions and proposals, namely ; needs to be disseminated and sustainable development of pluralist - inclusive view of the plurality of society looked at the two schools , further in-depth research and a focus on interaction and socially plural learners need to be further. Preparation of a pluralistic curriculum design, learning environment design pluralist, can also be done by the applicant to come

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena menonjol di Indonesia pasca Reformasi adalah kekerasan antar kelompok beragama.¹ Ilustrasi kasus-kasusnya adalah; a) tragedi penyerbuan dan sebuah kampung pengikut aliran sufi tertentu di Sukabumi yang menelan korban jiwa; b) penyerbuan terhadap aliran keagamaan tertentu di Desa Karang Gayam Omben, Sampang, Madura yang juga menelan korban jiwa; c) pembakaran pesantren di Sawangan, Depok, Jawa Barat;² d) penyerangan kelompok aliran sesat di Bireun Aceh, dengan jumlah korban meninggal 3 orang³

Kasus-kasus di atas yang berhasil direkam media masa dan kami tampilkan di sini. Sedangkan di luar kasus-kasus di atas masih banyak kasus lain yang serupa. Indonesia yang didirikan berbasis kemajemukan penduduknya, memiliki potensi besar pula untuk berkonflik. Lebih dari 13.000 pulau berjajar dari Sabang sampai Merauke. Beragam suku bangsa, bahasa dan adat-adat istiadat bersama-sama mengucapkan komitmen untuk tunduk di bawah bendera merah putih. Bangsa Indonesia membentuk sebuah identitas masyarakat yang merdeka dalam paham kesatuan berbasis

¹ Muhammin, *Urgensi Pendidikan Islam Multikultural untuk Menciptakan Toleransi dan Perdamaian di Indonesia*, pengantar buku Ali Maksum, *Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia* (Malang: Aditya Media, 2011), hal.XII

² kompas 31 agustus 2012

³ metro tv 17 11 2012

perbedaan. Para pendiri bangsa telah berupaya keras dalam membingkai perbedaan menjadi persatuan. Usaha tersebut tentu dilakukan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan menghabiskan banyak energi. Semangat untuk tetap bersatu membangun sebuah peradaban yang maju dan bangsa yang besar merupakan cita-cita para pendiri bangsa.

Upaya para pendiri bangsa untuk mewariskan kebesaran bangsa Indonesia tercermin dari falsafah dan landasan konstitusi Negara. Materialisasinya adalah berupa Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Para pendiri bangsa bermaksud untuk mendirikan suatu sistem Negara bangsa yang berdaulat dan berbasis persatuan dan kesatuan. Rumusan tentang semboyan Bhineka Tunggal Ika menjadi bukti historis kejayaan bangsa berbasis pluralitas dan persatuan. Oleh karena itu untuk meneguhkan eksistensi bangsa diperlukan sistem pendidikan yang komprehensif. Artinya sistem pendidikan itu memuat kepentingan cita-cita kebangsaan yang dirumuskan para pendiri bangsa.

Sistem pendidikan nasional itu kemudian terformat dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003. Tujuan dan fungsinya adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlek

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Peradaban bangsa yang termuat di dalam UU tersebut, sejauh perenungan penulis, selalu sejalan dengan sejarah peradaban dunia. Kecermelangan Negara maju semisal Negara-negara di kawasan Eropa dan Amerika Serikat, dijadikan refleksi dan perbandingan sistem pendidikan di Indonesia. Arus modernitas yang menjadi ciri khas kemajuan Negara maju tersebut diadopsi oleh sistem pendidikan Negara.

Namun kemajuan peradaban bangsa dicita-citakan sampai saat ini sulit untuk terwujud. Pasca reformasi isu-isu disintegrasi bangsa bermunculan. Penyebabnya menurut Soedijarto adalah disparitas dan heterogenitas baik dalam budaya, kondisi geografis, dan tingkat perkembangan peradaban. Masih menurutnya, semboyan “*Bhineka Tunggal Ika*” masih memerlukan upaya penjabaran yang serius dalam masyarakat.⁵ Oleh karena itu, pluralisme hadir menjadi isu sentral dalam mewujudkan kebersatuhan masyarakat Indonesia yang majemuk. Konflik antar agama menjadi isu yang banyak muncul kepermukaan. Isu tersebut mengalahkan isu tentang konflik antar etnis yang ada di Indonesia.

Franz Magnis Suseno, memunculkan keprihatinan mengenai konflik-konflik yang mengatas namakan agama. Hubungan antara Islam dan Kristen mulai memanas pasca turunnya Soeharto. Isu-isu yang terpendam lama

⁴ UU RI no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional

⁵ Soedijarto, *Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional: Handbook Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007) hal. 33

tampil kepermukaan. mengakibatkan Islam garis keras memunculkan muka aslinya, sedangkan masyarakat Kristen yang dianggap minoritas memunculkan isu pengekangan dalam beribadah. Selanjutnya dia mempertanyakan juga nasib umat Kristen di Indonesia untuk ke depannya.⁶

Terhitung sejak kemerdekaan RI sampai sekarang hampir 1000 gereja telah terbakar. Ketegangan pun ditambahi pula oleh usaha kelompok Islam tertentu untuk menerapkan perda syariah. Implementasi perda syariah semakin menyudutkan kelompok minoritas agama di Indonesia. Namun mayoritas umat Islam juga memiliki pemuka agama yang bersikap moderat dan toleran yang kemudian bersedia membantu kalangan minoritas. Upaya dialog dan advokasi sedikit meringankan keprihatinan kelompok minoritas agama di tanah air ini.⁷

Ketegangan hubungan keagamaan di Indonesia memerlukan upaya penanganan yang serius. Pemerintah dan masyarakat pada prinsipnya harus berupaya menjalin dialog dan kerjasama untuk mewujudkan Indonesia damai. Konflik-konflik yang terpendam di dalam batin masyarakat kemungkinan akan dimanfaatkan kelompok-kelompok tertentu untuk mendapatkan keuntungan. Perpecahan kelompok, bahkan pemisahan wilayah dari kesatuan Republik Indonesia akan menimbulkan kerugian besar bagi bangsa Ini.

⁶ TH. Sumartana, dkk, *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hal. 225

⁷ Burhanuddin Dzikri (Ed), *Memahami Hubungan antar Agama* (Yogyakarta: al-Saq press, 2007) hal.17-20

Yudistira K. Garna, antropolog Universitas Pajajaran, berpendapat bahwa kemajemukan merupakan suatu keadaan yang memperlihatkan wujud pembagian kekuasaan di antara kelompok-kelompok masyarakat yang bergabung atau bersatu, dan rasa menyatu itu dibangun melalui dasar kesetiaan (*cross-cutting*) kepemilikan nilai-nilai bersama dan perimbangan kekuasaan. Dalam realitanya, pembagian kekuasaan dilandasi dengan komunikasi politik yang sehat dan sistem pelaksanaan yang menimbulkan kepuasaan diantara semua pihak. Kepentingan kelompok mayoritas dan minoritas sebisa mungkin terakomodir.

Dari segi kuantitas umat Islam merupakan umat terbesar di Indonesia. Dengan demikian juga memiliki kepentingan politik pengembangan umat, menjaga tata nilai agama, membawa perdamaian (*rahmatal lil alamiin*) dan membentuk peradaban. Sebagai kelompok mayoritas umat Islam diharapkan mampu mengayomi, menjadi payung nilai bagi berkembangnya nilai-nilai kelompok minoritas. Oleh karenanya dalam politik kenegaraan umat Islam diharapkan mampu mengakomodir kepentingan kelompok minoritas dan menyediakan ruang publik yang luas bagi mereka agar bisa juga berpartisipasi membangun peradaban.

Namun menurut pandangan penulis, politik umat Islam belum bisa sepenuhnya berjalan bersama. Terdapat perbedaan persepsi antar kelompok umat Islam tentang konsepsi kenegaraan Indonesia. Upaya penegakan syari'ah dan pembentukan Negara Islam akan menghambat upaya perwujudan Indonesia damai. Perkembangan isu-isu radikalisme dan

terorisme dalam diri umat Islam belum sepenuhnya bisa diatasi. Demikian juga dengan berkembangnya aliran-aliran keagamaan yang tidak sejalan dengan kepercayaan mayoritas umat Islam, sangat rentan dengan konflik. Upaya pemberantasan faham yang menyimpang di lakukan dengan upaya represif dari pemerintah dan golongan tertentu. Kelompok minoritas yang seharusnya dilindungi, karena merupakan korban, malah diberangus dan jika bisa dimusnahkan. Tidak salah kemudian dalam pandangan global, muslim dilihat agaknya sebagai seorang ekspansionis dan dengan mudah melakukan kekerasan (*jihad*).⁸

Namun tetap ada kelompok umat Islam, dengan hati yang jernih, memandang persoalan kebangsaan. Kemajemukan dan luasnya geografis Indonesia sebenarnya bukan ancaman, namun sebuah potensi. Umat Islam sebagai kelompok mayoritas sebenarnya bertanggung jawab dalam memanfaatkan potensi bangsa. Sejalan dalam ungkapan Nurcholis Madjid, visi tentang Indonesia merupakan visi dari Islam itu sendiri.⁹ Sehingga apapun yang telah dirumuskan para pendiri bangsa tentang Indonesia pada hakikatnya adalah untuk umat Islam. Oleh karena itu tidak diperlukan lagi merumuskan visi Negara berbasis syariat Islam atau penegakan Khilafah Islamiyah.

Sejalan dengan pemikiran di atas, pemikiran tentang pluralitas menjadi isu strategis dalam upaya pembangunan peradaban Indonesia.

⁸ John L. Esposito, Islam, *Modernism and The West* terj. Ahmad Syahidah dengan Judul *Dialektika Peradaban* (Yogyakarta: Qalam, 2002) hal. 142

⁹ Nurcholis Madjid, *Cita-cita Politik Islam Era Reformasi* (Jakarta: Paramadina, 1999) hal. XV

Dalam ranah pergerakannya, kemudian menjadi suatu faham tentang perlunya menjaga pluralitas demi terciptanya kehidupan damai. Kajian sosiologis tentang pluralitas itu kemudian berevolusi menjadi pluralisme. Pada Era orde baru penanaman ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dilakukan melalui doktrinasi sikap toleran. Toleransi merupakan bentuk sikap menyetujui sesuatu yang tidak disetuju (*agreement in disagreement*).

Namun toleransi belum cukup. Menurut Zuhairi Misrawi, pluralisme lebih dari sekedar toleransi. Dalam toleransi akan lahir sebuah kesadaran tentang pentingnya “menghargai” orang lain. Lebih lanjut dia menjelaskan peniscayaan terhadap pemahaman terhadap “yang lain”. Titik perbedaan dan persamaan dijadikan pijakan untuk saling memahami dan menyatukan presepsi.¹⁰ Dengan upaya penyatuan pandangan, saling memahami dan kesediaan berdialog, memudahkan setiap penyelesaian masalah yang dihadapi Bangsa dan Negara. Kesediaan untuk berdialog kemudian menjadi tradisi intelektual dan strategis untuk menciptakan tatanan Indonesia yang damai dan berkeadilan sosial. Sikap pluralis dan egaliter dalam berinteraksi kebangsaan menurut Nurcholish, Zuhairi Misrawi dan tokoh lainnya, optimis bisa menyelesaikan persoalan konflik agama dan ancaman disintergrasi bangsa.

Upaya untuk mewujudkan masyarakat pluralis itu mendapat tantangan dari MUI. MUI mendefinisikan Pluralisme Agama (PA) sebagai:

¹⁰ Zuhairi Misrawi, *Membangun Optimisme tentang Pluralisme*, dalam Moh. Sofwan, *esai-esai pluralisme*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hal. 270

*“Pluralisme agama adalah suatu faham yang mengajarkan bahwa semua agama adalah sama, dan karenanya kebenaran setiap agama adalah relatif; oleh sebab itu, setiap pemeluk agama tidak boleh mengklaim bahwa hanya agamanya saja yang benar sedang agama yang lainnya adalah salah. Pluralisme juga mengajarkan bahwa semua pemeluk agama akan masuk dan hidup berdampingan di surga”.*¹¹

Definisi inilah yang memicu difatwakannya haram pemikiran tentang pluralisme.

Wacana pluralisme memang masih menjadi perdebatan. Pihak yang pro adalah mereka yang berpikiran progresif dan liberal sedangkan yang anti adalah mereka yang *status quo* dan berpikiran konservatif. Dalam pandangan kelompok konservatif dan fundamental keagaman pluralisme bisa mengarahkan umat Islam kepada kehancuran aqidah tauhid. Pluralisme menjadi suatu persoalan serius dikarenakan menyentuh persoalan teologis eksistensial. Dalam anggapan mereka, relasi antara ketuhanan yang dianggap *sakral* dan *profan*, tidak bisa disejajarkan dalam pandangan kehidupan sosial. Kebenaran subyektif mutlak diperlukan untuk mewujudkan sebuah masyarakat yang berkeyakinan tunggal.

Terlepas dari pro-kontra tersebut dalam perenungan penulis, paradigma pluralisme diperlukan untuk menciptakan kondisi kehidupan damai di Indonesia. Pluralisme bukan sebuah paham baru. Namun sebuah fakta historis dan bisa dipertanggungjawabkan sebagai basis pemikiran

¹¹ Adian Husaini, *Islam Liberal, pluralism Agama dan Diabolisme Intelektual* (Surabaya: 2005,INSISTS Press) hal. 12

kemajuan peradaban. Kemajuan peradaban negara modern, misalnya negara-negara Eropa, Amerika, China dan Jepang didasarkan pada penegakan pluralisme. Tatapan masyarakat yang plural menjadi kekuatan mereka untuk bisa menjadi negara pemimpin dunia. Sedangkan negara-negara yang konservatif dan mementingkan kesamaan, keseragaman (*uniformity*) tidak mampu bersaing dengan negara-negara tersebut. Dalam sejarah bangsa Indonesia, Majapahit juga pernah dikenal sebagai kerajaan besar yang sangat menghargai pluralitas.

Demikianlah dalam upaya perjalanan bangsa yang akan menuju pada sebuah peradaban yang maju mendapat tantangan besar. Gelombang arus radikalisme, fundamentalisme dan terorisme menghalangi proses pendewasaan bangsa. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mempertahankan kemajemukan dan keanekaragaman masyarakat agar tidak terjerumus dalam konflik kekerasan. Salah satunya adalah dengan melalui pendidikan sebagai sarana untuk menjaga eksistensi kemajemukan. Benar jika kemudian pluralisme merupakan paradigma yang mendesak untuk segera direalisasikan dalam dunia pendidikan.¹² Tujuannya untuk menciptakan keluaran (*output*) dan bentukan (*out come*) pendidikan yang memiliki pandangan pluralis dan kemudian bisa melanjutkan perjuangan bangsa.

Seperti yang telah diungkapkan dimuka, sistem pendidikan nasional memuat kepentingan cita-cita kebangsaan yang dirumuskan para pendiri

¹² Muhammin, *Op-Cit.* hal. 13

bangsa. Perwujudan pendidikan yang pluralis merupakan langkah yang tepat untuk mewujudkan Indonesia damai. Pendidikan merupakan Investasi kemanusiaan (*human investment*) yang terpenting untuk meningkatkan kualitas peradaban bangsa. Bukti historis pada zaman modern menunjukkan kejayaan suatu bangsa tidaklah terletak dalam berapa besar angka jumlah warganya, sumber daya alamnya, atau luas geografisnya. Namun pada kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan masyarakat global.

Dalam sistem pendidikan Nasional yang lebih spesifik, pendidikan agama merupakan sarana yang tepat untuk mewujudkan masyarakat pluralis. Sesuai dengan bidang penulis, jurusan Pendidikan Agama Islam, maka sangat diperlukan konsepsi pemikiran pendidikan agama Islam yang berbasis pluralisme. Pemikiran tentang konsepsi pemikiran agama Islam belum sepenuhnya bisa dijalankan. Persoalan yang dihadapi pendidikan agama Islam lebih dihadapkan pada persoalan paradigma dan landasan filosofis.

Sebagai contoh, pendidikan Agama di Indonesia dalam pandangan Kautsar Azhari Noer lebih ditekankan pada aspek pengajaran (*transfer pengetahuan*) bukan pada landasan prilaku yang humanis.¹³ Darmaningtyas menilai bahwa, pendidikan di Indonesia sering diarahkan sebagai alat propaganda untuk membela dan menguatkan struktur kekuasaan yang ada

¹³ TH. Sumartana, dkk, *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hal. 225

dengan alasan nasionalisme, persatuan, dan penggalangan kekuatan bangsa.¹⁴ Belum lagi permasalahan kebijakan kurikulum dan permasalahan globalisasi.

Tantangan eksternal untuk pendidikan Agama Islam demikian kompleks dan perubahannya pun demikian cepat dan sulit diprediksi. Keinginan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi dan menghargai kehidupan nyata, bukan sekedar dunia gagasan yang dihafal dan dimengerti. Globalisasi salah satunya. Persoalan masyarakat internasional berimbang juga pada peserta didik. Kemudahan akses dan perkembangan alat komunikasi mengakibatkan krisis suatu masyarakat bisa langsung dirasakan masyarakat diberlanhan dunia lain.

Krisis yang terbesar tentu ada tiga krisis sosial dan ekologi yang dampaknya tidak bisa dirasakan langsung seperti krisis ekonomi. Krisis sosial adalah mulai hancurnya spirit kebudayaan lokal oleh kebudayaan global. Dampaknya adalah resistensi berkepanjangan terkait dengan komersialisasi budaya yang menimbulkan kapitalisme dan kolonialisme kebudayaan. Demikian juga krisis ekologi yang menimbulkan gerakan internasional tentang penghijauan (*go green*). Dan paling memberatkan adalah krisis-krisis ekonomi yang melanda suatu negara yang berakibat pada turunnya kesejahteraan dan potensi kriminalitas yang meningkat.

Akibatnya kemudian sebuah fakta bahwa revolusi epistemologi dan kesadaran telah membawa pada keharusan dialog antar agama, budaya, dan

¹⁴ Ngainun Naim, *Pendidikan Multikultural; Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011) hal. 42

antar ideologi.¹⁵ Dialog ini penting dalam rangka menghadapi krisis dunia yang melibatkan segala aspek kehidupan. Kenyataan manusia yang hidup saling berdampingan dan saling membutuhkan memaksa kita melebur pemahaman tentang identitas. Terciptalah kemudian apa yang disebut masyarakat global. Oleh karena itu segala permasalahan yang melibatkan seluruh dunia menuntut kesadaran kolektif akan solusi problem yang muncul. Sehingga kesadaran tersebut bisa ditransformasikan secara kolektif keseluruh dunia.

Pendidikan Islam harusnya disesuaikan dengan politik umat Islam di Indonesia. Orientasinya lebih bersifat holistik yaitu pendidikan yang diarahkan pada pengembangan kesadaran untuk bersatu dalam kemajemukan budaya, kemajemukan berpikir, menjunjung tinggi nilai moral, kemanusiaan dan agama, kesadaran kreatif, produktif, dan kesadaran hukum.¹⁶ Dengan pengupayaan penciptaan tatanan masyarakat yang demikian, masyarakat kita pun bisa memberi kontribusi terhadap persoalan-persoalan global. Umat Islam di Indonesia pada dasarnya adalah bagian dari umat manusia yang ada di dunia.

Upaya menghidupkan pluralisme di dunia pendidikan termuat dalam konstitusi Negara. Dalam ranah konstitusi terdapat payung hukum terhadap penegakan pluralisme, yaitu pasal 29 ayat 2, UUD 1945. Sedangkan pada wilayah teknis normatifnya termuat dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003

¹⁵ Zakiyuddin Bhaidhawy, *Dialog Global dan Masa Depan Agama* (Surakarta: muhammadiyah press, 2001) hal; 43

¹⁶ Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003) hal. 116

pasal 12, disebutkan peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.

Namun dalam realitasnya, banyak satuan pendidikan yang mengabaikan hal tersebut. Berdasarkan observasi penulis, lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Katolik memiliki tingkat kualifikasi yang baik. Oleh karenanya, banyak masyarakat muslim yang tertarik menyekolahkan anaknya di lembaga Katolik. Konsekuensinya adalah mereka harus siap menerima pelajaran Katolik. Agamanya sendiri, Islam, tidak diajarkan di sekolah tersebut. Namun pada kenyataannya peserta didik yang beragama muslim tetap memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama Islam. Berdasarkan ilustrasi di atas kami mengajukan proposal penelitian tesis tentang **Pengaruh Lingkungan Belajar dalam Membentuk Persepsi Peserta Didik di MAN 1 dan SMAK Cor Jesu Malang**. Pertimbangan penulis adalah bahwa pandangan pluralisme yang masih pada level diskursus intelektual bisa diterima secara natural oleh peserta didik. Dalam ranah teoritiknya akan memunculkan konsepsi pemikiran pendidikan yang pluralis yang dirumuskan sendiri peserta didik.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan realitas masyarakat yang plural dan menuntut upaya peneguhan komitmen kebangsaan, maka diperlukan pola pikir pluralis. Namun pemikiran tentang pluralisme dominan dilakukan di dunia perguruan tinggi. Sedangkan persoalan-persoalan kekerasan, krisis global dan ancaman disintegrasi silih berganti muncul.

Tuntutan agar pluralisme menjadi sebuah paradigma pendidikan mutlak diperlukan. Oleh karenanya kami merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut;

1. Seberapa besar perbedaan antara lingkungan Belajar peserta didik di SMAK Cor Jesu Malang dan MAN I Malang ?
2. Seberapa besar perbedaan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang?
4. Seberapa besar pengaruh antara lingkungan sekolah dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang?
5. Seberapa besar pengaruh antara lingkungan masyarakat dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan;

1. Menguji seberapa besar pengaruh lingkungan Belajar peserta didik di SMAK Cor Jesu Malang dan MAN I Malang
2. Menguji seberapa besar persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang
3. Menguji seberapa besar pengaruh antara lingkungan keluarga dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang
4. Menguji seberapa besar pengaruh antara lingkungan sekolah dan persepsi tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang
5. Menguji seberapa besar pengaruh antara lingkungan masyarakat dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di SMAK Cor Jesu dan MAN I Malang

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis

Secara keilmuan, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah Filosofi Pendidikan dan sosiologi pendidikan khususnya tentang

keberadaan masyarakat plural dan internalisasi pluralisme di kalangan peserta didik.

2. Signifikansi praktis

- a. Penelitian ini bisa dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pembuat kebijakan kurikulum pendidikan Islam yang pluralis dan sesuai dengan zaman
- b. Bagi satuan pendidikan, penelitian bisa dijadikan bahan evaluasi mengenai pengembangan intelektual dan kepribadian peserta dalam menghadapi masyarakat yang plural
- c. Penelitian juga bisa jadikan masukan bagi kelompok perguruan tinggi yang konsisten memperjuangkan ide pluralisme dalam mengembangkan langkah strategis untuk mensosialisasikan di kalangan remaja
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bisa dikembangkan dalam bentuk kasus lain yang nantinya bisa dijadikan landasan historis bagi kerangka teori pendidikan pluralistik.

E. Hipotesis dan Paradigma Penelitian

1. Ho : tidak ada perbedaan lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang
H1 : . terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

2. Ho : tidak ada perbedaan persepsi siswa tentang pluralisme agama peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

H1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

3. Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

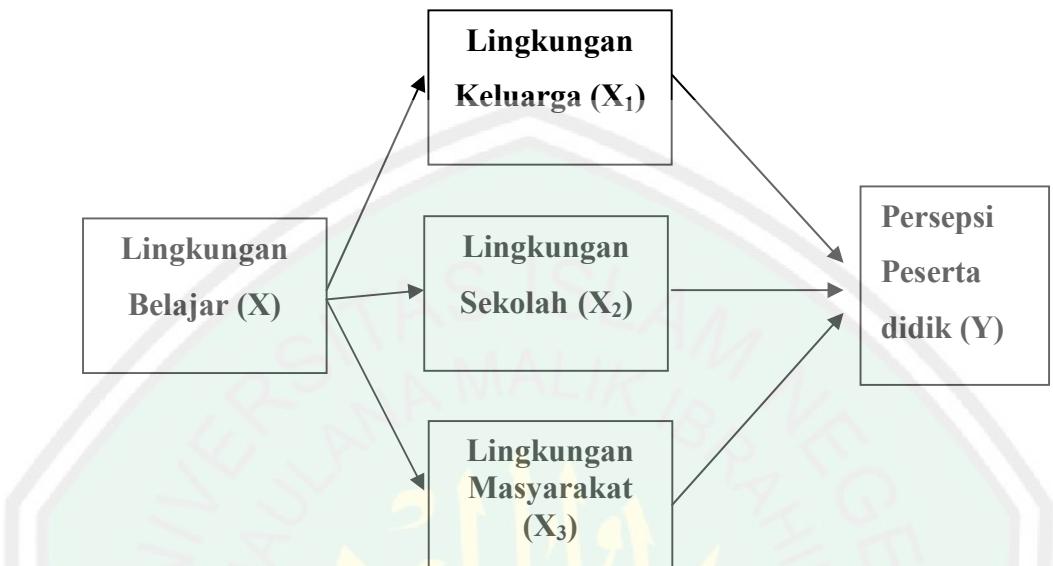
4. Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Sekolah dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Sekolah dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

5. Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Masyarakat dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

Gambar 1.1. Paradigma Penelitian



F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kami temukan penelitian yang relevan dengan penelitian kami. Paparan penelitian berikut dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang orisinalitas dari penelitian kami.

1. Muhammad Kholil (2008), Tesis, IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA dengan judul “Pluralisme Agama: Telaah Kritis Atas Pemikiran Nurcholis Madjid”. Temuan dari penelitian ini adalah: 1. Penemuan tentang konsep pluralisme Agama yang relevan dengan lokus Indonesia; 2. Konsepsi Pluralisme merupakan sebuah kesadaran tentang kemajemukan bangsa yang hal tersebut merupakan design Illahi.
2. M. Zainuddin (2008), Disertasi, IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA dengan judul “Relasi Islam dan Kristen (Konstruksi Sosial Elit Agama

- tentang Pluralisme dan Dialog Antar Umat Beragama di Malang) penelitian ini memfokuskan pada; 1. Temuan tentang tipologi wajah Elit Umat Beragama di Malang; 2. Elit Umat beragama di Malang di laporkan memiliki wajah moderat dan Fundamental. 3. Kedua kelompok tersebut memiliki orientasi berbeda dalam melaksanakan dialog keagaamaan. 4. Kelompok moderat lebih berorientasi kemasyarakatan dan yang fundamental lebih bercorak Islamisasi atau Kristenisasi teologis.
3. Umi Sumbulah (2006), disertasi, IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA dengan judul “Islam Radikal dan Pluralisme Agama: Studi Konstruksi Sosial Aktivis Hizb al-Tahrir dan Majelis Mujahidin di Malang tentang Agama Kristen dan Yahudi”. Penelitian ini memfokuskan pada; 1. Bahwa pluralisme agama dimaknai berbeda-beda di kalangan kelompok Islam Radikal; 2. Namun lebih cenderung menolak paham pluralisme tersebut dan dianggap sebagai produk Barat.
 4. Nurjanah, (2011), tesis, UIN MALANG dengan judul “Pluralisme Agama di Batu (Studi Tentang Makna dan Pola Kerukunan antar Umat Beragama di Kota Batu)” penelitian ini memfokuskan pada; 1. Temuan pola kerukunan yang merujuk kepada realitas perdamaian masyarakat; 2. Dialog dimaknai sebagai jembatan untuk mengeliminasi benturan konflik antar kelompok agama.
 5. Rindawati (2012), Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Kontribusi Lingkungan Sosial sebagai sumber pembelajaran sejarah terhadap pembentukan sikap nasionalisme Peserta Didik” fokus

penelitian ini; 1. Bahwa lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat memiliki kontribusi dalam pembentukan nasionalisme peserta didik; 2. Upaya pembentukannya beragam disesuaikan dengan pengetahuan, tingkat pendapatan dan pendidikan di lingkungan sosial peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, penelitian kami mengambil penelitian tentang persepsi peserta didik di lingkungan Sekolah dengan Label Islam dan berlabel Kristen di Kodya Malang. Orisinalitas penelitian terletak pada pemetaan kuantitas ekslusif dan inklusif lingkungan belajar peserta didik dan pengaruhnya kepada persepsi peserta didik tentang pluralisme Agama.

G. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah lingkungan belajar peserta di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu Malang. Lingkungan belajar tersebut meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan Lingkungan masyarakat. Sedangkan persepsi peserta didik di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu Malang.

H. Definisi Operasional

- a. Lingkungan belajar adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan.¹⁷
- b. Lingkungan Keluarga adalah lingkungan yang di dalamnya terdiri dari ibu dan bapak beserta anak-anaknya¹⁸
- c. Lingkungan sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya.¹⁹
- d. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.²⁰
- e. Pluralisme Agama adalah pandangan seseorang tentang banyaknya ajaran agama yang menyangkut ketuhanan, keselamatan setelah kematian dan kebenaran ajaran agama yang banyak.
- f. Peserta didik adalah kata yang saat ini sering dipakai pada proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan istilah peserta didik lebih ditekankan kepada pentingnya murid/siswa untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁷ Kunaryo Hadikusumo, dkk. *Pengantar Pendidikan*. (Semarang: IKIP Semarang Press,1996). hal 74

¹⁸ <http://kbbi.web.id/keluarga>

¹⁹ <http://kbbi.web.id/sekolah>

²⁰ <http://kbbi.web.id/persepsi>

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah isi tesis, penulis menggunakan sistematika di dalam pembahasannya sebagai berikut;

Bab I **Pendahuluan**

yang menguraikan Latar Belakang Masalah; Permasalahan; Tujuan Penelitian; Kegunaan Penelitian; Metode Penelitian; Kerangka Teori; Kerangka Konsepsional dan Sistematika

Bab II **Tinjauan Umum pluralisme dan Pendidikan Agama Islam**

yang menguraikan konseptualisasi lingkungan lembaga sekolah sebagai masyarakat plural yang mempengaruhi presepsi pemahaman peserta didik tentang konsepsi pemikiran tertentu

Bab III **Metode penelitian,**

yang mana dalam bab ini akan dibahas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data

Bab IV **Paparan data,**

dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan dari hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari deskripsi obyek penelitian dan paparan hasil penelitian

Bab V **Pembahasan hasil penelitian,**

bab ini berisi tentang temuan-temuan dari hasil penelitian dan analisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan

Bab VI **Kesimpulan dan Saran**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum tentang Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar dan Jenis-Jenisnya.

Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan.²¹ Sedangkan lingkungan pendidikan menurut Tirtarahardja dan La Sulo adalah latar tempat berlangsungnya pendidikan.²² Berdasarkan pengertian dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

Ki Hajar Dewantara mengkonsepsikan Tri Pusat Pendidikan.²³ Yaitu tiga institusi yang membentuk lingkungan pembelajaran bagi peserta didik. Ketiga pusat institusi ini, menjadi faktor dominan untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Lingkungan belajar tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan inilah yang mempengaruhi perkembangan pendidikan peserta didik.

²¹Kunaryo Hadikusumo, dkk. *Pengantar Pendidikan*. (Semarang: IKIP Semarang Press,1996). Hal 74

²²Umar Tirtarahardja, dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1994) Hal.168

²³Suparlan, Membangun *Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2008) Hal. 11

2. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dan utama dalam pembentukan sikap dan kepribadian seseorang. Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa, “Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan terpenting, oleh sebab itu keluarga selalu mempengaruhi sikap dan budi pekerti seseorang”.²⁴ Berdasarkan hal tersebut maka pembentukan pemahaman dan sikap anak tentang pluralisme dapat dimulai dari keluarga sejak dini, misalnya saja ketika sedang berkumpul bersama anak-anak, orang tua bercerita tentang keunikan pembangunan candi Borobudur yang dibangun oleh sepasang raja dan ratu yang berbeda agama. Sehingga diharapkan akan timbul pemahaman bahwa perbedaan agama tidak menghalangi kemajuan suatu negara. Selain itu, orang tua juga dapat mengajak anak sesekali bertamasya ke tempat-tempat ibadah agama lain, serta menceritakan asal usul agama dan perbedaan agama yang dianut si anak, sehingga anak-anak bukan saja sekedar mendatangi tempatnya, melainkan mengetahui perbedaan dan persamaan agamanya dan yang berbeda dengan agamanya.

Dijelaskan lebih lanjut mengenai keluarga oleh Tirtarahardja dalam Hartoto bahwa;

“Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang utama dan pertama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, dimana orang tua

²⁴ K. H. Dewantara, *Buku I Pendidikan*, (Jakarta: Majelis Luhur Taman, 1962). Hal. 100

*bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik”.*²⁵

Fungsi keluarga dapat dipahami sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral dan sosial, serta meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak. Jika dilihat dari fungsi keluarga itu sendiri maka baik buruknya sikap seseorang, berhasil tidaknya kehidupan seseorang, tidak terlepas dari bagaimana orang tua bersikap dan mendidik seseorang dalam keluarga. Demikian juga dengan sikap memandang pluralitas keagamaan, si anak bisa saja memahami pluralisme secara negatif, jika keluarga menanamkan hal-hal negatif kepada si anak.

Baron dan Donn memaparkan bahwa, “Sebagian besar interaksi orang tua dengan anak memiliki implikasi masa depan”.²⁶ Hal tersebut dapat diartikan yaitu apa yang dilakukan oleh anak dan bagaimana sikap anak dalam masyarakat luas tidak dapat dipisahkan dari bagaimana orang tua mereka bersikap di dalam rumah. Goode dalam Gunawan menjelaskan bahwa “keberhasilan atau prestasi yang dicapai peserta didik

²⁵Hartoto, *Pengertian, Fungsi dan Jenis Lingkungan Pendidikan*. [Online], (Tersedia: <http://www.google.com>, Hartoto, *Dasar dan Teori Psikologi* diakses 2 Februari 2011)

²⁶Robert A Baron, dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial. Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga, 2005).hal 6

dalam pendidikannya tidak hanya mencerminkan mutu institusi saja, melainkan memperlihatkan keberhasilan keluarga”.²⁷

Hal ini menunjukkan bahwa keluarga juga memiliki peranan yang sama, bahkan lebih besar terhadap keberhasilan seseorang. Salah satu peran aktif orang tua dalam meningkatkan prestasi anak-anak yaitu dapat berupa motivasi berupa penjelasan kepada mereka bahwa dengan menghargai pluralitas berarti kita telah menghargai perjuangan para pahlawan yang berjuang mendapatkan Indonesia. Perjuangan kemerdekaan tidak bisa dilepaskan dari jasa pendiri bangsa yang plural. Secara kuantitas Islam merupakan agama yang paling besar. Namun secara kekuasaan politik, umat Islam mampu bekerja sama dengan kelompok agama lain. Tidak sebatas itu, sebagai bentuk kongkrit dari motivasi yang diberikan dalam rangka penanaman sikap pluralisme kepada anak-anak, maka orang tua harus memberikan dukungan penuh kepada mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif lintas agama.

Perilaku peserta didik di sekolah tidak terlepas pula dengan keharmonisan antar seluruh anggota keluarga di dalam rumah, oleh karena itu penting untuk menciptakan suasana keluarga yang harmonis antar seluruh anggota keluarga, bukan hanya dengan orangtua melainkan dengan kakak/adik. Klagsbrun dalam Baron dan Donn menjelaskan bahwa. “hubungan kakak beradik merupakan sesuatu yang penting, sebab efek

²⁷ Gunawan, *Hubungan Antara Pendidikan Sejarah dan Lingkunga Keluarga Dengan Sikap Nasionalisme Peserta didik*, (Bandung: Disertasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2008). hal 90

positif/negatif yang diasosiasikan dengan kakak/adik mungkin saja dibangkitkan lagi berulang-ulang pada interaksi dengan teman sebayanya”.²⁸

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Bowers, Smith, dan Binney dalam Baron dan Donn bahwa, “anak yang suka mengganggu di sekolah cenderung memiliki hubungan yang negatif dengan kakak atau adik mereka”.²⁹ Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya menanamkan sikap solidaritas (*sense of solidarity*) kepada anak-anak. Lingkungan keluarga yang sehat (jasmani dan rohani) biasanya akan membentuk generasi yang berkepribadian sehat pula. Begitupun sebaliknya, lingkungan keluarga yang tidak sehat cenderung akan menghasilkan generasi yang berkepribadian kurang sehat, walau mungkin tidak semuanya demikian, namun itu hanya sebagian kecil saja. Sehat tidaknya sebuah keluarga tidak hanya dilihat dari jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari, melainkan juga dari hubungan antar anggota keluarga itu sendiri.

Gordon mengatakan bahwa, “sehat tidaknya lingkungan keluarga tergantung pada harmonis tidaknya hubungan antar anggota keluarga tersebut, harmonis tidaknya tergantung bagaimana orang tua membina dan memperlakukan anak-anak mereka”.³⁰ Orangtua harus mampu bersikap adil kepada seluruh anggota di dalam keluarga.

Tidak sedikit orang tua yang suka memaksakan kehendak mereka, dengan anggapan mereka yang paling benar, sedangkan anak-anak mereka dianggap sebagai orang yang tidak tahu apa-apa mengenai kehidupan ini

²⁸ Baron, *Op-Cit.* Hal.8

²⁹ *Ibid*, hal. 8

³⁰ T. Gordon, *Menjadi Orang Tua Efektif*, (Jakarta: PT Gramedia, 1983) hal. 158

sehingga mereka terlalu mendominasi kehidupan anak dengan alasan untuk kebaikan sang anak kelak. Ketika anak merasa keberadaannya tidak dihargai dalam keluarga, tidak jarang anak justru melanggar aturan-aturan yang telah dibuat oleh orang tua mereka, dan biasanya orang tua langsung menghukum anak. Orang tua seakan tidak sadar bahwa dengan dihukum begitu saja tanpa ada pemberitahuan dan peringatan justru akan membuat anak semakin berontak.

Dreikurs mengungkapkan bahwa, “menghukum bukanlah cara efektif dalam menghadapi pemecahan masalah anak”.³¹ Itu berarti dengan hukuman, anak tidak akan semudah itu berubah menjadi seperti apa yang orang tua harapkan. Tidakkah disadari bahwa anak juga individu yang memiliki potensi dan hak yang sama untuk menyampaikan pendapatnya di dalam keluarga. Sebagaimana yang dikatakan oleh Djahiri, “anak idealnya dihargai sebagai manusia yang memiliki berbagai potensi diri dan dapat melakukan melakukan pilihan serta berproses secara aktif”³². Namun bukan berarti orang tua tidak memiliki hak sama sekali terhadap anaknya, hanya saja akan lebih baik jika orang tua memberikan kesempatan kepada anak-anak mereka untuk belajar bertanggung jawab atas kehidupan mereka, dengan demikian mereka akan terbiasa untuk bertanggung jawab terhadap hal-hal yang telah diamanahkan kepada mereka, baik yang hanya berhubungan dengan kepentingan dirinya sendiri maupun hal-hal yang menyangkut kepentingan orang banyak.

³¹ Dreikus, *Disiplin tanpa Hukuman*,(Bandung: Rosdakarya,1986). hal.58

³² Djahiri, *Buku Ajar I ± II ± III ± IV*, (Bandung:LPPM UPI,2001). hal. 4

Anak akan lebih bertanggung jawab ketika dia memiliki pengalaman belajar tentang itu dibandingkan jika dia diajarkan arti bertanggung jawab itu sendiri. Misalnya sejak kecil ia dibiasakan untuk menyimpan kembali mainan setelah dimainkan ke tempatnya semula, maka akan menjadi mudah baginya untuk bertanggung jawab pada hal lainnya di masa depannya kelak. Sebagaimana yang di katakana oleh Purwanto bahwa, “Jika anak tidak dibiasakan untuk bertanggung jawab sejak kecil, kelak anak itu kurang bisa bertanggung jawab tentang apa yang di lakukannya”.³³ Berdasarkan pendapat tersebut maka tidak salah jika kita simpulkan bahwa bisa jadi banyaknya koruptor yang ada di Indonesia merupakan salah satu dampak dari sikap dan cara didik orang tua mereka sejak kecil.

Dijelaskan sebelumnya bahwa pola asuh orang tua akan sangat berdampak pada sikap dan perilaku anak dimasa depannya kelak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua juga akan berpengaruh terhadap penanaman nilai-nilai moral dalam diri anak yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sikap anak. Gordon dan Gunarsa membagi pola asuh ke dalam tiga kelompok, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis.³⁴ Sedangkan Hurlock membagi pola asuh menjadi empat kelompok, yaitu (1) toleran-tidak toleran; (2) permisif-ketat; (3) membiarkan-turut terlibat; dan (4) hubungan “hangat” dan hubungan “dingin”.

Pola asuh otoriter memandang anak hanya sebagai objek, dimana keberadaannya dianggap tidak memiliki hak untuk mengemukakan

³³N.Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja,1988) Hal. 89

³⁴Gordon, *Op-cit*, Hal. 158

pendapat. Dengan menerapkan pola asuh otoriter mungkin transformasi nilai akan berjalan lancar, namun akibatnya anak menjadi takut dan tertekan, akan membentuk anak yang suka menyendiri, tidak dapat mengambil keputusannya sendiri, ragu-ragu, dan tidak inisiatif. Sedangkan pola asuh permisif atau cenderung memberi kebebasan penuh terhadap anak tanpa ada kontrol dari orang tua, maka anak akan cenderung berbuat sesuka hatinya tanpa memikirkan dampak dari perbuatannya. Dengan pola asuh yang seperti itu, tidak tertutup kemungkinan mereka akan melakukan hal-hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Lain halnya dengan pola asuh demokratis, anak tidak hanya diberikan kebebasan mengemukakan pendapat mereka, namun mereka tetap dikontrol oleh orang tua terhadap apa yang mereka kerjakan. Anak yang diasuh dalam keluarga yang demokratis akan membentuk anak menjadi pribadi yang mampu menghargai orang lain, terbuka terhadap kritik dan saran yang ditujukan kepada dirinya, lebih mudah menyesuaikan dan menguasai diri serta cenderung lebih bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Hal tersebut sejalan dengan Hurlock yang menerangkan bahwa "*children brought up by democratic method, make better social adjustment outside the home and have more favorable attitude toward people*", yaitu anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis, akan

lebih mudah untuk menyesuaikan diri di luar rumah dan memiliki sikap yang menyenangkan terhadap orang lain.³⁵

Kaitannya dengan persepsi anak terhadap pluralisme agama, orang tua dapat menanamkannya dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-harinya melalui hal yang sangat sederhana. Salah satu contoh bentuk sikap menghargai pluralisme yaitu mendidik anak mengenal siapa dirinya, dan selanjutnya memahami dan mengenal lingkungannya yang plural. Di dalam lingkungan keluarga lah seorang anak mulai mendapat identitas diri dengan memperoleh namanya, sesuai dengan kebiasaan, kultur dan religi yang dianut keluarganya. Di dalam keluarga juga seseorang belajar menghormati perbedaan fisik, watak, karakter dan juga kebiasaan seluruh anggota keluarga. Demikian selanjutnya seseorang di dalam keluarga akan belajar menjaga keharmonisan di antara perbedaan yang dimiliki oleh semua anggota keluarga. Dengan pembiasaan sikap seperti itu kepada anak, maka anak tersebut akan memiliki kecenderungan untuk terus memegang prinsip itu sampai ia besar nanti. Baik sadar ataupun tidak, dengan demikian orang tua telah berperan terhadap pembentukan kepribadian anak sebagai salah satu pembentukan persepsi tentang pluralisme, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa anak tersebut akan menularkannya pada keturunannya kelak. Berdasarkan contoh tersebut tidak berarti bahwa pola asuh otoriter dan permisif tidak dapat membentuk sikap pluralisme anak. Selagi orang

³⁵B . Hurlock, *Personality Development*, (New Delhi: Mc. Graw hill Publishing Co.Ltd,1974), hal. 130

tua memiliki corak pluralis yang cukup tinggi dalam kehidupannya, maka akan ada kecenderungan anak sedikit banyak mendapatkan corak tersebut.

Persepsi tentang pluralisme ini akan di jelaskan pada konsepsi persepsi di halaman yang akan datang.

Teori di atas pada dasarnya sejalan dengan teori pendidikan Islam yang di hadangkan oleh Nabi Muhammad SAW.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sebagai salah satu lingkungan sosial peserta didik juga memiliki peranan yang tidak kalah penting dibandingkan dengan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah juga sering di sebut "rumah kedua" bagi peserta didik, dimana orang tua kerap sangat mempercayakan pembentukan diri anak mereka kepada pihak sekolah. Dewantara dalam Hartoto (2008) menyatakan bahwa, "lingkungan sekolah merupakan salah satu tri pusat pendidikan selain lingkungan keluarga dan masyarakat".³⁶ Sartain dalam Hartoto (2008) menjelaskan bahwa, "fungsi umum lingkungan pendidikan yaitu membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya".³⁷ Maka orang tua sudah semestinya memperhatikan bagaimana lingkungan sekolah dimana anak mereka dididik.

Berbeda dengan lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan sekolah didasarkan pada metode, teknik dan strategi pendidikan untuk dapat

³⁶ Hartoto, *Pengertian, Fungsi dan Jenis Lingkungan Pendidikan*.

³⁷ Ibid

memperkaya kompetensi yang sudah ada dalam diri peserta didik. Dalam lingkungan pendidikan, guru memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap peserta didik, karena gurulah yang berkomunikasi langsung dan sekaligus menjadi referensi bagi peserta didik. Oleh karena itu kualitas guru (kemampuan mengajar, keluasan wawasan, penguasaan pengetahuan teoritis dan praktis) sangat mempengaruhi sikap serta cara pandang peserta didik, dan untuk membentuk sikap pluralisme peserta didik, maka tentu saja perlu disiapkan guru-guru yang berwawasan pluralis pula, karena bagaimana dapat menanamkan sikap pluralisme kepada peserta didik jika gurunya sendiri tidak mengetahui bagaimana sikap nyata dari kesadaran kebangsaannya.

Selain itu, guru harus paham betul mengenai keadaan dan potensi peserta didik agar pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat efektif dan efisien sehingga dapat memberi bekal kepada peserta didik untuk dapat membangun bangsa. Guru juga harus mampu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peserta didik yang sedang menghadapi penyesuaian dan pembentukan jati diri.

Tirtarahardja (2005) berpendapat bahwa: Ketika orang tua telah memberikan kepercayaan kepada sekolah atas sikap dan pengetahuan anak mereka, maka sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada anak, diantaranya: (1) sekolah membantu orang tua mengajarkan kebiasaan-kebiasaan serta menanamkan budi pekerti yang baik kepada peserta didik; (2) sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan

di dalam masyarakat yang tidak dapat diberikan di rumah; (3) sekolah melatih anak-anak untuk memperoleh kecakapan-kecakapan selain yang berhubungan dengan kognitif juga kecakapan dalam aspek afektif dan konatik peserta didik.³⁸

Untuk mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan bagi generasi muda di sekolah, seorang guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu yang berkaitan dengan pelajaran-pelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum, melainkan harus mampu membentuk sikap pluralisme peserta didik baik di lingkungan sekolah itu sendiri maupun di luar sekolah. Peserta didik disiapkan untuk menjadi generasi yang kritis, kreatif, analitis, aktif, dan demokratis, serta menjadi warga yang berketrampilan yaitu yang peka dalam menyerap, mengorganisasi, dan menggunakan informasi, membina hubungan interpersonal dan partisipasi sosial. Untuk menciptakan itu semua, maka diawali dari kemampuan guru membentuk iklim kelas yang demokratis dalam proses belajar mengajar, guru juga harus mampu menyentuh emosi peserta didik dalam hubungan antar manusia.

Selain itu peserta didik juga dibiasakan untuk memulai hal kecil yang dapat berdampak besar seperti membuang sampah pada tempatnya, mempertebal rasa kesetiakawan (*sense of solidarity*), serta mampu mengungkapkan aspirasinya, serta sadar dan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kebiasaan-kebiasaan kecil yang berasal dari lingkungan terkecil, maka diharapkan anak dapat dengan mudah

³⁸ Tirtarohardja, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta,2005).hal. 5

melakukan hal-hal besar yang berhubungan dengan cakupan masyarakat yang lebih luas lagi.

Melihat pentingnya peran sekolah, maka orang tua perlu selektif dalam memilih sekolah untuk anak mereka. Orang tua juga harus berperan aktif mencari tahu bagaimana cara guru dalam mendidik peserta didik, sikap dan sifat guru itu sendiri pun perlu mendapat perhatian yang serius karena peserta didik cenderung mengkopi apa yang mereka lihat dari orang yang mereka anggap panutan. Selain itu perlu diperhatikan pula pergaulan mereka di sekolah dengan teman mereka karena anak akan cepat terpengaruh dengan apa yang dikerjakan oleh teman sebaya. Tidak hanya itu saja, orang tua juga setidak-tidaknya harus memperhatikan bagaimana keadaan fisik sekolah (bangunan) karena bangunan sekolah juga dapat memberikan pengaruh terhadap sikap anak. Ferreira (1995) mengutip Proshansky (1970) mengatakan bahwa, "*in fact, building conditions can directly affect the attitudes of students*", bangunan sekolah dapat memberikan pengaruh langsung terhadap pembentukan sikap peserta didik.³⁹ Hal tersebut didukung oleh penemuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Stockard dan Mayberry (1992) bahwa, "*the quality of physical plant or environment is related to non-cognitive outcomes, such as better attitudes..*" yakni keadaan bangunan fisik atau lingkungan sekolah

³⁹MM. Ferreira, *The Caring of Sub urban Middle School*. (Indiana University: 1955).

akan terkait dengan outcome aspek non kognitif peserta didik seperti sikap yang baik.⁴⁰

Penelitian serupa dilakukan oleh Christopher (1988), McGuffey (1972), Lovin (1972), dan Chan (1982) hasilnya menunjukkan bahwa, anak yang bersekolah pada sekolah yang memiliki bangunan baik menunjukkan sikap yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang bersekolah pada sekolah yang bangunan fisiknya kurang baik.⁴¹ Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka dapat menjadi masukan kepada para orang tua untuk memasukkan anak-anak mereka ke lembaga informal, selain diperhatikan kualitas proses pembelajaran, lingkungan, juga perlu diperhatikan kualitas atau keadaan fisik bangunan sekolah.

Dari kesemuanya itu, yang paling penting dan sangat mengambil peranan dalam pembentukan sikap kebangsaan peserta didik yaitu bagaimana guru dapat dengan kongkrit menunjukkan sikap nasionalisme itu sendiri. Di dalam kelas misalnya, kemungkinan peserta didik yang berada dalam kelas tersebut tidak hanya berasal dari satu daerah saja, kemajemukan tersebut dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran untuk mengajarkan peserta didik mengenai Karakteristik bangsa Indonesia. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Wira Atmadja (2002) bahwa:

“Melalui kesadaran dalam kemajemukan akan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang manfaat upaya mengembangkan sikap, apresiasi, dan rasa hormat terhadap kemajemukan kultural, menanamkan keyakinan akan makna

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ MM. Ferreira, *The Caring of Suburban Middle School*

*intrinsik dari seseorang dalam kontek kesejahteraan umum yang lebih luas, melatih kompetensi peserta didik untuk mampu berfungsi efektif dalam masyarakat yang beragam, serta memfasilitasi peluang pendidikan yang sama kepada setiap orang tanpa membedakan usia, etnik, agama, gender, dan lain-lain. Dengan mengembangkan pemahaman tentang kemajemukan akan memperkaya (bukan merusak atau mengancam) terhadap kehidupan seseorang atau persatuan dan kesatuan dari kehidupan kolektif sebagai bangsa”.*⁴²

Dari pernyataan tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa guru sangat memegang peranan penting dalam pembelajaran. Guru harus mampu menjelaskan dan memberi contoh bagaimana harus bersikap di tengah-tengah kemajemukan anggota kelas pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tidak sekedar teori, namun menunjukkan bentuk kongkrit dalam kelas bagaimana menyikapi kemajemukan tersebut dengan tidak membedakan peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya dalam hal apa pun yang terjadi di dalam kelas.

Sikap pluralisme perlu ditanamkan dalam diri peserta didik karena mereka merupakan generasi penerus bangsa yang akan memimpin bangsa ini kelak dimasa yang akan datang, maka dari itu penanamannya perlu sangat diperhatikan, dan sekolah merupakan tempat untuk pengembangannya (khususnya bagi anak usia sekolah). Pengajaran Agama Islam atau agama lain merupakan salah satu pelajaran di sekolah yang

⁴²Rochiati Wiriaatmadja, *Pendidikan Sejarah Indonesia, Perspektif Lokal, Nasional dan Global* (Bandung: Historia Utama Press,2002).hal: XII

semestinya dapat menanamkan sikap cinta terhadap sesama, dan diharapkan juga dapat membangkitkan kesadaran empati (*emphatic awareness*) peserta didik. Adapun *emphatic awareness* yang dimaksud oleh Wiria Atmadja (2002) disini yaitu, "sikap simpati dan toleransi terhadap orang lain yang disertai dengan kemampuan mental untuk imajinasi dan kreatifitas".⁴³

Dijelaskan lebih lanjut bahwa kemampuan untuk mengidentifikasi diri secara empatik dengan orang lain itu merupakan benang ikatan yang membentuk kebersamaan dan keterkaitan atau solidaritas. Sedangkan toleransi akan mendidik peserta didik untuk memahami nilai-nilai yang tidak dianutnya walaupun bukannya tanpa pegetahuan atau kritik. Kemampuan menilai secara kritis dengan mengakui validitas perbedaan adalah salah satu modal untuk menerima ketidakbersamaan dalam kemejemuhan. Toleransi juga mendidik peserta didik berjiwa demokratik, dalam menghargai dan menghormati pendapat dan pikiran orang lain, disertai landasan tanggung jawab dan komitmen masyarakat bangsa untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Apabila upaya pendidikan ini dilakukan berulangkali terhadap peserta didik di dalam tindakan dan sikap dalam pengungkapan emosi-emosi individu dan kolektif dalam relasi-relasi terhadap tanah air dan bangsa, maka lambat laun akan tumbuh dan akan membentuk karakter atau kepribadian bangsa yang pluralis.

⁴³ Rochiati Wiriaatmadja, *Op-Cit*, hal 156

4. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu dari tripusat pendidikan selain lingkungan keluarga dan sekolah, dimana keadaan masyarakat dapat memberikan pengaruh kepada sikap seseorang yang berada didalamnya. Baron dan Don (2003) menyatakan bahwa, "perilaku yang dilakukan oleh orang lain berpengaruh terhadap perilaku dan pikiran seseorang". Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa budaya, norma, dan sikap masyarakat sangat mudah mempengaruhi sikap seseorang yang berada di sekitarnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Baron dan Donn (2005) bahwa "*social norms* (norma sosial) sering kali menimbulkan efek yang kuat pada tingkah laku kita".⁴⁴ Masyarakat sejatinya dapat membentuk sikap dan karakteristik seseorang sebagai individu yang tinggal dalam kemajemukan, yang terbiasa dengan perbedaan dan keanekaragaman.

Frederic dalam Sundari menjelaskan mengenai budaya, dikatakan bahwa "pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat, dan kebudayaan tersebutlah yang menanamkan garis pengaruh sikap individu terhadap berbagai masalah".⁴⁵ Dijelaskan pula oleh Davidoff (1991:28)⁴⁶ bahwa, "sikap dapat berubah dan berkembang karena hasil

⁴⁴Baron, *Op-Cit.* Hal. 9-53

⁴⁵Sundari, *Hubungan Antara Faktor Guru, Lingkungan dan Peserta didik Dengan Sikap Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMA*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia: Disertasi tidak diterbitkan,2009). Hal 46

⁴⁶Davidoff, *Psikologi Suatu Pengantar. Jilid I*.Edisi kedua (Jakarta:Erlangga,1991). Hal.28

dari proses belajar, proses sosialisasi, pengaruh kebudayaan dan adanya pengalaman-pengalaman baru yang dialami individu".

Masyarakat kerap memberikan contoh konkret masalah sosial yang mungkin ketika di sekolah hanya dipelajari teorinya saja. Ketika peserta didik berinteraksi di lingkungan sekitarnya dengan anggota masyarakat yang lainnya, dari hasil sosialisasi itulah peserta didik dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang akan berpengaruh terhadap sikap peserta didik dalam menghadapi masalah. Baron dan Donn (2003) menyatakan bahwa⁴⁷ "banyak pandangan kita dibentuk saat kita berinteraksi dengan orang lain atau hanya dengan mengobservasi tingkah laku mereka". Kaitannya dengan persepsi tentang pluralisme, ketika masyarakat yang ada di sekitar peserta didik tersebut memiliki rasa toleran dan kesediaan berdialog dengan kelompok agama yang berbeda, maka dalam pergaulan sehari-hari peserta didik tersebut akan terwarnai dengan corak pluralisme.

Besar kecilnya corak tersebut dipengaruhi oleh dalam tidaknya rasa cinta masyarakat terhadap pluralitas bangsa. Adapun sikap pluralis yang dimaksud seperti sikap saling menghargai, toleransi, empathy, saling tolong menolong dan bekerja sama dalam mengerjakan sesuatu, serta menjadikan agama sebagai landasan dalam berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya. Kemajemukan atau keanekaragaman yang ada di Indonesia baik suku bangsa, ras, bahasa, agama, adat-istiadat, dan lapisan sosial baik langsung maupun tidak langsung menuntut kita untuk dapat

⁴⁷ Baron, *Op-Cit.* Hal. 123

saling menghargai, menghormati, mengakui eksistensi atau keberadaan suku bangsa, ras, bahasa, agama, dan adat-istiadat lain sebagai upaya membentuk dan menjaga keanekaragaman dalam keserasian.

B. Tinjauan Umum tentang Persepsi.

1. Pengertian Persepsi

Manusia hidup di dunia sebagian besar bersandar pada persepsi, pengetahuan, dan pemahaman yang mereka anggap sebuah kebenaran jika bergantung pada pengetahuan atau persepsinya sendiri, itu disebut kenyataan. Tetapi pengetahuan atau persepsi itu sesuatu yang samar, dan bisa saja kenyataan itu hanya ilusi, karena semua orang hidup dalam asumsi.

Persepsi meliputi semua proses yang dilakukan seseorang dalam memahami informasi mengenai lingkungan nya. Proses pemahaman ini melalui penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasaan. Di dalam organisasi, perilaku individu berkaitan erat dengan tiga hal yaitu: pemahaman melalui penglihatan, pendengaran dan perasaan. Meskipun persepsi sangat tergantung pada penginderaan data, proses kognitif barangkali bisa menyaring, menyederhanakan, dan mengubah secara sempurna data tersebut. Jadi persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.⁴⁸

Persepsi intinya merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus atau rangsangan yang diterimanya. Seseorang seringkali

⁴⁸ <http://kbbi.web.id/persepsi>

menggunakan jalan pintas ketika menilai orang lain. Ada beberapa jenis kesalahan persepsi yang sering terjadi, yaitu halo efek, *leniency central/tendency recency effects, contras effects, projection*, dan *Streotip/stereotyping*.⁴⁹

1. Halo efek (*halo effect*), yaitu membuat kesan umum mengenai seseorang berdasarkan karakteristik seperti kepribadian, keramahan, dan penampilan. misalnya menilai seorang pimpinan yang hebat berdasarkan kemampuannya dalam memotivasi bawahan, berpengetahuan luas, dan tegas atau seorang individu memberikan penilaian hanya berdasarkan satu faktor saja dan mengabaikan faktor-faktor lain.
2. *Leniency* yaitu ciri pribadi yang cenderung menilai seseorang atau beda lain secara positif misalnya menilai dosen yang hebat berdasarkan semua dimensi kinerja yang sebenarnya. Seseorang yang membenci dosen tersebut akan mengatakan hal-hal yang negatif tentang dirinya.
3. Kecenderungan sentral (*central tendency*), yaitu kecenderungan untuk menghindari penilaian ekstrem dan menilai seseorang atau beda secara netral atau rata-rata. Misalnya menilai seorang rekan kerja yang biasa-biasa saja tanpa mempertimbangkan kinerja yang sebenarnya.
4. *Recency effects*, yaitu kecenderungan untuk mengingat informasi saat itu. Apabila informasi saat itu negatif, maka orang tersebut akan

⁴⁹S.P.Robbins, dan T.A.Judge, *Organizational Behavior, Twelfth Edition*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall,2007) hal. 33

menilai seseorang atau beda secara negatif pula. Misalnya seorang karyawan yang selalu mencapai target penjualan, dinilai secara negatif hanya karena dalam beberapa hari terakhir kinerjanya buruk.

Proses persepsi sebagai suatu proses individu merupakan proses yang kompleks, dimana di dalamnya melibatkan beberapa komponen yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain. Bimo Walgito menjelaskan tentang proses persepsi sebagai berikut;⁵⁰

“Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai indera atau receptor. proses ini dinamakan proses kealaman (fisik), stimulus yang diterima oleh indera ini dilanjutkan oleh sensor ke otak, proses ini dinamakan proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang diterima oleh alat indera itu sebagai stimulus yang diterima. proses yang terjadi di dalam otak atau kesadaran psikologis itulah dinamakan persepsi.”

Dari penjelasan di atas dapat digolongkan dalam tiga proses yaitu, seleksi individu, penilaian dan pemaknaan. informasi diperoleh dari berbagai sumber yang bervarisasi dan berhubungan dengan semua alat indera. selanjutnya proses menyeleksi apakah informasi tersebut bermakna atau tidak. kebermaknaan tersebut didasarkan pada fungsi-fungsi individu seperti sikap, aktivitas, dan kebutuhan-kebutuhan individu pada saat itu serta dimana individu berada.

⁵⁰ Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1985), hal. 52

2. Persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Persepsi yang dirasakan dan dialami peserta didik tentang pluralisme akan terjadi secara refleks, tetapi bergantung pada proses pengamatannya dan faktor-faktor yang dapat dpengaruhinya. beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dijelaskan oleh Jalaludin Rahmad (1989) yang menyebutkan sebagai berikut;⁵¹

1. Faktor yang bersifat fungsional meliputi;
 - a. kebutuhan
 - b. pengalaman
3. motivasi
4. perhatian
5. emosi dan suasana hati
2. Faktor-faktor yang bersifat struktural yang berasal dari sifat stimulus dan efek yang ditimbulkannya pada system saraf, menyangkut:
 - a. intensitas stimulus
 - b. ukuran stimulus
 - c. perubahan stimulus
 - d. pertentangan dan stimulus
3. faktor-faktor kultural atau kebudayaan, yaitu norma-norma atau nilai-nilai yang dianut individu.

⁵¹Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Mizan, 1989) hal. 72

C. Tinjauan tentang Pluralisme agama

1. Pengertian Pluralisme Agama

Istilah pluralisme berasal dari kata plural, yang berarti sesuatu atau bentuk yang lebih dari satu. Pengertian pluralisme : *pertama*, keberadaan sejumlah kelompok orang dalam satu masyarakat yang berasal dari ras, agama, pilihan politik dan kepercayaan yang berbeda. *Kedua*, suatu prinsip bahwa kelompok-kelompok yang berbeda ini bisa hidup bersama secara damai dalam satu masyarakat. Sebagai sebuah ciri keberagamaan, pluralisme dan Pluralitas, sering dikacaukan. Pluralitas : Suatu realitas nyata. Sedangkan pluralisme : Sebuah kesadaran akan realitas.⁵²

Sementara itu, Abdul Aziz Sachedina menyatakan bahwa, istilah pluralisme merupakan salah satu kata yang paling ringkas untuk menyebut suatu tatanan dunia baru dimana perbedaan budaya, sistem kepercayaan, dan nilai-nilai perlu disadari agar warga negara terpanggil untuk hidup berdamai dalam perbedaan.⁵³

Mengenai pluralisme juga dikemukakan oleh Diana L. Eck sebagaimana yang dikutip oleh Biyanto,⁵⁴ menurutnya, pluralisme keagamaan memiliki empat karakteristik penting; pertama, pluralisme tidak sama dengan diversitas, tetapi merupakan keterlibatan energetik dengan

⁵² Ariadna, *Pluralisme*, htm, diakses pada tanggal 26 Januari 2013

⁵³ Abdul Aziz Sachedina, *Kesetaraan Kaum Beriman: Akar Pluralisme Demokrasi dalam Islam*, terj. Satrio Wahono, (Jakarta: Serambi, 2002, hal. 48,) dalam Biyanto, *Pluralisme dalam perpeketif kaum Muda Muhammadiyah: suatu Tinjauan Sosiologi Pengetahuan*, (Disertasi, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008) hal.44

⁵⁴ Biyanto hal. 55-56

keragaman. Diversitas agama adalah sesuatu bersifat pemberian, sementara pluralisme keagamaan merupakan suatu capaian yang harus senantiasa diusahakan secara aktif; kedua, pluralisme tidak hanya bermakna toleransi, tetapi merupakan pencarian secara aktif guna memahami aneka perbedaan; ketiga, pluralisme tidak sama dengan relativisme, tetapi merupakan usaha untuk menemukan komitmen bersama; keempat, pluralisme selalu berbasis pada dialog. Dialog berarti keterlibatan dua orang atau lebih untuk berbicara dan mendengar, keduanya berproses untuk membuka pikiran mengenai kesamaan pemahaman dan realitas perbedaan. Maka yang dipentingkan dalam dialog ini adalah adanya komitmen dan kesediaan untuk selalu *sharing*, mengkritik dan mau dikritik.

Menurut Alwi Shihab⁵⁵ pluralisme memiliki beberapa garis besar pengertian :1). Pluralisme tidak semata merujuk sebuah kenyataan majemuk, juga mengisyaratkan keterlibatan aktif antar elemen masyarakat yang kemudian melahirkan interaksi positif. 2). Pluralisme berbeda dengan kosmopolitanisme. Kosmopolitanisme menunjuk pada suatu kondisi di mana ragam agama, ras dan bangsa hidup berdampingan, tetapi tidak terjadi atau minimal interaksi, tidak ada interaksi positif. 3). Pluralisme tidak sama dengan relativisme. Seorang relativis berasumsi bahwa hal-hal yang menyangkut Kebenaran atau nilai ditentukan oleh pandangan Hidup atau kerangka piker seseorang atau masyarakat, 4). Pluralisme dalam agama bukan sinkretisme.

⁵⁵Alwi Shihab, *Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, (Bandung: Mizan, 1999), hal. 41-42

Sinkretisme adalah penciptaan agama baru dengan mengambil unsur-unsur tertentu dari agama-agama untuk dijadikan bagian integral dari agama bari tersebut. Misal agama Manichaenisme (Zoroaster+Buddha+Kristen), agama New Age (praktik yoga Hindu+ meditasi Buddha+tasawuf Islam+mistik Kristen), agama BahaUllah (Yahudi+Kristen+Islam).

Sejalan dengan pemikiran di atas, Abdurrahman Wahid juga menekankan pentingnya Keterbukaan untuk menemukan kebenaran di manapun. Menurutnya, berbagai peristiwa kerusuhan yang berkedok agama dibeberapa tempat adalah akibat adanya eksklusifisme agama.⁵⁶

Menurut M. Amin Abdullah, keaneragaman (pluralitas) agama yang hidup di Indonesia, termasuk di dalamnya keanekaragaman paham keagamaan adalah merupakan kenyataan historis yang tidak dapat disangkal oleh siapapun.⁵⁷ Menurut Amin, semua agama berbeda. Tidak ada agama yang sama. Berbeda dalam doktrinnya, dalam institusinya, kelembagaannya, pemimpinnya, jenis umatnya, hari besarnya, ruang, tempat, waktu yang dianggap suci oleh pengikutnya dan begitu seterusnya. Tetapi di dalam perbedaan itu terdapat *commonalities, common pattern* yang tidak terekspresikan keluar. Artinya dalam masing-masing agama ada unsur-unsur kesamaannya, misalnya humanitasnya,

⁵⁶ Abdurrahman Wahid, *dialog Agama dan Masalah Pendangkalan Agama*, dalam Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF (ed), *Passing Over: Melintasi Batas Agama*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998, hal. 52

⁵⁷ M. Amin Abdullah, *Relevansi Studi Agama di Era Pluralisme Agama*, Kata pengantar buku yang ditulis Muhammad Sabri, *Keberagamaan yang saling Menyapa: Perpektif Filsafat Perenial* (Yogyakarta: Bagraf, 1999) hal. ix-x

rasa kemanusiaan, keadilan, keprihatinan terhadap lingkungan yang buruk, menolong orang-orang yang terpinggirkan, seperti orang miskin, wanita, anak-anak, dan orang tua. Menurutnya, unsur-unsur kesamaan tersebut bukanlah hal yang relatif, tetapi justru absolut. Absolut ide dasarnya, tetapi relatif dalam pelaksanaan dan implementasinya.⁵⁸

Sebagai sebuah fakta historis-sosiologis, pluralitas menurut Budhi Munawar Rachman, tidak dapat dipahami hanya dengan mengatakan bahwa masyarakat kita majemuk, beraneka ragam, terdiri dari berbagai suku dan agama, yang justru hanya menggambarkan kesan fragmentasi, bukan pluralisme. Pluralisme juga tidak boleh dipahami sekedar kebaikan negative (negative good), hanya ditilik dari kegunaannya untuk menyingkirkan fanatisme. Pluralisme akan dipahami sebagai pertalian sejati kebhinekaan dalam ikatan-ikatan keadaban (*genuine engagement of diversities within the bound of civility*). Bahkan pluralisme adalah juga suatu keharusan bagi keselamatan umat manusia, antara lain melalui mekanisme perawatan, pengawasan dan pengimbangan yang dihasilkannya.⁵⁹

Ada tiga hal tentang pluralisme yang dapat menjelaskan arti proyek pluralisme; pertama, pluralisme bukan hanya beragam atau majemuk, pluralisme lebih dari sekedar majemuk atau beragam dengan ikatan aktif kepada kemajemukan tadi. Meski pluralisme dan keragaman

⁵⁸Budhi Munawar Rachman, *Op-Cit.* hal. 47

⁵⁹Budhi Munawar Rachman, *Pluralisme dan Inklusivisme dalam Wacana Keberagamaan: Upaya Mencegah Konflik Antaragama*, dalam, Syifaul Arifin dkk., (ed.), *Melawan Kekerasan Tanpa Kekerasan*, PP Ikatan Remaja Muhammadiyah, Pustaka Pelajar dan The Asia Foundation, 2000), hal. 109-110

terkadang diartikan sama, ada perbedaan yang harus ditekankan. Keragaman adalah fakta yang dapat dilihat tentang dunia dengan budaya yang beraneka ragam. Pluralisme membutuhkan keikutsertaan; kedua, pluralisme bukan sekedar toleransi. Pluralisme lebih dari sekedar toleransi dengan usaha yang aktif untuk memahami orang lain; ketiga, bahwa pluralisme bukan sekedar relativisme. Pluralisme adalah pertautan komitmen antara komitmen religius yang nyata dan komitmen sekuler yang nyata. Pluralisme didasarkan pada perbedaan dan bukan kesamaan. Pluralisme adalah sebuah ikatan, bukan pelepasan-perbedaan dan kekhususan. Kita harus saling menghormati dan hidup bersama secara damai. Ikatan komitmen yang paling dalam, perbedaan yang paling mendasar dalam menciptakan masyarakat secara bersama-sama menjadi unsur utama dari pluralisme.⁶⁰

Perbedaan syari'at sebagaimana dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa agama tidaklah sama. Setiap agama mempunyai konteks partikularitasnya sendiri sehingga tak mungkin semua agama menjadi sebangun dan sama persis. Yang dikehendaki dari gagasan pluralisme agama adalah adanya pengakuan secara aktif terhadap agama lain. Agama lain ada sebagaimana keberadaan agama yang dipeluk diri yang bersangkutan. Setiap agama punya hak hidup.⁶¹

⁶⁰ Moh. Shofan, *Pluralisme Menyelamatkan Agama-agama*, Yogyakarta: Samudra Biru, cet.I,

⁶¹ Abdul Moqsith Ghazali, *Argumen Pluralisme Agama: Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an*, Depok: KataKita, 2009, hal. 67

Karena itu, kita harus tetap menghargai agama dan kepercayaan orang lain dengan tidak perlu terjebak pada anggapan “menyamakan semua agama sama”. Orang yang menghormati jati diri masing-masing agama pasti tidak akan mengatakan, semua agama adalah sama. Setiap agama tentu memiliki perbedaan. Masing-masing agama mempunyai pemahaman dan konsepsi sendiri-sendiri mengenai siapa yang mereka sembah. Seperti dikatakan dalam kaidah ushul: *al-ashl fi al-'ibadah al-ittiba'*. Tapi dalam hal yang berkaitan dengan etika dan moral, seperti kasih sayang, toleransi, perdamaian, keadilan, kesetaraan dan persamaan hak merupakan ajaran yang diutamakan oleh semua agama.⁶²

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka dapat dipahami bahwa pluralisme merupakan suatu pandangan yang meyakini akan banyak dan beragamnya hakikat realitas kehidupan, termasuk realitas keberagamaan manusia. Pluralisme agama diartikan sebagai pandangan dan sikap bahwa hakikat agama di dunia ini tidak hanya satu tetapi banyak atau beragam.

Sejak akhir abad ke-18, pada umumnya negara-negara Eropa mengakui kemajemukan agama dalam masyarakat dan menghilangkan rintangan-rintangan sosio-politik bagi agama-agama. Secara filosofis, pluralisme agama dapat diartikan sebagai suatu teori yang merujuk pada hubungan antara berbagai tradisi agama, perbedaan dan klaim-klaim kompetisinya. Amstrong menyatakan bahwa, agama-agama besar di dunia memiliki konsepsi yang beragam tentang Tuhan. Dengan demikian,

⁶² Muh. Sofwan. Hal.104-105

pluralisme telah menjadi sebuah kenyataan sejarah yang menuntut pengakuan, dan karenanya menjadi perbincangan tidak saja oleh para teolog tetapi juga para filosof.

Diskursus pluralisme oleh para filosof semisal John Locke (1634-1704), Leibniz (1646-1716), Hegel (1770-1831) dan Rousseau (1712-1738), dilakukan untuk mengkritisi pertentangan dan kontroversi antara Gereja Anglikan dan Gereja Katolik serta kemunculan banyak denominasi (madhab) dalam Protestan. Sebab itulah, para filosof menggagas perlunya kebebasan beragama, tanpa ada dominasi dan saling menindas sebagaimana dilakukan oleh kelompok mayoritas Katolik terhadap minoritas Protestan di Perancis pada abad ke-17.⁶³

Dengan menjunjung tinggi kebebasan beragama, akan tercipta kehidupan yang aman, tidak ada penindasan, kesewenang-wenangan dan ketidakharmonisan. Locke, mengangangkan hal ini sesungguhnya tidak didasarkan pada ajaran wahyu dan keimanannya, tetapi berdasarkan pada logika dan argumentasi hukum kodrat dan rasionalya. Haryatmoko, merangkum ajaran toleransi dan kebebasan beragama yang digagas Locke dalam tiga butir: 1) hanya ada satu jalan yang benar atau agama yang benar; 2) tidak seorangpun yang akan diselamatkan bila tidak percaya kepada agama yang benar; 3) kepercayaan ini didapat manusia melalui akal budi dan argumen, bukan melalui kekuatan untuk

⁶³ Harun Hadiwijono, Sari Sejarah Filsafat Barat 2 (Jakarta: Kanisius, 1980), hal. 36 dalam Umi Sumbullah. *Islam Radikal dan Pluralisme Agama: Studi Konstruksi Sosial Aktivis Hizb al-Tahrir Dan Majelis Mujahidin* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2006), hal. 59.

mempropagandakan kebenaran dan keselamatan. Oleh karena itu, tidak seorangpun, baik secara pribadi maupun kelompok dan bahkan lewat kekuasaan institusi, memiliki hak menggunakan kekuatan untuk tujuan tersebut.⁶⁴

Senada dengan Locke, keprihatinan Leibniz terhadap realitas konflik Katolik-Kristen yang melahirkan perang selama 30 tahun (1618-1648) mendorongnya untuk berfikir tentang pluralisme. Dalam pandangan Leibniz, dunia ini terdiri dari bagian-bagian kecil atau substansi-substansi sederhana yang disebut *monade*.⁶⁵ Setiap *monade* mencerminkan dunia secara keseluruhan dan universal. Oleh karena itu, konflik, perang dan pertikaian berlawanan dengan harmoni universal dunia ini. Menanggapi realitas perbedaan agama, Hegel memberikan usulan menarik yang belakangan popular dengan teori dialektika. Bagi Hegel, perbedaan dan kontradiksi harus dipandang sebagai momen untuk menemukan kesadaran dan identitas diri karena setiap perbedaan dianggap sebagai sesuatu yang positif.

Menurut Raimundo Panikkar, pluralisme adalah bentuk pemahaman moderat yang tujuannya menciptakan komunikasi untuk menjembatani jurang ketidaktahuan dan kesalahan timbal-balik antara budaya yang berbeda, seraya membiarkan mereka berbicara dan mengungkapkan pandangan mereka dalam bahasa masing-masing. Sementara menurutnya, pluralitas adalah keberagaman yang tidak saling

⁶⁴ Fanani, Mewujudkan *Dunia Damai*, hal.23

⁶⁵ Hadiwijoyo, *Sari Sejarah Filsafat Barat*, hal. 40

menyapa dan berhubungan serta merupakan lawan dari kesatuan monistik.

2. Sikap dalam menyikapi Pluralisme Agama

Pluralitas itu merupakan kenyataan. Untuk mengatur pluralitas diperlukan pluralisme. Sebab, tidak bisa dipungkiri, pluralitas mengandung bibit perpecahan, inilah diperlukan sikap toleran, keterbukaan, dan kesetaraan. Pluralisme memungkinkan terjadinya kerukunan dalam masyarakat, bukan konflik.⁶⁶ Pluralisme mendorong kebebasan, termasuk kebebasan beragama, dan merupakan pilar demokrasi. Tidak ada demokrasi yang sejati tanpa pluralisme. Pluralisme di sini berarti perlindungan negara terhadap hak-hak warga negaranya untuk memeluk agama sesuai dengan apa yang diyakininya. Pluralisme berarti membangun toleransi, kita harus mengakui bahwa setiap agama dengan para pemeluknya masing-masing mempunyai hak yang sama untuk eksis. Maka yang harus dibangun adalah perasaan dan sikap saling menghormati, yaitu toleransi dalam arti aktif. Pluralisme bukan sinkretisme, juga bukan relativisme, tidak berarti mencampuradukkan agama yang disebut sinkretisme. Justru karena pluralisme itu mengakui perbedaan, maka perbedaan itu perlu dikembangkan.⁶⁷

⁶⁶ Budhy Munawar Racman, *Argumen*...hal. 6

⁶⁷ Ibid, hal. 85-87

Sementara itu John Hick⁶⁸ membagi pluralisme agama dalam empat macam wajah: *pertama*, pluralisme agama normatif (*normative-religious pluralism*), yaitu pluralisme agama yang menyeru kepada semua pihak, khususnya umat Kristiani untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan agama lain, menjauhkan arogansi dan menyebarkan toleransi; *kedua*, pluralisme agama soteriologis (*soteriological-religious pluralism*). Pluralisme agama ini berpandangan bahwa selain umat Kristen juga bisa memperoleh keselamatan Kristiani. Pluralisme agama ini merupakan lanjutan dari pluralisme religius-normatif; *ketiga*, pluralisme agama epistemologis (*epistemological-religious pluralism*). Pluralisme agama ini menegaskan, bahwa umat Kristiani tidak memiliki pbenaran (*justification*) yang lebih mantap atas keimanan mereka dibandingkan para penganut agama lain. Oleh karena itu para penganut agama-agama besar di dunia ini memiliki kedudukan yang sama dalam konteks justifikasi keyakinan agama yang menurut Hick paling tepat ditemukan dalam pengalaman keagamaan (*religious experience*); *keempat*, pluralisme agama aletis (*alethic-religious pluralism*). Pluralisme ini menegaskan, bahwa kebenaran agama harus ditemukan dalam agama-agama selain Kristen dengan derajat yang sama sebagaimana yang dapat ditemukan dalam agama Kristen.⁶⁹

⁶⁸ Muhammad Legenhausen, *Islam and Religious Pluralism*, terjemah Arif Mulyadi dan Ana Farida, Jakarta: Lentera Basritama, 2002, hal. 8-10

⁶⁹ Karen Armstrong, *Sejarah Tuhan: Kisah Pencarian Tuhan Yang dilakukan Oleh Orang-Orang Yahudi, Kristen dan Islam selama 4000 tahun*, terj. Zainul Am. (Bandung: Mizan, 2001) hal. 27.

Dalam menyikapi pluralitas ini John Hick mengklasifikasikan ada dua yaitu; sikap ekslusif dan inklusif.⁷⁰ Sikap Ekslusif adalah kepercayaan hanya ada satu kebenaran yang akan selamat menuju tuhan, yaitu iman dan agamanya sendiri. Diluar agamanya salah dan dianggap kafir. Orang yang kafir tersebut menurutnya harus di sadarkan dan di kembalikan ke jalan yang sesuai dengan agamanya. Sedangkan inklusif adalah bahwa keselamatan tidak hanya monopoli agamanya saja, namun bagi semua manusia. Selanjutnya dinyatakan bahwa yang menyelamatkan tetap dari agama yang dianutnya namun dalam bentuk yang berbeda.

Kaitannya dengan persepsi anak terhadap pluralisme agama, lingkungan belajar seperti keluarga, khususnya orang tua dapat menanamkannya dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-harinya melalui hal yang sangat sederhana. Salah satu contoh bentuk sikap menghargai pluralisme yaitu mendidik anak mengenal siapa dirinya, dan selanjutnya memahami dan mengenal lingkungannya yang plural. Di dalam lingkungan keluarga lah seorang anak mulai mendapat identitas diri dengan memperoleh namanya, sesuai dengan kebiasaan, kultur dan religi yang dianut keluarganya. Di dalam keluarga juga seseorang belajar menghormati perbedaan fisik, watak, karakter dan juga kebiasaan seluruh anggota keluarga. Demikian selanjutnya seseorang di dalam keluarga akan belajar menjaga keharmonisan di antara perbedaan yang dimiliki oleh semua anggota keluarga. Dengan pembiasaan sikap seperti itu

⁷⁰John Hick, *New Frontier of Religion and Science*, (Hampshire: Palgrave Macmillan,2006) hal. 151-152

kepada anak, maka anak tersebut akan memiliki kecenderungan untuk terus memegang prinsip itu sampai ia besar nanti. Baik sadar ataupun tidak, dengan demikian orang tua telah berperan terhadap pembentukan kepribadian anak sebagai salah satu pembentukan persepsi tentang pluralisme, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa anak tersebut akan menularkannya pada keturunannya kelak.

Demikian juga di sekolah dan di masyarakat, seorang anak akan berhadapan dengan realitas yang majemuk. Pemahaman tentang agama dan kebenaran yang dianutnya akan berhadapan dengan beragam cara pandang dan pola pikir. Seorang anak dituntut untuk bisa memiliki pandangan yang inklusif dalam menyingkapi pluralisme agama.

Berdasarkan konsepsi di atas kami meneliti tentang pengaruh lingkungan belajar tersebut dalam membentuk persepsi siswa tentang pluralisme agama, yang nantinya akan membandingkan kecenderungan yang berbeda antara peserta didik yang terdapat di lingkungan Kristen dan Islam. Dan juga untuk menentukan lingkungan belajar yang paling berpengaruh terhadap persepsi peserta didik tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁷¹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data yang pokok.⁷² Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.⁷³ Hubungan asosiatif atau kovariansional atau hubungan korelasi bukanlah hubungan sebab akibat, tetapi hanya menunjukkan bahwa keduanya sama-sama berubah.⁷⁴ Penelitian ini tergolong penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan

⁷¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hal. 105-106.

⁷² Masri Singarimbun (ed.), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989) hal. 3.

⁷³ Riduwan,*Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2009), hal. 65.

⁷⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: PTGrasindo, 2002), hal. 68.

dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan padakoeffisien korelasi.⁷⁵

B. Populasi dan Sample

Populasi

Menurut Gulo, populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis.⁷⁶ Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari.⁷⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Katolik Cor Jesu dan MAN I Malang tahun ajaran 2012/2013 yang duduk di kelas XI dan XII.

1. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁸ Sampel yang baik adalah sampel yang representatif yang artinya sampel tersebut mewakili populasi.⁷⁹ Selanjutnya dalam menentukan populasi atau sampel Arikunto memberi pedoman bentuk sekedar ancaman-ancaman, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih

⁷⁵ Suma Disuryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 82.

⁷⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, hal. 76.

⁷⁷ Masri Singarimbun (ed.), *Metode Penelitian Survei*, hal. 152.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 81.

⁷⁹ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: GadjahMada UniversityPress, 2004), hal. 56.

25-30 % dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Akan tetapi apabila peneliti menggunakan teknik wawancara atau pengamatan, jumlah tersebut bisa dikurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti.⁸⁰

Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti sejumlah 25 % dari 461 siswa MAN I yaitu sekitar 132 siswa. Dan untuk SMAK Cor Jesu kami mengambil sampel 68 dari 611 peserta didik.

Adapun peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling (sampling acak), yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk terambil sebagai anggota sampel.⁸¹

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut Pedoman Pengamatan atau Pedoman Wawancara atau Kuesioner atau Pedoman Dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

⁸⁰ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2005), hal. 95.

⁸¹ *Ibid.*, hal. 95.

Dengan demikian, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pokok berupa angket berskala Likert untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh lingkungan Belajar dan Persepsi peserta didik tentang Pluralisme.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pokok berupa angket berskala Likert untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh lingkungan Belajar dan Persepsi peserta didik tentang Pluralisme.

Kisi-kisi penelitiannya adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1

Kisi-kisi untuk Instrumen Penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Persepsi peserta didik tentang Pluralisme Agama.

Variabel	Indikator	Komponen dan Deskripsi
Lingkungan Keluarga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Doktrin tentang keselamatan 2. Doktrin tentang Tuhan 3. Doktrin Tentang Ajaran Agama 4. Doktrin tentang sikap terhadap pemeluk agama lain 5. Doktrin tentang persaudaraan sesama manusia 	<p>Doktrin Ekslusif (Tertutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan anggota keluarga bahwa Keselamatan setelah kematian hanya milik agama yang dianut peserta didik 2. Penjelasan anggota keluarga bahwa Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, Tuhan agama lain adalah salah 3. Penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah 4. Penjelasan anggota keluarga bahwa Sikap yang paling benar terhadap pemeluk agama lain

		<p>adalah memusuhi dan mengkafirkannya.</p> <p>5. Keluarga melarang peserta didik untuk bergaul dengan kelompok agama lain</p> <p>Doktrin Inklusif (Tebuka)</p>
		<p>1. Penjelasan anggota keluarga bahwa Keselamatan memang milik agama yang dianut peserta didik, namun agama lain belum tentu tidak selamat setelah kematian</p> <p>2. Penjelasan anggota keluarga bahwa Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, namun bukan berarti Tuhan agama lain adalah salah</p> <p>3. Penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar namun ajaran agama lain belum tentu salah</p> <p>4. Penjelasan anggota keluarga bahwa Anggapan bahwa agama lain merupakan saudara antar sesama manusia</p> <p>5. Keluarga menganjurkan untuk bergaul dengan kelompok agama lain</p>
Sekolah (X2)	<p>Doktrin Sekolah: Guru, Kepala Sekolah, teman sekolah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doktrin tentang keselamatan 2. Doktrin tentang Tuhan 3. Doktrin Tentang Ajaran Agama 4. Doktrin tentang sikap terhadap pemeluk agama lain 5. Doktrin tentang 	<p>Doktrin Ekslusif (Tebuka)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan dari guru, Kepala Sekolah, teman tentang keselamatan hanya milik agama yang dianut peserta didik 2. Penjelasan dari guru, Kepala Sekolah, teman tentang Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, Tuhan agama lain adalah salah 3. Penjelasan dari guru, Kepala

	<p>persaudaraan sesama manusia</p>	<p>Sekolah, teman tentang ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar ajaran agama lain salah</p> <p>4. Penjelasan dari guru, Kepala Sekolah, teman tentang sikap kepada pemeluk agama lain adalah dengan memusuhi dan menyesatkannya</p> <p>5. Sekolah milarang siswa untuk bergaul dengan agama lain</p> <p>Doktrin Inklusif (Tertutup)</p>
		<p>1. Penjelasan dari guru, Kepala Sekolah, teman tentang Keselamatan memang milik agama yang dianut peserta didik, namun agama lain belum tentu tidak selamat setelah kematian</p> <p>2. Penjelasan dari guru, Kepala Sekolah, teman tentang Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, namun bukan berarti Tuhan agama lain adalah salah</p> <p>3. Penjelasan dari guru, Kepala Sekolah, teman tentang Ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar namun ajaran agama lain belum tentu salah</p> <p>4. Penjelasan dari guru, Kepala Sekolah, teman tentang sikap menghargai dan menghormati antar pemeluk agama tanpa mempersoalkan masalah keyakinan keagamaan.</p> <p>5. Sekolah menganjurkan untuk bergaul dengan kelompok agama lain</p> <p>Doktrin Ekslusif (Terbuka)</p>
Masyarakat (X3)	Masyarakat: Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan	

	<p>teman-teman bergaul tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doktrin tentang keselamatan 2. Doktrin tentang Tuhan 3. Doktrin Tentang Ajaran Agama 4. Doktrin tentang sikap terhadap pemeluk agama lain 5. Doktrin tentang persaudaraan sesama manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah mengatakan bahwa keselamatan hanya milik agama yang dianut peserta didik 2. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah mengatakan Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, Tuhan agama lain adalah salah 3. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah mengatakan Ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar ajaran agama lain salah 4. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah mengatakan bahwa sikap kita terhadap pemeluk agama lain adalah dengan memusuhi dan mengkafirkannya 5. Guru ngaji melarang pergaulan dengan kelompok agama lain
Doktrin Inklusif (Terbuka)		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah mengatakan Keselamatan memang milik agama yang dianut peserta didik, namun agama lain belum tentu tidak selamat setelah kematian 2. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah mengatakan Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, namun bukan berarti Tuhan agama lain adalah salah 3. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah 	

		<p>mengatakan Ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar namun ajaran agama lain belum tentu salah</p>
		<p>4. Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman pernah mengatakan bahwa sikap kita yang terbaik adalah dengan menganggap saudara bagi pemeluk agama lain</p> <p>5. Guru Ngaji menganjurkan peserta didik untuk bergaul dengan agama lain</p>
Persepsi Peserta didik tentang Pluralisme Agama (Y)	<p>Persepsi Peserta didik tentang Doktrin Ekslusif dan Inklusif menyangkut keselamatan, ketuhanan, ajaran agama lain dan sikap mereka terhadap pemeluk agama lain</p>	<p>Doktrin Ekslusif (Tertutup)</p> <p>1. Peserta didik ditanya tentang persepsi mereka tentang Keselamatan hanya milik agama yang dianut peserta didik</p> <p>2. Peserta didik ditanya tentang persepsi mereka tentang Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, Tuhan agama lain adalah salah</p> <p>3. Peserta didik ditanya tentang persepsi mereka tentang Ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar ajaran agama lain salah</p> <p>4. Peserta didik ditanya tentang sikap mereka terhadap pemeluk agama lain, memusuhi dan mengkafirkan.</p> <p>5. Peserta didik ditanya apakah mereka bersedia jika berperang atas agama melawan orang Kafir seperti di Palestina.</p> <p>Doktrin Inklusif (Terbuka)</p> <p>1. Peserta didik ditanya tentang</p>

		<p>persepsi mereka tentang Keselamatan memang milik agama yang dianut peserta didik, namun agama lain belum tentu selamat setelah kematian</p> <p>2. Peserta didik ditanya tentang persepsi mereka tentang Tuhan milik agama peserta didik adalah yang paling benar, namun bukan berarti Tuhan agama lain adalah salah</p> <p>3. Peserta didik ditanya tentang persepsi mereka tentang Ajaran agama milik peserta didik adalah yang paling benar namun ajaran agama lain belum tentu salah</p> <p>4. Peserta didik ditanya tentang persepsi mereka tentang Sikap mereka terhadap pemeluk agama.</p> <p>5. Peserta didik ditanya tentang sikap beragama yang paling benar adalah dengan berlomba-lomba membuat kebaikan, bukan berlomba-lomba untuk mengajak orang lain masuk ke agama kita.</p>
--	--	---

Tabel 3.2
Keterangan Item Pertanyaan

Variabel	Indikator	No Item Deskripsi
Lingkungan Keluarga (X1)	Doktrin Keluarga: Orang Tua, dan saudara	Doktrin Ekslusif: 1,2,3,4, 5,6, 7,8,9,10 Doktrin Inklusif:11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
Sekolah (X2)	Doktrin Sekolah: Guru,	Doktrin Ekslusif: 1,2,3,4, 5,6, 7,8,9,10

	Kepala Sekolah, teman sekolah	Doktrin Inklusif:11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
Masyarakat (X3)	Masyarakat: Guru Ngaji, Ustadz, TV, Kiai dan teman-teman bergaul	Doktrin Ekslusif: 1,2,3,4, 5,6, 7,8,9,10
		Doktrin Inklusif:11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
Persepsi Peserta didik tentang Pluralisme Agama (Y)	Persepsi Peserta didik tentang Doktrin Ekslusif dan Inklusif	Doktrin Ekslusif: 1,2,3,4, 5,6, 7,8,9,10
		Doktrin Inklusif:11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

D. Tehnik Mengumpulkan data

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.⁸²

Sumber data merupakan tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas tiga hal yaitu orang (*person*), tempat (*place*) dan kertas atau dokumen (*paper*).⁸³

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah lingkungan belajar, yang dalam hal ini dibedakan menjadi tiga; a) lingkungan sekolah; b) lingkungan Keluarga ; dan c) lingkungan masyarakat , sedangkan variabel terikat adalah persepsi siswa tentang pluralisme agama.

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang pluralisme agama, sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen terkait yang diperoleh dari orang tua, Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan sebagainya.

⁸² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 24.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hal. 99.

Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang telah dikenal antara lain angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.⁸⁴

Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, metode ini menjadi metode pokok dalam mengumpulkan data. Angket disebarluaskan pada responden yang berjumlah 115 siswa untuk mengetahui tentang keempat variabel yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan persepsi siswa tentang pluralisme agama.

Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai metode pelengkap dalam menggali data tentang SMA Katolik Cor Jesu dan MAN I Malang. Wawancara kami lakukan kepada Guru, Kepala sekolah, orang tua peserta didik dan juga tenaga kependidikan di kota Malang.

⁸⁴ W. Gulo, Metodologi Penelitian, hal. 115.

Pengamatan (observasi)

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati suasana sekolah.

Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa Pada waktu lalu. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya SMA Katolik Cor Jesu dan MAN I Malang, struktur organisasi, jumlah guru, data siswa, program-program sekolah, serta data-data yang terkait lainnya.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁸⁵ Dalam penelitian, teknik pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*.⁸⁶

Tabel rumus korelasi *product moment pearson*

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan N= Banyaknya Subjek

X= Nilai pada Variabel pertama

Y = Nilai pada variabel kedua

R=Nilai korelasi product moment

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total, menunjukkan item-item tersebut mampu memberi dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

⁸⁵Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hal. 16

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 327

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut;

Jika $r_{\text{hitung}} > \alpha$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

Jika $r_{\text{hitung}} < \alpha$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁸⁷

Uji validitas dilakukan setelah dilakukan uji coba penelitian terhadap 20 responden. Pengujian validitas yang dilakukan melalui spss ver. 17.0.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸⁸ Suatu alat ukur yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.⁸⁹ Untuk mencari reliabilitas alat ukur pengaruh lingkungan belajar terhadap persepsi siswa tentang pluralisme agama digunakan rumus alpha (Cronbach's)⁹⁰

$$\alpha = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁸⁷ Dwi Priyatno, *Op-Cit*, hal.17

⁸⁸ Ibid, hal. 25

⁸⁹ Mohal. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 134

⁹⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hal. 180

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Atau bisa dengan menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut sekarang, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁹¹

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diolah dan dianalisa untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dicanangkan. Data yang dikumpulkan dianalisis dalam dua tahap, yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjut.

Analisis pendahuluan untuk variabel lingkungan belajar, dan persepsi siswa tentang pluralisme agama di Sekolah Menengah Atas Cor Jesu dan MAN I Malang. Tampilan datanya berupa distribusi frekuensi pengkategorian, mean (rata-rata) dan penampilan data berupa Histogram.

Analisis lanjut kemudian digunakan untuk menguji ketiga Hipotesis. Untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (lingkungan belajar) dan variabel terikat (persepsi peserta didik).

Penggunaan rumus korelasi *product moment pearson* maka untuk menafsirkannya menggunakan skala. Nilai korelasi product moment (*r*) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0

⁹¹ Dwi Priyatno, *Mandiri*...hal. 26

berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan nilai terbalik (X naik maka Y turun).

Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800-1,00	Tinggi
Antara 0,600-0,800	Sedang
Antara 0,400-0,600	Agak Rendah
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Adapun penerimaan atau penolakan H_0 (Hipotesis nol), dapat berdasarkan ketentuan berikut.

Keadaan Pengujian	Penjelasan Pengujian
Nilai Hitung > nilai error kritis	Signifikan = H_0 ditolak
Nilai Hitung < nilai error kritis	Tidak Signifikan = H_0 diterima

Sedangkan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (serentak), digunakan analisis regresi linear sederhana dan rumus regresi ganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Profil Sekolah

1. MAN I Malang

Madrasah Aliyah Negeri Malang I lahir berdasarkan SK Menteri Agama No. 17 tahun 1978, yang merupakan alih fungsi dari PGAN 6 tahun Puteri Malang. PGAN 6 tahun Puteri Malang dialihfungsikan menjadi dua Madrasah, yaitu (1) MAN Malang I dan MTsN Malang II yang sekarang bertempat di Jalan Cemorokandang 77 Malang.

Sejak berstatus PGAN 6 Tahun Puteri, MAN Malang I menempati gedung milik lembaga Pendidikan Maarif di Jalan MT Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian sejak tanggal 2 Januari 1989, MAN Malang I pindah ke lokasi baru dengan status milik sendiri di Jalan Baiduri Bulan 40 Malang (d.h. Jalan Simpang Tlogomas I/40 Malang) Telp. 0341 551752.

Di atas tanah seluas 6.150 m² (Bangunan = 1.341 m², Kebun = 3.365 m² dan Halaman 1.444 m²) inilah MAN Malang I selalu mengembangkan diri sehingga telah memiliki hampir semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai lembaga Pendidikan Modern saat ini.

Sejak resmi memiliki sebutan MAN Malang I, Madrasah ini telah mengalami 4 masa kepemimpinan, yaitu:

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Raimin, BA | : Tahun 1978 – 1986 |
| 2. Drs. H. Kusnan | : Tahun 1986 – 1993 |
| 3. Drs. H. Toras Gultom | : Tahun 1993 – 2004 |
| 4. Drs. Tonem Hadi | : Tahun 2004 - Sekarang |

Di bawah kepemimpinan keempat orang diatas, MAN Malang I menunjukkan peningkatan kualitas dan mutunya. Dan kita berharap dengan semakin bertambahnya usia, MAN Malang I semakin mampu memberikan sumbangaan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh pemantapan Imtaq.

Di bawah kepemimpinan keempat orang diatas, MAN Malang I menunjukkan peningkatan kualitas dan mutunya. Dan kita berharap dengan semakin bertambahnya usia, MAN Malang I semakin mampu memberikan sumbangaan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh pemantapan Imtaq.

2. SMAK COR JESU Malang

Karya suster Ursulin di Malang diawali dengan kehadiran tiga orang suster Ursulin pertama kali di Malang pada tanggal 6 Februari 1930. Ketiga orang suster tersebut adalah : Sr. Xavier Smets, Sr. Aldegonde Flekken, Sr. Martha Bierings. Mereka menempati biara yang terletak di Jalan Celaket dan memulai karya dengan membuka TK pada tanggal 1 Maret 1900.⁹²

⁹² www.smak-corJesumalang.net

Kedatangan ketiga suster tersebut diumpamakan oleh Rm. Jonckbloet,SJ seperti pohon kecil yang baru ditanam. Dengan berkat Tuhan maka pohon itu akan bertumbuh menjadi besar dan membawa berkah untuk banyak orang. Karya yang dimulai dengan TK lalu berkembang dengan dibukanya SD dan asrama pada 1 Mei 1900 lalu Sekolah Pendidikan Guru "Santo Agustinus" pada tanggal 21 Juli 1903. Tetapi ketika Jepang menjajah Indonesia, Suster Ursulin diperintahkan untuk menutup semua sekolah yang mereka kelola, termasuk Sekolah Pendidikan Guru "Santo Agustinus" bahkan beberapa suster harus masuk kamp tawanan. Biara di Celaket dikuasai oleh Jepang. Tetapi dalam keadaan sulit seperti itu, kerasulan tetap dijalankan.

Setelah Jepang berhasil diusir pergi oleh tentara Belanda, sekolah dan asrama mulai dibuka lagi. Tetapi keadaan tetap sulit pada waktu itu apalagi ada perintah untuk membumihanguskan bangunan besar yang mungkin berguna bagi NICA. Para suster dan anak-anak hidup dalam ketegangan dan ketakutan. Ketegangan memuncak pada tanggal 30 Juli 1947 ketika sekelompok pemuda menyerbu ke biara dan membakar gedung sekolah serta asrama. Gedung yang begitu indah dan megah hancur akibat ganasnya si jago merah. Para suster harus berjuang keras untuk memperbaiki gedung yang rusak sebagai akibat dari perang. Pembangunan kembali gedung yang dibakar akhirnya dilakukan pada tahun 1951.

Sebagai pengganti SPG “Santo Agustinus” yang tidak dibuka lagi maka pada tanggal 15 Juli 1951 dibukalah SMAK Cor Jesu, Bagian A (Bahasa) dan Bagian B (Ilmu Pasti) dan hanya menerima siswa putri. Masalah besar yang dihadapi saat itu adalah tidak ada tempat untuk kelas karena pembangunan gedung yang dibakar belum selesai. Oleh sebab itu, tempat sepeda pun sempat dipakai untuk kelas SMA. Karena belum memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan ujian sendiri maka untuk sementara SMAK Cor Jesu bernaung di bawah SMTK (Sekolah Menengah Tinggi Katolik) St. Albertus sehingga dikenal pula sebagai SMA Puteri St. Albertus. Pada saat itu, rapor dan ijazah ditanda-tangani oleh Kepala SMTK / SMA St.Albertus yang berdiri pada tahun 1946.

Tahun 1954, SMAK Cor Jesu mengikuti ujian negeri untuk pertama kalinya. Dari Bagian A lulus 18 dari 20 siswa dan dari bagian B lulus 22 dari 30 siswa. Pada permulaan tahun pelajaran 1959/1960, SMAK Cor Jesu membuka Bagian C. Dengan demikian SMA menjadi lengkap, sesuai dengan tuntutan pemerintah. Pada tanggal 1 Agustus 1960 SMAK Puteri Cor Jesu diperkenankan oleh Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan untuk berdiri sendiri, terpisah dari SMA St. Albertus.

Tahun Pelajaran 1968/1969, SMAK Cor Jesu mulai menerima siswa putra, Murid putera yang diterima pada waktu itu berjumlah 55 orang. Berkat keras-keras para guru dan keluarga besar SMAK Cor Jesu serta doa dari para suster ursulin maka pada tahun 1984 status SMAK Cor Jesu meningkat dari status diakui menjadi status disamakan.

2. Keadaan Peserta Didik MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

a. Jumlah Siswa dan Siswi MAN I Malang

No	Kelas	Tahun ajaran 2012-2013		Jumlah
		L	P	
1	Kelas X	177	135	312
2	Kelas XI	72	159	231
3	Kelas XII	91	122	213

(Sumber Data : Arsip MAN Malang I)

b. Jumlah Siswa dan Siswi SMAK Cor Jesu Malang

No	Kelas	Tahun ajaran 2012-2013		Jumlah
		L	P	
1	Kelas X	179	137	316
2	Kelas XI	170	159	329
3	Kelas XII	191	132	323

(Sumber Data : Arsip SMAK Cor Jesu Malang)

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variable X dan Y. Variabel X mewakili lingkungan belajar peserta didik dan Y mewakili persepsi peserta didik tentang Pluralisme Agama. Variabel X memiliki sub variable yaitu X1

(lingkungan Sekolah), X2 (lingkungan masyarakat) dan X3 (Lingkungan Masyarakat). Deskripsi hasil penelitian kami paparkan per item pertanyaan. Pengukuran skor per item menggunakan skala 1-4.

Data dianalisis dengan menggunakan software SPSS ver 17 yang meliputi uji Validitas dan Reliabilitas. Sedangkan Uji hipotesis no 1 dan no 2 dengan menggunakan ANOVA. Anova di gunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan pluralisme di MAN 1 Malang dan di SMAK Cor Jesu Malang. Sedangkan untuk hipotesis no 3-5 menggunakan analisis linier berganda dengan terlebih dahulu menemukan uji F dan uji t

Ringkasan rata-rata total variabel untuk mengukur perbedaan antar variabel;

Tabel.4.1

Ringkasan rata-rata total variabel

No	Variabel	MAN 1	Kat	SMAK Cor Jesu	Kat
1	X1 (Lingkungan Keluarga)	1,80	S	1,76	R
2	X2 (lingkungan Sekolah)	2,19	S	1,55	R
3	X3 (Lingkungan Masyarakat)	1,75	S	1,57	R
4	Y (Persepsi Peserta Didik)	1,69	R	1,56	R

Kriteria penilaian

1-1,75 = Rendah

1,75-2,75 = Sedang

2,75-4 = Tinggi

1. Deskripsi lingkungan belajar MAN 1

Berdasar survey yang kami lakukan kepada subyek penelitian, yaitu siswa MAN 1 yang kami survey dengan jumlah 200 kami dapatkan hasil sebagai berikut;

Tabel 4.2

Tabulasi Hasil Penenlitian X1 MAN 1

No	Indikator	Rating										Mean	Ktgri
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	Sum		
1	Salvation	95	48%	67	34%	31	16%	7	4%	350	1,75	R	
2	Ketuhanan	78	39%	69	35%	36	18%	17	9%	392	1,96	R	
3	Ajaran	93	47%	67	34%	32	16%	8	4%	355	1,77	R	
4	Sikap Hidup	92	46%	71	36%	32	16%	5	3%	350	1,75	R	
5	Sikap Hidup	76	38%	95	48%	25	13%	4	2%	357	1,78	R	
6	Salvation	94	47%	67	34%	31	16%	8	4%	353	1,76	R	
7	Ketuhanan	75	38%	95	48%	25	13%	5	3%	360	1,8	R	
8	Ajaran	93	47%	67	34%	33	17%	7	4%	354	1,77	R	
9	Sikap Hidup	88	44%	73	37%	31	16%	8	4%	359	1,79	R	
10	Sikap Hidup	77	39%	69	35%	36	18%	18	9%	395	1,97	R	
Terbuka													
11	Salvation	95	48%	66	33%	31	16%	8	4%	352	1,76	R	
12	Ketuhanan	91	46%	70	35%	32	16%	7	4%	355	1,77	R	
13	Ajaran Agama	76	38%	94	47%	26	13%	4	2%	358	1,79	R	
14	Sikap Hidup	94	47%	66	33%	33	17%	7	4%	353	1,76	R	
15	Sikap Hidup	75	38%	95	48%	25	13%	5	3%	360	1,8	R	
16	Salvation	94	47%	66	33%	31	16%	9	5%	355	1,77	R	
17	Ketuhanan	94	47%	65	33%	32	16%	9	5%	356	1,78	R	
18	Ajaran	77	39%	72	36%	34	17%	17	9%	391	1,95	R	
19	Sikap Hidup	93	47%	67	34%	31	16%	9	5%	356	1,78	R	
20	Sikap Hidup	92	46%	70	35%	33	17%	5	3%	351	1,75	R	

Berikut deskripsinya;

1. Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
2. Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 78 orang (39%) menjawab sangat sering, 69 orang (35%) menjawab sering, 36 orang (18%) menjawab jarang, dan 17 orang (9%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,96 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 93 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,78 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 92 orang (46%) menjawab sangat sering, 71 orang (36%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Keluarga untuk mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 76 orang (38%) menjawab sangat sering, 95 orang (48%) menjawab sering, 25 orang (13%) menjawab jarang, dan 4 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,79 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa

Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 75 orang (38%) menjawab sangat sering, 95 orang (48%) menjawab sering, 25 orang (13%) menjawab jarang, dan 5 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 93 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 33 orang (17%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,77 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 88 orang (44%) menjawab sangat sering, 73 orang (37%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,79 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Keluarga untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 77 orang (39%) menjawab sangat sering, 69 orang (35%) menjawab sering, 36 orang (18%) menjawab jarang, dan 18

orang (9%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,95 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 66 orang (33%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,76 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Allah itu juga Tuhan mereka orang Kristen, sebanyak 91 orang (46%) menjawab sangat sering, 70 orang (35%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,77 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti oleh orang Islam, sebanyak 76 orang (38%) menjawab sangat sering, 94 orang (47%) menjawab sering, 26 orang (13%) menjawab jarang, dan 4 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,79 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 66 orang (33%) menjawab sering, 33 orang (17%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,76 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar keluarga menganjurkan untuk belajar agama Kristen, Budha atau Hindu, sebanyak 75 orang (38%) menjawab sangat sering, 95 orang (48%) menjawab sering, 25 orang (13%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,8 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 66 orang (33%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 9 orang (5%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,77 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa

Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 65 orang (33%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 9 orang (5%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,78 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 77 orang (39%) menjawab sangat sering, 72 orang (36%) menjawab sering, 34 orang (17%) menjawab jarang, dan 17 orang (9%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,95 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 93 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 9 orang (5%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,78 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar keluarga membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 92 orang (46%) menjawab sangat sering, 70 orang (35%) menjawab sering, 33 orang

(17%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah.

Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

Tabel 4.3

Tabulasi Hasil Penenlitian X2 MAN 1 Malang

No	Indikator	Rating										Mean	Kategori
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	N	Sum	
1	Salvation	46	23%	81	41%	69	35%	4	2%	200	431	2,16	S
2	Ketuhanan	38	19%	69	35%	80	40%	13	7%	200	468	2,34	S
3	Ajaran	48	24%	71	36%	76	38%	5	3%	200	438	2,19	S
4	Sikap Hidup	53	27%	69	35%	75	38%	3	2%	200	428	2,14	S
5	Sikap Hidup	44	22%	82	41%	72	36%	2	1%	200	432	2,16	S
6	Salvation	56	28%	61	31%	77	39%	6	3%	200	433	2,17	S
7	Ketuhanan	44	22%	81	41%	72	36%	3	2%	200	434	2,17	S
8	Ajaran	54	27%	62	31%	79	40%	5	3%	200	435	2,18	S
9	Sikap Hidup	55	28%	62	31%	77	39%	6	3%	200	434	2,17	S
10	Sikap Hidup	42	21%	63	32%	80	40%	15	8%	200	468	2,34	S
Terbuka													
11	Salvation	55	28%	62	31%	77	39%	6	3%	200	434	2,17	S
12	Ketuhanan	54	27%	65	33%	77	39%	4	2%	200	431	2,16	S
13	Ajaran	45	23%	81	41%	72	36%	2	1%	200	431	2,16	S
14	Sikap Hidup	55	28%	63	32%	77	39%	5	3%	200	432	2,16	S
15	Sikap Hidup	45	23%	81	41%	71	36%	3	2%	200	432	2,16	S
16	Salvation	55	28%	62	31%	76	38%	7	4%	200	435	2,18	S
17	Ketuhanan	52	26%	63	32%	78	39%	7	4%	200	440	2,20	S
18	Ajaran	37	19%	67	34%	82	41%	14	7%	200	473	2,37	S
19	Sikap Hidup	55	28%	66	33%	73	37%	6	3%	200	430	2,15	S
20	Sikap Hidup	54	27%	69	35%	73	37%	4	2%	200	427	2,14	S

Berikut Deskripsinya:

- Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 46 orang

(23%) menjawab sangat sering, 81 orang (41%) menjawab sering, 69 orang (35%) menjawab jarang, dan 4 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,16 dan dikategorikan pada kelompok sedang.

2. Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka, Apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 38 orang (19%) menjawab sangat sering, 69 orang (35%) menjawab sering, 80 orang (40%) menjawab jarang, dan 13 orang (7%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,34 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 48 orang (24%) menjawab sangat sering, 71 orang (36%) menjawab sering, 76 orang (38%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,19 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 53 orang (27%) menjawab sangat sering, 69 orang (35%) menjawab sering, 75 orang (38%) menjawab jarang, dan 3 orang (2%)

menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,14 dan dikategorikan pada kelompok sedang.

5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Keluarga untuk mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 44 orang (22%) menjawab sangat sering, 82 orang (41%) menjawab sering, 72 orang (36%) menjawab jarang, dan 2 orang (1%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,16 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 56 orang (28%) menjawab sangat sering, 61 orang (31%) menjawab sering, 77 orang (39%) menjawab jarang, dan 6 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,17 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 44 orang (22%) menjawab sangat sering, 81 orang (41%) menjawab sering, 72 orang (36%) menjawab jarang, dan 3 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,17 dan dikategorikan pada kelompok sedang.

8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 54 orang (27%) menjawab sangat sering, 62 orang (31%) menjawab sering, 79 orang (40%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,18 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 55 orang (28%) menjawab sangat sering, 62 orang (31%) menjawab sering, 77 orang (39%) menjawab jarang, dan 6 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,17 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Keluarga untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 42 orang (21%) menjawab sangat sering, 63 orang (32%) menjawab sering, 80 orang (40%) menjawab jarang, dan 15 orang (8%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,34 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik,

sebanyak 55 orang (28%) menjawab sangat sering, 62 orang (31%) menjawab sering, 77 orang (39%) menjawab jarang, dan 6 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,17 dan dikategorikan pada kelompok sedang.

12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Allah itu juga Tuhan mereka orang Kristen, sebanyak 54 orang (27%) menjawab sangat sering, 65 orang (33%) menjawab sering, 77 orang (39%) menjawab jarang, dan 4 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,16 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti oleh orang Islam, sebanyak 45 orang (23%) menjawab sangat sering, 81 orang (41%) menjawab sering, 72 orang (36%) menjawab jarang, dan 2 orang (1%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,16 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 55 orang (28%) menjawab sangat sering, 63 orang (32%) menjawab sering, 77 orang (39%) menjawab jarang, dan

- 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,16 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar keluarga menganjurkan untuk belajar agama Kristen, Budha atau Hindu, sebanyak 45 orang (23%) menjawab sangat sering, 81 orang (41%) menjawab sering, 71 orang (36%) menjawab jarang, dan 3 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,16 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 55 orang (28%) menjawab sangat sering, 62 orang (31%) menjawab sering, 76 orang (38%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,18 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 52 orang (26%) menjawab sangat sering, 63 orang (32%) menjawab sering, 78 orang (39%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,20 dan dikategorikan pada kelompok sedang.

18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 37 orang (19%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 82 orang (41%) menjawab jarang, dan 14 orang (7%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,37 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 55 orang (28%) menjawab sangat sering, 66 orang (33%) menjawab sering, 73 orang (37%) menjawab jarang, dan 6 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,15 dan dikategorikan pada kelompok sedang.
20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar keluarga membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 54 orang (27%) menjawab sangat sering, 69 orang (35%) menjawab sering, 73 orang (37%) menjawab jarang, dan 4 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 2,14 dan dikategorikan pada kelompok sedang.

Tabel 4.4**Tabulasi Hasil Penelitian X3**

No	Indikator	Rating												Kategori
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	N	Sum	Mean	
1	Salvation	82	41%	91	46%	22	11%	5	3%	200	350	1,75	R	
2	Ketuhanan	75	38%	80	40%	31	16%	14	7%	200	384	1,92	R	
3	Ajaran	86	43%	83	42%	25	13%	6	3%	200	351	1,76	R	
4	Sikap Hidup	92	46%	79	40%	25	13%	4	2%	200	341	1,71	R	
5	Sikap Hidup	75	38%	101	51%	21	11%	3	2%	200	352	1,76	R	
6	Salvation	95	48%	72	36%	27	14%	6	3%	200	344	1,72	R	
7	Ketuhanan	90	45%	77	39%	28	14%	5	3%	200	348	1,74	R	
8	Ajaran	94	47%	72	36%	29	15%	5	3%	200	345	1,73	R	
9	Sikap Hidup	90	45%	75	38%	29	15%	6	3%	200	351	1,76	R	
10	Sikap Hidup	97	49%	68	34%	27	14%	8	4%	200	346	1,73	R	
Terbuka														
11	Salvation	97	49%	71	36%	26	13%	6	3%	200	341	1,71	R	
12	Ketuhanan	92	46%	75	38%	27	14%	6	3%	200	347	1,74	R	
13	Ajaran	76	38%	99	50%	22	11%	3	2%	200	352	1,76	R	
14	Sikap Hidup	96	48%	71	36%	28	14%	5	3%	200	342	1,71	R	
15	Sikap Hidup	75	38%	100	50%	21	11%	4	2%	200	354	1,77	R	
16	Salvation	96	48%	71	36%	26	13%	7	4%	200	344	1,72	R	
17	Ketuhanan	94	47%	72	36%	27	14%	7	4%	200	347	1,74	R	
18	Ajaran	78	39%	78	39%	29	15%	15	8%	200	381	1,91	R	
19	Sikap Hidup	90	45%	77	39%	26	13%	7	4%	200	350	1,75	R	
20	Sikap Hidup	89	45%	80	40%	27	14%	4	2%	200	346	1,73	R	

Berikut Deskripsinya;

- Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak

- pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
2. Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka, Apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
 3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
 4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Sekolah untuk mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa

Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Sekolah untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%)

menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Allah itu juga Tuhannya orang Kristen, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Sekolah menganjurkan untuk belajar agama Kristen, Budha atau Hindu, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa

Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Sekolah membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

TABEL 4.5**Tabulasi Hasil Penenlitian X1(SMAK Cor Jesu Malang).**

No	Indikator	Rating												Kategori
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	N	Sum	Mean	
1	Salvation	82	41%	91	46%	22	11%	5	3%	200	350	1,75	R	
2	Ketuhanan	75	38%	80	40%	31	16%	14	7%	200	384	1,92	R	
3	Ajaran	86	43%	83	42%	25	13%	6	3%	200	351	1,76	R	
4	Sikap Hidup	92	46%	79	40%	25	13%	4	2%	200	341	1,71	R	
5	Sikap Hidup	75	38%	101	51%	21	11%	5	3%	200	352	1,76	R	
6	Salvation	96	48%	72	36%	26	13%	6	3%	200	342	1,71	R	
7	Ketuhanan	76	38%	99	50%	21	11%	4	2%	200	353	1,77	R	
8	Ajaran	95	48%	72	36%	28	14%	5	3%	200	343	1,72	R	
9	Sikap Hidup	90	45%	75	38%	29	15%	6	3%	200	351	1,76	R	
10	Sikap Hidup	79	40%	74	37%	31	16%	16	8%	200	384	1,92	R	
Terbuka														
11	Salvation	97	49%	71	36%	26	13%	6	3%	200	341	1,71	R	
12	Ketuhanan	92	46%	75	38%	27	14%	6	3%	200	347	1,74	R	
13	Ajaran	76	38%	99	50%	22	11%	3	2%	200	352	1,76	R	
14	Sikap Hidup	96	48%	71	36%	28	14%	5	3%	200	342	1,71	R	
15	Sikap Hidup	75	38%	100	50%	21	11%	4	2%	200	354	1,77	R	
16	Salvation	96	48%	71	36%	26	13%	7	4%	200	344	1,72	R	
17	Ketuhanan	94	47%	72	36%	27	14%	7	4%	200	347	1,74	R	
18	Ajaran	78	39%	78	39%	29	15%	15	8%	200	381	1,91	R	
19	Sikap Hidup	90	45%	77	39%	26	13%	7	4%	200	350	1,75	R	
20	Sikap Hidup	89	45%	80	40%	27	14%	4	2%	200	346	1,73	R	

Berikut Deskripsinya:

- Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak

- pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
2. Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 78 orang (39%) menjawab sangat sering, 69 orang (35%) menjawab sering, 36 orang (18%) menjawab jarang, dan 17 orang (9%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,96 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
 3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 93 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,78 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
 4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 92 orang (46%) menjawab sangat sering, 71 orang (36%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Keluarga untuk mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 76 orang (38%) menjawab sangat sering, 95 orang (48%) menjawab sering, 25 orang (13%) menjawab jarang, dan 4 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,79 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 75 orang (38%) menjawab sangat sering, 95 orang (48%) menjawab sering, 25 orang (13%) menjawab jarang, dan 5 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa

Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 93 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 33 orang (17%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah.

Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,77 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 88 orang (44%) menjawab sangat sering, 73 orang (37%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,79 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Keluarga untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 77 orang (39%) menjawab sangat sering, 69 orang (35%) menjawab sering, 36 orang (18%) menjawab jarang, dan 18 orang (9%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,95 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 66 orang (33%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 8 orang (4%)

menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,76 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Allah itu juga Tuhannya orang Kristen, sebanyak 91 orang (46%) menjawab sangat sering, 70 orang (35%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,77 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti oleh orang Islam, sebanyak 76 orang (38%) menjawab sangat sering, 94 orang (47%) menjawab sering, 26 orang (13%) menjawab jarang, dan 4 orang (2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,79 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 66 orang (33%) menjawab sering, 33 orang (17%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,76 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar keluarga menganjurkan untuk belajar agama Kristen, Budha atau Hindu, sebanyak 75 orang (38%) menjawab sangat sering, 95 orang (48%) menjawab sering, 25 orang (13%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,8 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 66 orang (33%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 9 orang (5%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,77 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 94 orang (47%) menjawab sangat sering, 65 orang (33%) menjawab sering, 32 orang (16%) menjawab jarang, dan 9 orang (5%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,78 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota keluarga bahwa

Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 77 orang (39%) menjawab sangat sering, 72 orang (36%) menjawab sering, 34 orang (17%) menjawab jarang, dan 17 orang (9%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,95 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota keluarga bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 93 orang (47%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 9 orang (5%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,78 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar keluarga membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 92 orang (46%) menjawab sangat sering, 70 orang (35%) menjawab sering, 33 orang (17%) menjawab jarang, dan 5 orang (3%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

Tabel 4.6**Tabulasi Hasil Penenlitian X2**

No	Indikator	Rating												Kategori
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	N	Sum	Mean	
1	Salvation	137	69%	54	27%	9	5%	0%	200	272	1,36	R		
2	Ketuhanan	98	49%	84	42%	17	9%	1	1%	200	321	1,61	R	
3	Ajaran	111	56%	67	34%	20	10%	2	1%	200	313	1,57	R	
4	Sikap Hidup	97	49%	85	43%	17	9%	1	1%	200	322	1,61	R	
5	Sikap Hidup	102	51%	79	40%	19	10%	0%	200	317	1,59	R		
6	Salvation	114	57%	69	35%	17	9%	0%	200	303	1,52	R		
7	Ketuhanan	96	48%	86	43%	18	9%	0%	200	322	1,61	R		
8	Ajaran	101	51%	80	40%	19	10%	0%	200	318	1,59	R		
9	Sikap Hidup	92	46%	88	44%	19	10%	1	1%	200	329	1,65	R	
10	Sikap Hidup	99	50%	81	41%	17	9%	3	2%	200	324	1,62	R	
Terbuka														
11	Salvation	119	60%	64	32%	17	9%	0%	200	298	1,49	R		
12	Ketuhanan	97	49%	88	44%	15	8%	0%	200	318	1,59	R		
13	Ajaran	94	47%	96	48%	10	5%	0%	200	316	1,58	R		
14	Sikap Hidup	106	53%	78	39%	16	8%	0%	200	310	1,55	R		
15	Sikap Hidup	100	50%	84	42%	16	8%	0%	200	316	1,58	R		
16	Salvation	137	69%	54	27%	9	5%	0%	200	272	1,36	R		
17	Ketuhanan	107	54%	75	38%	18	9%	0%	200	311	1,56	R		
18	Ajaran	90	45%	83	42%	19	10%	8	4%	200	345	1,73	R	
19	Sikap Hidup	137	69%	54	27%	9	5%	0%	200	272	1,36	R		
20	Sikap Hidup	95	48%	82	41%	23	12%	0%	200	328	1,64	R		

Deskripsinya;

- Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak

- pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
2. Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka, Apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
 3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
 4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Sekolah untuk mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa

Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah.

Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Sekolah untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%)

menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Allah itu juga Tuhannya orang Kristen, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Sekolah menganjurkan untuk belajar agama Kristen, Budha atau Hindu, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa

Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Sekolah membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

Tabel 4.7

Tabulasi Hasil Penenlitian X3

No	Indikator	Rating										Mean	Kategori
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	N	Sum	
1	Salvation	137	69%	54	27%	9	5%		0%	200	272	1,36	R

2	Ketuhanan	105	53%	79	40%	16	8%	0%	200	311	1,56	R	
3	Ajaran	105	53%	79	40%	16	8%	0%	200	311	1,56	R	
4	Sikap Hidup	105	53%	79	40%	16	8%	0%	200	311	1,56	R	
5	Sikap Hidup	102	51%	79	40%	19	10%	0%	200	317	1,59	R	
6	Salvation	104	52%	80	40%	16	8%	0%	200	312	1,56	R	
7	Ketuhanan	96	48%	86	43%	18	9%	0%	200	322	1,61	R	
8	Ajaran	101	51%	80	40%	19	10%	0%	200	318	1,59	R	
9	Sikap Hidup	92	46%	88	44%	19	10%	1	1%	200	329	1,65	R
10	Sikap Hidup	99	50%	81	41%	17	9%	3	2%	200	324	1,62	R
Terbuka													
11	Salvation	119	60%	64	32%	17	9%	0%	200	298	1,49	R	
12	Ketuhanan	97	49%	88	44%	15	8%	0%	200	318	1,59	R	
13	Ajaran	94	47%	96	48%	10	5%	0%	200	316	1,58	R	
14	Sikap Hidup	106	53%	78	39%	16	8%	0%	200	310	1,55	R	
15	Sikap Hidup	100	50%	84	42%	16	8%	0%	200	316	1,58	R	
16	Salvation	106	53%	78	39%	16	8%	0%	200	310	1,55	R	
17	Ketuhanan	107	54%	75	38%	18	9%	0%	200	311	1,56	R	
18	Ajaran	90	45%	83	42%	19	10%	8	4%	200	345	1,73	R
19	Sikap Hidup	108	54%	76	38%	16	8%	0%	200	308	1,54	R	
20	Sikap Hidup	95	48%	82	41%	23	12%	0%	200	328	1,64	R	

Berikut Deskripsinya;

- Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
- Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka, Apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota

Sekolah bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Sekolah untuk mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31

orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah.

Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Sekolah untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Allah itu juga Tuhanya orang Kristen, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Sekolah menganjurkan untuk

belajar agama Kristen, Budha atau Hindu, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar penjelasan anggota Sekolah bahwa Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab

sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Penjelasan anggota Sekolah bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka pernah mendengar Sekolah membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

2. Deskripsi tentang persepsi peserta didik (Y)

Tabel 4.8

Tabulasi Hasil Penelitian Y

No	Indikator	Rating										Mean	Kategori
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	N		
1	Salvation	97	49%	67	34%	31	16%	5	3%	200	344	1,72	R
2	Ketuhanan	80	40%	69	35%	36	18%	15	8%	200	386	1,93	R
3	Ajaran	95	48%	67	34%	32	16%	6	3%	200	349	1,74	R

4	Sikap Hidup	94	47%	71	36%	31	16%	4	2%	200	345	1,72	R
5	Sikap Hidup	77	39%	96	48%	24	12%	3	2%	200	353	1,76	R
6	Salvation	95	48%	68	34%	31	16%	6	3%	200	348	1,74	R
7	Ketuhanan	75	38%	97	49%	24	12%	4	2%	200	357	1,78	R
8	Ajaran	94	47%	68	34%	33	17%	5	3%	200	349	1,74	R
9	Sikap Hidup	89	45%	74	37%	31	16%	6	3%	200	354	1,77	R
10	Sikap Hidup	78	39%	70	35%	36	18%	16	8%	200	390	1,95	R
Terbuka													
11	Salvation	97	49%	66	33%	31	16%	6	3%	200	346	1,73	R
12	Ketuhanan	92	46%	71	36%	31	16%	6	3%	200	351	1,75	R
13	Ajaran	76	38%	96	48%	25	13%	3	2%	200	355	1,77	R
14	Sikap Hidup	95	48%	67	34%	33	17%	5	3%	200	348	1,74	R
15	Sikap Hidup	75	38%	97	49%	24	12%	4	2%	200	357	1,78	R
16	Salvation	95	48%	67	34%	31	16%	7	4%	200	350	1,75	R
17	Ketuhanan	96	48%	65	33%	32	16%	7	4%	200	350	1,75	R
18	Ajaran	78	39%	73	37%	34	17%	15	8%	200	386	1,93	R
19	Sikap Hidup	94	47%	68	34%	31	16%	7	4%	200	351	1,75	R
20	Sikap Hidup	93	47%	70	35%	33	17%	4	2%	200	348	1,74	R

Berikut Deskripsinya;

- Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
- Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa Apakah mereka sepakat/setuju bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah.

Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat untuk tidak mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7

orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Masyarakat untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Allah itu juga Tuhan orang Kristen, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti

oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju untuk belajar agama Kristen, Budha atau Hindu, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab

- tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju Masyarakat membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

Tabel 4.9

Tabulasi Hasil Penenlitian Y

No	Indikator	Rating										Kategori	
		Tertutup	1	F	2	F	3	F	4	F	N	Sum	Mean
1	Salvation	136	68%	55	28%	9	5%		0%	200	273	1,36	R
2	Ketuhanan	98	49%	85	43%	16	8%	1	1%	200	320	1,6	R
3	Ajaran	112	56%	67	34%	19	10%	2	1%	200	311	1,55	R
4	Sikap Hidup	97	49%	86	43%	16	8%	1	1%	200	321	1,60	R
5	Sikap Hidup	100	50%	81	41%	19	10%		0%	200	319	1,59	R
6	Salvation	112	56%	72	36%	16	8%		0%	200	304	1,52	R
7	Ketuhanan	94	47%	88	44%	18	9%		0%	200	324	1,62	R
8	Ajaran	99	50%	82	41%	19	10%		0%	200	320	1,60	R
9	Sikap Hidup	92	46%	89	45%	18	9%	1	1%	200	328	1,64	R
10	Sikap Hidup	97	49%	83	42%	17	9%	3	2%	200	326	1,63	R
Terbuka													
11	Salvation	117	59%	66	33%	17	9%		0%	200	300	1,50	R
12	Ketuhanan	95	48%	90	45%	15	8%		0%	200	320	1,60	R
13	Ajaran	92	46%	98	49%	10	5%		0%	200	318	1,59	R
14	Sikap Hidup	104	52%	80	40%	16	8%		0%	200	312	1,56	R
15	Sikap Hidup	98	49%	86	43%	16	8%		0%	200	318	1,59	R
16	Salvation	135	68%	56	28%	9	5%		0%	200	274	1,37	R
17	Ketuhanan	105	53%	77	39%	18	9%		0%	200	313	1,56	R
18	Ajaran	90	45%	83	42%	19	10%	8	4%	200	345	1,72	R
19	Sikap Hidup	135	68%	56	28%	9	5%		0%	200	274	1,37	R
20	Sikap Hidup	93	47%	84	42%	23	12%		0%	200	330	1,65	R

Berikut Deskripsinya

1. Pertanyaan no 1, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Surga setelah kematian hanya untuk agama Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
2. Pertanyaan no 2, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa Apakah mereka sepakat/setuju bahwa Allah adalah yang paling benar, tuhan agama lain adalah salah sebanyak: 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
3. Pertanyaan no 3, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Islam adalah yang paling benar sedangkan ajaran agama lain salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
4. Pertanyaan no 4, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa pemeluk agama lain adalah orang yang ingkar akan kebenaran, sebanyak 95 orang (48%) menjawab

sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

5. Pertanyaan no 5, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat untuk tidak mempelajari agama Kristen, Budha dan Hindu, karena ajaran mereka salah, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
6. Pertanyaan no 6, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa orang Kristen masuk Neraka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
7. Pertanyaan no 7, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Yesus Kristus salah dan Allah yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

8. Pertanyaan no 8, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Kristen salah dan Islam yang benar, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
9. Pertanyaan no 9, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa pemeluk agama lain adalah orang kafir, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
10. Pertanyaan no 10, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka dilarang Masyarakat untuk membaca Injil, wedha atau tripitaka, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
11. Pertanyaan no 11, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa surga itu juga bisa dimasuki orang Kristen yang berbuat baik, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah.

Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

12. Pertanyaan no 12, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Allah itu juga Tuhan orang Kristen, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
13. Pertanyaan no 13, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Kristen itu bisa diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
14. Pertanyaan no 14, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa orang Kristen itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
15. Pertanyaan no 15, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju untuk belajar agama Kristen, Budha atau

Hindu, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

16. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa neraka itu untuk orang Jahat dan surga itu untuk orang baik walaupun agamanya tidak Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
17. Pertanyaan no 17, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Kristus itu adalah Allah-nya orang Kristen. Dan sama dengan Allah nya orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
18. Pertanyaan no 18, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa Ajaran Budha itu bisa dipelajari dan diikuti oleh orang Islam, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah.

Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

19. Pertanyaan no 19, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju bahwa orang Budha itu juga manusia dan sesama manusia tidak boleh memusuhi, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.
20. Pertanyaan no 20, jawaban dari 200 responden mengatakan bahwa apakah mereka sepakat/setuju Masyarakat membolehkan untuk membaca kitab Injil, Tripitaka atau Wheda, sebanyak 95 orang (48%) menjawab sangat sering, 67 orang (34%) menjawab sering, 31 orang (16%) menjawab jarang, dan 7 orang (4%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan analisis nilai rata-rata di dapat 1,75 dan dikategorikan pada kelompok ekslusif.

C. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan software SPSS ver 17 yang meliputi uji Validitas dan Reliabilitas. Sedangkan Uji hipotesis no 1 dan no 2 dengan menggunakan ANOVA. Anova di gunakan untuk

mengetahui tingkat perbedaan pluralisme di MAN 1 Malang dan di SMAK Cor Jesu Malang. Sedangkan untuk hipotesis no 3-5 menggunakan analisis linier berganda dengan terlebih dahulu menemukan uji F dan uji t

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode Analisis korelasi. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS ver 17. Nilai r hitung yang berada di atas nilai r kritis 0,300 menunjukkan sebagai item yang valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.0 berikut ini :

Tabel 4.1.0

Validitas untuk X1 MAN 1

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0,964	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0,847	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0,968	>0,300	valid
4	Sikap Hidup	200	0,961	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0,827	>0,300	valid
6	Salvation	200	0,981	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0,817	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0,965	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0,945	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0,856	>0,300	valid
11	Salvation	200	0,980	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0,938	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0,824	>0,300	valid
14	Sikap Hidup	200	0,974	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0,821	>0,300	valid

16	Salvation	200	0,976	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0,965	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0,849	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0,976	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0,957	>0,300	valid

Tabel 4.1.1

Validitas untuk X2 MAN 1

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0,860 **	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0,820 **	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0,933 **	>0,300	valid
4	Sikap Hidup	200	0,960 **	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0,872 **	>0,300	valid
6	Salvation	200	0,983 **	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0,863 **	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0,971 **	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0,981 **	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0,867 **	>0,300	valid
11	Salvation	200	0,985 **	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0,969 **	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0,870 **	>0,300	valid
14	Sikap Hidup	200	0,983 **	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0,869 **	>0,300	valid
16	Salvation	200	0,985 **	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0,964 **	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0,817 **	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0,976 **	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0,957 **	>0,300	valid

Tabel 4.1.2
Validitas untuk X3 MAN 1

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0.875 ^{**}	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0.787 ^{**}	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0.927 ^{**}	>0,300	valid
4	Sikap Hidup	200	0.951 ^{**}	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0.779 ^{**}	>0,300	valid
6	Salvation	200	0.980 ^{**}	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0.937 ^{**}	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0.961 ^{**}	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0.944 ^{**}	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0.967 ^{**}	>0,300	valid
11	Salvation	200	0.981 ^{**}	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0.934 ^{**}	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0.784 ^{**}	>0,300	valid
14	Sikap Hidup	200	0.979 ^{**}	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0.783 ^{**}	>0,300	valid
16	Salvation	200	0.982 ^{**}	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0.961 ^{**}	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0.813 ^{**}	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0.959 ^{**}	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0.945 ^{**}	>0,300	valid

Tabel 4.1.3
Validitas untuk Y MAN 1

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0.960 ^{**}	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0.838 ^{**}	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0.964 ^{**}	>0,300	valid

4	Sikap Hidup	200	0.959**	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0.817**	>0,300	valid
6	Salvation	200	0.980**	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0.803**	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0.962**	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0.941**	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0.850**	>0,300	valid
11	Salvation	200	0.977**	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0.936**	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0.810**	>0,300	valid
14	Sikap Hidup	200	0.972**	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0.808**	>0,300	valid
16	Salvation	200	0.974**	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0.961**	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0.841**	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0.968**	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0.950**	>0,300	valid

Tabel 4.1.4

Validitas untuk X1 SMAK Cor Jesu Malang

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0.873**	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0.809**	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0.922**	>0,300	valid
4	Sikap Hidup	200	0.942**	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0.797**	>0,300	valid
6	Salvation	200	0.955**	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0.793**	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0.956**	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0.935**	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0.845**	>0,300	valid
11	Salvation	200	0.975**	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0.920**	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0.802**	>0,300	valid

14	Sikap Hidup	200	0.967 **	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0.801 **	>0,300	valid
16	Salvation	200	0.971 **	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0.955 **	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0.834 **	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0.954 **	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0.939 **	>0,300	valid

Tabel 4.1.5

Validitas untuk X2 SMAK Cor Jesu Malang

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0.776 **	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0.821 **	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0.663 **	>0,300	valid
4	Sikap Hidup	200	0.829 **	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0.920 **	>0,300	valid
6	Salvation	200	0.733 **	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0.715 **	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0.865 **	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0.801 **	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0.859 **	>0,300	valid
11	Salvation	200	0.851 **	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0.905 **	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0.698 **	>0,300	valid
14	Sikap Hidup	200	0.942 **	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0.890 **	>0,300	valid
16	Salvation	200	0.776 **	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0.892 **	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0.692 **	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0.776 **	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0.879 **	>0,300	valid

Tabel 4.1.6
Validitas untuk X3 SMAK Cor Jesu Malang

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0.731**	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0.974**	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0.973**	>0,300	valid
4	Sikap Hidup	200	0.985**	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0.940**	>0,300	valid
6	Salvation	200	0.982**	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0.719**	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0.912**	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0.714**	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0.897**	>0,300	valid
11	Salvation	200	0.893**	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0.903**	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0.704**	>0,300	valid
14	Sikap Hidup	200	0.975**	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0.931**	>0,300	valid
16	Salvation	200	0.985**	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0.940**	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0.725**	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0.974**	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0.860**	>0,300	valid

Tabel 4.1.7
Validitas untuk Y SMAK Cor Jesu Malang

No soal	Indikator	Validitas			
		N	r hitung	Syarat	Ket
1	Salvation	200	0.772**	>0,300	valid
2	Ketuhanan	200	0.826**	>0,300	valid
3	Ajaran	200	0.661**	>0,300	valid

4	Sikap Hidup	200	0.834 ^{**}	>0,300	valid
5	Sikap Hidup	200	0.922 ^{**}	>0,300	valid
6	Salvation	200	0.750 ^{**}	>0,300	valid
7	Ketuhanan	200	0.716 ^{**}	>0,300	valid
8	Ajaran	200	0.866 ^{**}	>0,300	valid
9	Sikap Hidup	200	0.816 ^{**}	>0,300	valid
10	Sikap Hidup	200	0.860 ^{**}	>0,300	valid
11	Salvation	200	0.853 ^{**}	>0,300	valid
12	Ketuhanan	200	0.906 ^{**}	>0,300	valid
13	Ajaran	200	0.699 ^{**}	>0,300	valid
14	Sikap Hidup	200	0.944 ^{**}	>0,300	valid
15	Sikap Hidup	200	0.892 ^{**}	>0,300	valid
16	Salvation	200	0.776 ^{**}	>0,300	valid
17	Ketuhanan	200	0.893 ^{**}	>0,300	valid
18	Ajaran	200	0.682 ^{**}	>0,300	valid
19	Sikap Hidup	200	0.776 ^{**}	>0,300	valid
20	Sikap Hidup	200	0.879 ^{**}	>0,300	valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0,300. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.1.8 MAN 1

No	Alpha	Alpha Kritis	Kriteria
X1	0.990	>0.700	Reliable
X2	0.991	>0.700	Reliable
X3	0.816	>0.700	Reliable
Y	0.989	>0.700	Reliable

Tabel 4.1.9 SMAK Cor Jesu

Variabel	Alpha	Alpha Kritis	Kriteria
X1	0,928	>0.700	Reliable
X2	0,949	>0.700	Reliable
X3	0,977	>0.700	Reliable
Y	0,949	>0.700	Reliable

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

3. Uji Paired-Sample T test

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya disini adalah sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

		Paired Differences				t	Sig. (2-tailed)		
				95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std.	Lower	Upper				
Pair 1	X1 MAN 1 - X1 SMAK	.785	5.372	1.534	-.036	2.066	.040		
Pair 2	X2 MAN 1 - X2 SMAK	12.695	15.846	14.905	-10.485	11.330	.000		
Pair 3	X3 MAN 1 - X3 SMAK	3.645	9.921	5.028	-2.262	5.196	.000		
Pair 4	Y MAN1 - Y SMAK	4.335	9.810	5.703	-2.967	6.249	.000		

Tabel 4.2.0

Analisis perbandingan t nya sebagai berikut;

- Pada pair 1, t hitung (2.066) > t tabel (1.655) dan P value (0.04) < 0.05, maka terdapat perbedaan antara X1 MAN 1 dan X1 pada SMAK Cor Jesu.
- Pada pair 2, t hitung (11.330) > t tabel (1.655) dan P value (0.00) < 0.05, maka terdapat perbedaan antara X2 MAN 1 dan X2 pada SMAK Cor Jesu

- c. Pada pair 3, t hitung ($5.196 > t$ tabel (1.655) dan P value ($0.00 < 0.05$), maka terdapat perbedaan antara X₃ MAN 1 dan X₃ pada SMAK Cor Jesu
- d. Pada pair 4, t hitung ($6.249 > t$ tabel (1.655) dan P value ($0.00 < 0.05$), maka terdapat perbedaan antara Y MAN 1 dan Y pada SMAK Cor Jesu

4. Uji Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel lingkungan belajar secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap persepsi peserta didik. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 17.0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 4.2.1 berikut ini :

Tabel 4.2.1

Pada MAN 1 Malang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.313	.702			.446	.656
	X ₁ MAN 1 (keluarga)	.307	.041	.318		7.514	.000

	X2 MAN 1 (Sekolah)	-.012	.016	-.012	-.729	.467
	X3 MAN 1 (Masyarakat)	.704	.043	.681	16.236	.000

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk

persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,318 X_1 + (-0,012) X_2 + 0,681 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dejelaskan sebagai berikut :

- a) Koefisien regresi _luralis X1 MAN 1 (keluarga) mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme agama (Y).
- b) Koefisien regresi _luralis X2 MAN 1 (Sekolah) mempunyai arah pluralis dalam pengaruhnya terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme agama (Y).
- c) Koefisien regresi pluralis X3 MAN 1 (Masyarakat) mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap persepsi peserta didik tentang pluralism agama (Y).

Tabel 4.2.2
pada SMAK Cor Jesu Malang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.333	.295		1.128	.261
	X1 MAN 1 (keluarga)	-.002	.010	-.002	-.180	.857
	X2 MAN 1 (Sekolah)	1.026	.043	1.027	24.083	.000
	X3 MAN 1 (Masyarakat)	-.030	.037	-.033	-.817	.415

$$Y = (-0,002) X1 + 1.027X2 + (-0,033) X3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dejelaskan sebagai berikut :

- a) Koefisien regresi variabel X1 MAN 1 (keluarga) mempunyai arah negatif dalam pengaruhnya terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme agama (Y).
- b) Koefisien regresi variabel X2 MAN 1 (Sekolah) mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme agama (Y).
- c) Koefisien regresi variabel X3 MAN 1 (Masyarakat) mempunyai arah negatif dalam pengaruhnya terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme agama (Y).

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian diatas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

5. Uji t (Uji Hipotesis Parsial) dan F (Uji Hipotesis Simultan)

1. Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial

1. Variabel Lingkungan Keluarga (X1) di MAN 1 dan di SMAK Coe Jesu Malang

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 7.514$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H1 di hipotesis no 3 diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi peserta didik. Semakin baik lingkungan keluarga peserta didik akan semakin tinggi pula persepsi peserta didik, sebaliknya semakin tidak baik lingkungan keluarga peserta didik semakin rendah pula persepsi peserta didik .

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai $t = -0.180$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,857 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga

memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti Ho di hipotesis no 3 diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi peserta didik . Semakin baik lingkungan keluarga peserta didik akan semakin tinggi pula persepsi peserta didik, sebaliknya semakin tidak baik lingkungan keluarga peserta didik semakin rendah pula persepsi peserta didik .

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2) di MAN 1 dan SMAK Cor Jesu Malang

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan sekolah di MAN 1 menunjukkan nilai $t = -0,012$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,467 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti Ho di hipotesis no 4 diterima. Arah koefisien regresi negatif berarti bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh negatif terhadap persepsi peserta didik. Semakin baik lingkungan keluarga peserta didik akan semakin tinggi pula persepsi peserta didik, sebaliknya semakin tidak baik lingkungan keluarga peserta didik semakin rendah pula persepsi peserta didik .

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai

$t = 24.083$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi dibawah $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H1 di hipotesis no 4 diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi peserta didik. Semakin baik lingkungan keluarga peserta didik akan semakin tinggi pula persepsi peserta didik, sebaliknya semakin tidak baik lingkungan keluarga peserta didik semakin rendah pula persepsi peserta didik .

3. Variabel Lingkungan Masyarakat (X3) di MAN 1 dan SMAK Cor Jesu Malang

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 16.236$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H1 di hipotesis no 5 diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi peserta didik. Semakin baik lingkungan masyarakat peserta didik akan semakin tinggi pula persepsi peserta didik, sebaliknya semakin tidak baik lingkungan masyarakat peserta didik semakin rendah pula persepsi peserta didik .

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai t = -0,817 dengan nilai signifikansi sebesar 0,415 > 0,05. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti Ho di hipotesis no 5 diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi peserta didik . Semakin baik lingkungan masyarakat peserta didik akan semakin tinggi pula persepsi peserta didik, sebaliknya semakin tidak baik lingkungan masyarakat peserta didik semakin rendah pula persepsi peserta didik .

2. Uji F

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 4.2.3 berikut ini :

Tabel 4.2.3
untuk MAN 1 Malang

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43097.886	3	14365.962	1524.761	.000 ^a
	Residual	1846.669	196	9.422		
	Total	44944.555	199			

a. Predictors: (Constant), X3 MAN 1, X2 MAN 1, X1 MAN 1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	43097.886	3	14365.962	1524.761	.000 ^a
Residual	1846.669	196	9.422		
Total	44944.555	199			

a. Predictors: (Constant), X3 MAN 1, X2 MAN 1, X1 MAN 1

b. Dependent Variable: Y MAN1

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 1524.761 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai F hitung > dari F tabel ($1524.761 > 3.044$) Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi peserta didik .

Tabel 4.2.4
untuk SMAK Cor Jesu

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21913.889	3	7304.630	4291.550	.000 ^a
Residual	333.611	196	1.702		
Total	22247.500	199			

a. Predictors: (Constant), X3 SMAK, X1 SMAK, X2 SMAK

b. Dependent Variable: Y SMAK

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 4291.550 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai F hitung > dari F tabel ($4291.550 > 3.044$) Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi peserta didik .

6. Hasil Pengujian Hipotesis

1. H_0 : tidak ada perbedaan lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

H_1 : . terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

Berdasarkan uji Uji Paired-Sample T test didapat hasil:

- a. Pada pair 1, t hitung (2.066) $>$ t tabel (1.655) dan $P\ value$ (0.04) $<$ 0.05, maka terdapat perbedaan antara X1 MAN 1 dan X1 pada SMAK Cor Jesu.
- b. Pada pair 2, t hitung (11.330) $>$ t tabel (1.655) dan $P\ value$ (0.00) $<$ 0.05, maka terdapat perbedaan antara X2 MAN 1 dan X2 pada SMAK Cor Jesu
- c. Pada pair 3, t hitung (5.196) $>$ t tabel (1.655) dan $P\ value$ (0.00) $<$ 0.05, maka terdapat perbedaan antara X3 MAN 1 dan X3 pada SMAK Cor Jesu

Berdasarkan pengujian data di atas dapat diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Yaitu bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan keluarga peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang.

2. H_0 : tidak ada perbedaan persepsi siswa tentang pluralisme agama peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang
 H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

Berdasarkan uji Uji Paired-Sample T test didapat hasil:

Pada pair 4, t hitung (6.249) $>$ t tabel (1.655) dan P value (0.00) < 0.05 , maka terdapat perbedaan antara Y MAN 1 dan Y pada SMAK Cor Jesu.

Berdasarkan pengujian data di atas dapat diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Yaitu bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang.

3. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 7.514$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H1 diterima dan Ho ditolak.

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai $t = -0.180$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,857 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti Ho di hipotesis no 3 diterima dan H1 di tolak.

4. Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Sekolah dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Sekolah dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan sekolah di MAN 1 menunjukkan nilai $t = -0,012$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,467 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_0 di hipotesis no 4 diterima dan H_1 ditolak.

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai $t = 24.083$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_1 di hipotesis no 4 diterima dan H_0 ditolak.

5. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Masyarakat dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat dan persepsi peserta didik tentang pluralisme agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 16.236$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_1 di hipotesis no 5 diterima dan H_0 ditolak.

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di SMAK Cor Jesu menunjukkan

nilai $t = -0,817$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,415 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_0 di hipotesis no 5 diterima dan H_1 diterima.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perbedaan Lingkungan Belajar Peserta Didik di MAN 1 Malang Dan

SMAK Cor Jesu Malang

Berdasarkan pengujian data di BAB IV dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yaitu bahwa terdapat perbedaan antara lingkungan keluarga peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang.

Deskripsi rata-rata pun menunjukkan lingkungan keluarga MAN 1,80 berkategori sedang yang berbeda dengan lingkungan belajar di SMA Cor Jesu yang memiliki rata-rata 1,76. Demikian juga dengan lingkungan sekolah di MAN 1 yang memiliki rata-rata 2,19 dan di SMAK Cor Jesu dengan rata-rata 1,55 dan di lingkungan masyarakat yang memiliki rata-rata 1,75 dan 1,57.

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil penyajian deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan di SMAK Cor Jesu Malang.

Hal ini dapat ditunjukkan tingkat ekslusifitas lingkungan Sekolah di MAN 1 Malang (X_2) yang bisa dikategorikan dalam kategori sedang. Sedangkan di lingkungan keluarga dan di masyarakat di kedua lembaga ini memiliki tingkat ekslusifitas yang tinggi. Tingkat ekslusifitas diartikan sebagai tingkat inklusifitas yang rendah. Dengan rendahnya lingkungan

belajar peserta didik membuktikan bahwa konsep keselamatan, ajaran agama, sikap hidup dan konsepsi ketuhanan masih difahami sebagai monopoli institusi agama tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Malang dan di SMAK Cor Jesu masih dominan ekslusif. Perbedaan ini di sebabkan karena perbedaan kelompok mayoritas agama.

Penemuan di atas sejalan dengan penelitian M. Zainuddin (2008), bahwa kelompok elit keagamaan yang mayoritas lebih memiliki cara pandang inklusif. Berbeda dengan kelompok yang minoritas lebih memiliki cara pandang yang ekslusif.⁹³ Kelompok mayoritas secara kuantitas pada dasarnya memiliki kesadaran tentang kewajiban untuk melindungi minoritas dan memberi kebebasan dalam menjalankan ibadah dan kepercayaan kelompok minoritas. Namun menurut Zainuddin kelompok inklusif ini juga tidak menutup kemungkinan ada di dalam masyarakat Kristen (Minoritas).

Paham pluralisme agama ini memang cenderung menimbulkan kecurigaan di kalangan umat muslim dan umat kristiani. Penyebabnya paham ini dianggap membahayakan Tauhid dan keimanan terhadap Yesus. Maka tidak salah jika penelitian ini menemukan tingkat ekslusifitas yang tinggi di lingkungan belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan Umi Sumbullah (2006)⁹⁴ tentang perbedaan makna pluralisme di kelompok Hizbut tahrir yang dalam beberapa tahun belakang ini mengalami

⁹³ Zainuddin, *Relasi Islam dan Kristen (Konstruksi Sosial Elit Agama tentang Pluralisme dan Dialog Antar Umat Beragama di Malang)*, (Disertasi; IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008) hal. 21

⁹⁴ Umi Sumbullah, *Islam Radikal dan Pluralisme Agama: Studi Konstruksi Sosial Aktivis Hizb al-Tahrir dan Majelis Mujahidin di Malang tentang Agama Kristen dan Yahudi* (Disertasi: IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2006) hal.45

peningkatan secara kuantitas mereka. Kelompok-kelompok ini gencar sekali melakukan misi penyadaran masyarakat melalui radio dan media-media di kawasan Malang. Dengan demikian pengaruh kelompok ini pun dirasakan mempengaruhi lingkungan belajar peserta didik.

B. Persepsi Siswa tentang Pluralisme Agama Peserta Didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

Hasil penyajian deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi siswa tentang pluralisme agama peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang

Hal ini dapat ditunjukkan Pada pair 4, t hitung (6.249) > t tabel (1.655) dan *P value* (0.00) < 0.05, maka terdapat perbedaan antara Y MAN 1 dan Y pada SMAK Cor Jesu. Analisis mean yang menghasilkan nilai t hitung 6.249 sebenarnya menunjukkan tingkat perbedaan dalam nilai 6 item pertanyaan. Sedangkan nilai item yang lain dari total 40 item menunjukkan tingkat persepsi peserta didik yang rendah pandangan inklusif mereka. Peserta didik berpersepsi bahwa konsep keselamatan, ajaran agama, sikap hidup dan konsepsi ketuhanan masih difahami sebagai monopoli institusi agama tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya persepsi peserta didik masih dalam kategori ekslusif.

Ekslusifitas peserta didik ini akibat dari persinggungan mereka setiap hari dengan lingkungan belajar. Dalam Bimo Walgito⁹⁵ persepsi dijelaskan dalam tiga proses yaitu, seleksi individu, penilaian dan

⁹⁵ Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1985), hal. 52

pemaknaan. informasi diperoleh dari berbagai sumber yang bervarisasi dan berhubungan dengan semua alat indera. selanjutnya proses menyeleksi apakah informasi tersebut bermakna atau tidak. kebermaknaan tersebut didasarkan pada fungsi-fungsi individu seperti sikap, aktivitas, dan kebutuhan-kebutuhan individu pada saat itu serta dimana individu berada.

Persepsi yang terbentuk dari lingkungan belajar itu sesuai dengan temuan Rindawati (2012), bahwa lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat memiliki kontribusi dalam pembentukan nasionalisme peserta didik.⁹⁶ Upaya pembentukannya beragam disesuaikan dengan pengetahuan, tingkat pendapatan dan pendidikan di lingkungan sosial peserta didik. Pada tema tertentu pola penanaman persepsi itu memerlukan upaya yang terus menerus.

Peserta didik belum mampu memahami pluralisme secara konstektual. Mengenai pluralisme juga dikemukakan oleh Diana L. Eck sebagaimana yang dikutip oleh Biyanto,⁹⁷ menurutnya, pluralisme keagamaan memiliki empat karakteristik penting; pertama, pluralisme tidak sama dengan diversitas, tetapi merupakan keterlibatan energetik dengan keragaman. Diversitas agama adalah sesuatu bersifat pemberian, sementara pluralisme keagamaan merupakan suatu capaian yang harus senantiasa diusahakan secara aktif; kedua, pluralisme tidak hanya bermakna toleransi, tetapi merupakan pencarian secara aktif guna memahami aneka perbedaan; ketiga, pluralisme tidak sama dengan relativisme, tetapi merupakan usaha

⁹⁶ Rindawati, *Kontribusi Lingkungan Sosial sebagai sumber pembelajaran sejarah terhadap pembentukan sikap nasionalisme Peserta Didik* , (Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012) hal vii

⁹⁷ Biyanto *Op-Cit* hal. 55-56

untuk menemukan komitmen bersama; keempat, pluralisme selalu berbasis pada dialog. Dialog berarti keterlibatan dua orang atau lebih untuk berbicara dan mendengar, keduanya berproses untuk membuka pikiran mengenai kesamaan pemahaman dan realitas perbedaan. Maka yang dipentingkan dalam dialog ini adalah adanya komitmen dan kesediaan untuk selalu *sharing*, mengkritik dan mau dikritik.

Persepsi yang masih eksklusif ini terkait dengan keselamatan, ajaran agama, dan ketuhanan memerlukan upaya penyadaran. Haryatmoko, merangkum ajaran pluralisme dan kebebasan beragama yang digagas Locke dalam tiga butir: 1) hanya ada satu jalan yang benar atau agama yang benar; 2) tidak seorangpun yang akan diselamatkan bila tidak percaya kepada agama yang benar; 3) kepercayaan ini didapat manusia melalui akal budi dan argumen, bukan melalui kekuatan untuk mempropagandakan kebenaran dan keselamatan. Oleh karena itu, tidak seorangpun, baik secara pribadi maupun kelompok dan bahkan lewat kekuasaan institusi, memiliki hak menggunakan kekuatan untuk tujuan tersebut.⁹⁸

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Persepsi Peserta Didik Tentang Pluralisme Agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 7.514$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah $0,05$ tersebut menunjukkan

⁹⁸ Fanani, Mewujudkan *Dunia Damai*, hal.23

bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H1 diterima dan Ho ditolak.

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai $t = -0.180$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,857 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti Ho di hipotesis no 3 diterima dan H1 di tolak.

Lingkungan keluarga ternyata memberi pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik di MAN 1 namun tidak memberi pengaruh yang di SMAK Cor Jesu.

Hal itu seperti yang dikatakan oleh Klagsburn (1992) dalam Baron dan Donn yang dikutip Gunawan⁹⁹ menjelaskan bahwa interaksi keluarga yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus dianggap pola asuh yang baku yang dilakukan oleh keluarga. Dari hasil penelitian didapat bahwa pola ketiga pola asuh di atas tidak serta merta mudah dilakukan oleh peserta didik dikarenakan ketiga pola tersebut secara bergantian terjadi di kehidupan peserta didik bersama keluarga mereka.

Penelitian Baron dan Donn dia atas berkaitan dengan interaksi keluarga.¹⁰⁰ Interaksi tersebut dapat dilihat melalui pola komunikasi,

⁹⁹ Gunawan, *Hubungan Antara Pendidikan Sejarah dan Lingkunga Keluarga Dengan Sikap Nasionalisme Peserta didik*, (Bandung: Disertasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2008). Hal. 90

¹⁰⁰ *Ibid*, hal. 90

pembinaan dan perlakuan orang tua terhadap anak mereka.¹⁰¹ Dari hasil penelitian ditemukan bahwa lingkungan keluarga peserta didik memberi kontribusi terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme agama.

D. Pengaruh yang Signifikan Antara Lingkungan Sekolah dan Persepsi Peserta Didik tentang Pluralisme Agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan sekolah di MAN 1 menunjukkan nilai $t = -0,012$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,467 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_0 di hipotesis no 4 diterima dan H_1 ditolak.

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai $t = 24.083$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi dibawah $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_1 di hipotesis no 4 diterima dan H_0 ditolak.

Salah satu lingkungan belajar peserta didik yang lain menurut Ki Hajar Dewantara adalah lingkungan sekolah.¹⁰² Lingkungan sekolah adalah

¹⁰¹ T. Gordon, Menjadi *Orang Tua Efektif*, (Jakarta: PT Gramedia, 1983) hal. 158

¹⁰² Dewantara, *Buku I Pendidikan*, (Jakarta: Majelis Luhur Taman,1962). Hal. 100

lingkungan yang banyak menghabiskan waktu peserta didik di dalam proses belajarnya. Peserta didik berinteraksi dengan golongan lain, kelompok lain yang mereka lihat dari siswa atau siswa, atau teman belajar mereka guru dan tenaga pendidikan yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian didapati pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk persepsi peserta didik tentang pluralisme agama. Agama dipandang masih dalam pandangan ekslusif dan titik keterbukaan agama bagi penganut agama yang berbeda masih rendah. Persepsi ekslusif peserta didik tersebut ternyata sangat dipengaruhi oleh sekolah.

E. Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Persepsi Peserta Didik tentang Pluralisme Agama di MAN I Malang dan SMAK Cor Jesu.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 16.236$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_1 di hipotesis no 5 diterima dan H_0 ditolak.

Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai $t = -0.817$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,415 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik

tentang pluralisme. Hal ini berarti Ho di hipotesis no 5 diterima dan H1 diterima.

Dengan demikian fakta mengatakan bahwa terdapat pengaruh masyarakat bagi terbentuknya persepsi peserta didik tentang pluralisme agama. Frederic dalam Sundari menjelaskan mengenai budaya, dikatakan bahwa "pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat, dan kebudayaan tersebutlah yang menanamkan garis pengaruh sikap individu terhadap berbagai masalah".¹⁰³ Dijelaskan pula oleh Davidoff (1991:28)¹⁰⁴ bahwa, "sikap dapat berubah dan berkembang karena hasil dari proses belajar, proses sosialisasi, pengaruh kebudayaan dan adanya pengalaman-pengalaman baru yang dialami individu".

Masyarakat kerap memberikan contoh konkret masalah sosial yang mungkin ketika di sekolah hanya dipelajari teorinya saja. Ketika peserta didik berinteraksi di lingkungan sekitarnya dengan anggota masyarakat yang lainnya, dari hasil sosialisasi itulah peserta didik dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang akan berpengaruh terhadap sikap peserta didik dalam menghadapi masalah. Baron dan Donn (2003) menyatakan bahwa¹⁰⁵ "banyak pandangan kita dibentuk saat kita berinteraksi dengan orang lain atau hanya dengan mengobservasi tingkah laku mereka". Kaitannya dengan persepsi tentang pluralisme, ketika

¹⁰³Sundari, *Hubungan Antara Faktor Guru, Lingkungan dan Peserta didik Dengan Sikap Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMA*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia: Disertasi tidak diterbitkan,2009). Hal 46

¹⁰⁴Davidoff, *Psikologi Suatu Pengantar. Jilid I*.Edisi kedua (Jakarta:Erlangga,1991). Hal.28

¹⁰⁵ Baron, *Op-Cit*. hal. 123

masyarakat yang ada di sekitar peserta didik tersebut memiliki rasa toleran dan kesediaan berdialog dengan kelompok agama yang berbeda, maka dalam pergaulan sehari-hari peserta didik tersebut akan terwarnai dengan corak pluralisme.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan keluarga peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang Berdasarkan pengujian data dapat diketahui bahwa t hitung (2.066) $>$ t tabel (1.655) dan P value (0.04) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima.
2. terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAK Cor Jesu Malang berdasarkan pengujian data di atas dapat diketahui bahwa t hitung (6.249) $>$ t tabel (1.655) dan P value (0.00) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Yaitu bahwa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap antara lingkungan keluarga di MAN 1 terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di MAN 1 menunjukkan nilai $t = 7.514$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah $0,05$. Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan keluarga di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai $t = -0.180$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,857 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_0 di hipotesis no 3 diterima dan H_1 di tolak.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan Sekolah terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan sekolah di MAN 1 menunjukkan nilai t = -0,012 dengan nilai signifikansi sebesar $0,467 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti H_0 di hipotesis no 4 diterima dan H_1 ditolak. Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan Sekolah di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai t = 24.083 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_1 di hipotesis no 4 diterima dan H_0 ditolak.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di MAN 1 menunjukkan nilai t = 16.236 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti H_1 di hipotesis no 5 diterima dan H_0 ditolak. Namun terdapat perbedaan hasil pengujian yang diperoleh nilai t untuk variabel lingkungan masyarakat di SMAK Cor Jesu menunjukkan nilai t = -0,817 dengan nilai signifikansi sebesar $0,415 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi peserta didik tentang pluralisme. Hal ini berarti H_0 di hipotesis no 5 diterima dan H_1 diterima.

B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan yang berkelanjutan tentang pandangan pluralis-inklusif dalam memandang kemajemukan masyarakat di dua sekolah tersebut. Guru agama pada dasarnya memikul peran yang strategis dalam upaya penyadaran persepsi inklusif dalam memandang pluralitas keagamaan. Hendaknya, guru agama lebih pro-aktif mengikutsertakan seluruh lingkungan belajar (warga sekolah, wali murid, tokoh masyarakat, guru-guru, dan lain-lain) dalam upaya menanamkan kesadaran akan kehidupan damai ditengah kemajemukan bangsa. Pada masa yang datang, perlu pula dilakukan evaluasi dan pengukuran yang berkesinambungan pada tingkat inklusivitas peserta didik dalam menyikapi pluralitas agama.
2. Persepsi tentang pluralisme agama adalah cara pandang terbuka menerima kemajemukan di masyarakat. Penanaman cara pandang ini perlu diinternalisasikan pada sifat dan kepribadian peserta didik, yang orientasinya adalah penciptaan tatanan masyarakat Indonesia yang damai di tengah kemajemukan. Usaha ini melibatkan seluruh lingkungan belajar baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Cara pandang yang ekslusif dalam beragama pada kenyataannya banyak menimbulkan konflik dan perpecahan. Oleh karenanya persepsi peserta didik di sekolah menegah atas perlu dievaluasi dan dibuatkan program sosialisasi sikap inklusif-pluralis dalam beragama, yang tentunya melibatkan semua *stake holder* pendidikan.

3. Peran lingkungan keluarga yang tinggi dalam membentuk persepsi peserta perlu ditindak lanjuti. Mengingat cara pandang lingkungan keluarga yang ternyata sama-sama memiliki cara pandang ekslusif maka perlu diupayakan pencegahan oleh pemerintah baik pusat maupun untuk melakukan larangan terhadap paham-paham yang ekslusif dalam beragama. Munculnya aliran-aliran keagamaan yang cenderung represif dalam penyebarannya perlu dilarang dan tidak boleh ada di Indonesia. Selain itu pemerintah yang terkait dengan urusan kerukunan agama hendaknya lebih intens melaksanakan program-program penyadaran bagi lingkungan keluarga di sekolah-sekolah.
4. Bagi satuan pendidikan, penelitian bisa dijadikan bahan evaluasi mengenai pengaruh sekolah tentang pandangan ekslusif dalam menghadapi masyarakat yang plural. Pemetaan persepsi mereka tentang pluralisme agama menunjukkan gejala-gejala kehidupan sosial di masa yang akan datang. Dengan mengetahui persepsi peserta ini bisa di beri *treatment* yang mengurangi sikap ekslusif peserta didik. Kegiatan dialog-dialog antar umat yang berbeda agama perlu dilaksanakan di sekolah. Demikian juga program-program pertukaran pelajar lintas sekolah yang berbeda agama perlu juga dilaksanakan.
5. Cara pandang masyarakat yang ekslusif juga perlu dilakukan upaya penyadaran. Pemerintah yang berwenang hendaknya melakukan upaya sosialisasi dan konsolidasi antar tokoh agama secara terus-menerus untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya ekslusif dalam beragama. Upaya

tersebut berfungsi untuk meredam gerakan-gerakan fundamentalis agama dan menciptakan masyarakat yang damai di tengah kemajemukan.

6. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini perlu ditingkatkan dalam mengukur sikap dan prilaku peserta didik yang inklusif-pluralis. Temuan akan persepsi peserta didik masih belum bisa menemukan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang mendalam dan fokus terhadap interaksi dan pergaulan peserta didik yang plural perlu dilakukan lebih lanjut. Desain kurikulum yang pluralis, desain lingkungan belajar yang pluralis, dapat juga dilakukan oleh calon peneliti mendatang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi,(2005), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- B . Hurlock, *Personality Development*, (New Delhi: Mc Graw hill Publishing Co.Ltd,1974),
- Baron, Robert A dan Donn Byrne. (2003). *Psikologi Sosial. Jilid 1.* Jakarta: Erlangga
- Baron, Robert A dan Donn Byrne. (2005). *Psikologi Sosial. Jilid 2.* Jakarta: Erlangga
- Bhaidhawy, Zakiyuddin, (2001) *Dialog Global dan Masa Depan Agama*, Surakarta: muhammadiyah press
- Biyanto,(2008) *Pluralisme dalam perpeksif kaum Muda Muhammadiyah: suatu Tinjauan Sosiologi Pengetahuan*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel,
- Creswell, John W. (2002). *Research Design (Qualitative& Quantitative Approaches)*. Terjemahan. Jakarta: KIK Press
- Davidoff, (1991), *Psikologi Suatu Pengantar*. Jilid I.Edisi kedua, Jakarta: Erlangga
- Davidoff. (1991). *Psikologi Suatu Pengantar. Jilid I. Edisi kedua.* Jakarta: Erlangga
- Dewantara, K. H. (1962). *Buku I Pendidikan*. Jakarta: Majelis Luhur Taman Peserta didik
- Djahiri, A.K. (2001). *Buku Ajar I ± II ± III ± IV*, LPPM UPI

- Dreikurs, R. (1986). *Disiplin tanpa Hukuman*. Bandung: Rosdakarya
- Dzikri, Burhanuddin, (Ed),(2007) *Memahami Hubungan antar Agama* Yogyakarta; al-Saq press.
- Esposito, John L, (2002), *Dialektika Peradaban*, Yogyakarta: Qalam.
- Gunawan,(2008), *Hubungan Antara Pendidikan Sejarah dan Lingkunga Keluarga Dengan Sikap Nasionalisme Peserta didik*, Bandung: Disertasi Universitas Pendidikan Indonesia
- Hadikusumo, Kunaryo dkk. (1996), *Pengantar Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hick, John (2006) , *New Frontier of Religion and Science*, Hampshire: Palgrave Macmillan
- Hidayat, Komaruddin (ed),(1998), *Passing Over: Melintasi Batas Agama*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Husaini, Adian, (2005), *Islam Liberal, pluralism Agama dan Diabolisme Intelektual*, Surabaya:,INSISTS Press
- KOMPAS 31 agustus 2012.
- Madjid, Nurcholis,(1999), *Cita-cita Politik Islam Era Reformasi*, Jakarta: Paramadina
- Maksum, Ali, (2011) *Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, Malang: Aditya Media.
- Margono,(2000), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- METRO tv 17 11 2012.

- Moleong, Lexy J, (1991), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,
- Naim, Ngainun, (2011) *Pendidikan Multikultural; Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Nasution, (1988), *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito,
- Nazir, Mohammad, (2005), *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Priyatno, Dwi, (2008), *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Yogyakarta: Media Kom,
- Rahmat, Jalaluddin,(1989), *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Mizan, 1989
- Riduwan, (2005), *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Riduwan, (2009), *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta,
- Robinson, Philip, (1986), *Perspective on The Sociology of Education*, Jakarta: Rajawali press.
- Rumidi, Sukandar, (2004), *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Sabri, Muhammad,(1999), *Keberagamaan yang saling Menyapa: Perpektif Filsafat Perennial* Yogyakarta: Bagraf
- Sachedina, Abdul Aziz, *Kesetaraan Kaum Beriman: Akar Pluralisme Demokrasi dalam Islam*, terj. Wahono, Satrio (Jakarta: Serambi, 2002, hal. 48,) dalam

- Sanaky, Hujair AH, (2003), *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Safiria Insania Press,
- Shihab, Alwi, (1999), *Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan
- Singarimbun, Masri, (ed.),(1989), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES,
- Soedijarto, (2007) *Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional: Handbook Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*,Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Sofwan, Moh, (2008) , *Esai-Esai Pluralisme*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2010), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfa Beta.
- Sujdana, Nana, (1998),*Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru
- Sumartana, TH, dkk, (2001), *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sundari,(2009), *Hubungan Antara Faktor Guru, Lingkungan dan Peserta didik Dengan Sikap Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMA*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia: Disertasi tidak diterbitkan
- Sunyoto, D. Dkk, (2011), *Perilaku Organisasional*, Jakarta, PT. Buku Seru.
- Suparlan, (2008), *Membangun Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Hikayat,

Suryabrata, Sumadi (2008), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Tirtarахardja, Umar, (1994), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud,

W. Gulo,(2002), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo

Walgitо, Bimo, (1985) *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Wiriaatmadja, Rochiati, (2002) , *Pendidikan Sejarah Indonesia, Perspektif Lokal, Nasional dan Global*, Bandung: Historia Utama Press



Tabulasi MAN 1 MALANG
X1

No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3
2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1
5	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2
7	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
16	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
39	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

85	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
121	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1

129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
131	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
132	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3
135	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
136	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
137	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
138	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
144	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
145	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
151	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
152	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
153	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
154	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
156	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
169	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1

173	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
180	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
183	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
184	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
185	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
186	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
187	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1
190	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
196	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
197	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
199	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
200	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4

Lampiran A

Hasil tabulasi Jawaban peserta didik

X1 MAN 1

X2 MAN 2

X3 MAN 3

Y MAN 1

X1 SMAK COR JESU MALANG

3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3

1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	
1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1	2	
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	
1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1
2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2

1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3
1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	4	4	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	
2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2		
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3		
1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	
1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

X3 SMAK COR JESU MALANG

2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2

1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1

2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3
1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Y SMAK COR JESU MALANG

2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1	2		
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	
1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4	1	2
2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1
1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1
2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3		
1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	4	4	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3		
1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	
1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Pengolahan Data tanggal 28-08-2013

Correlations

Pengujian Validitas

X1 MAN 1

	Pearson Correlation	.964**
VAR00001	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.847**
VAR00002	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.968**
VAR00003	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.961**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.827**
VAR00005	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.981**
VAR00006	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.817**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.965**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.945**
VAR00009	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.856**
VAR00010	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.980**
VAR00011	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

	Pearson Correlation	.938**
VAR00012	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.824**
VAR00013	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.974**
VAR00014	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.821**
VAR00015	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.976**
VAR00016	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.965**
VAR00017	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.849**
VAR00018	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.970**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
	Pearson Correlation	.957**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	20

Correlations

Uji Validitas		X2 MAN 1
VAR00001	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00004	Pearson Correlation	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.971**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.969**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.976**
	Sig. (2-tailed)	.000

N		200
VAR00020	Pearson Correlation	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.991	20

Correlations

		X3
VAR00001	Pearson Correlation	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		200
VAR00002	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		200
VAR00003	Pearson Correlation	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		200
VAR00004	Pearson Correlation	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		200
VAR00005	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		200
VAR00006	Pearson Correlation	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.979**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.982**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00020	Pearson Correlation	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations		
	Validitas	Y
VAR00001	Pearson Correlation	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00004	Pearson Correlation	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.977**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.972**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00020	Pearson Correlation	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha/Y	N of Items
.989	20

Pengujian data dari SMAK Cor Jesu Malang

Correlations

		X1
VAR00001	Pearson Correlation	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00004	Pearson Correlation	.942**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.801**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.971**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00020	Pearson Correlation	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

v

Correlations

Validitas		X2
VAR00001	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00004	Pearson Correlation	.829**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.890**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00020	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3
VAR00001	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00004	Pearson Correlation	.985**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.982**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.931**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00020	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y
VAR00001	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

VAR00004	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

VAR00015	Pearson Correlation	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00020	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics Untuk lingkungan keluarga (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.928	20

Kesimpulan;

X1 0,928 >0,7 Diterima/reliabel

Reliability Statistics untuk Lingkungan Sekolah (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items

**Reliability Statistics
untuk Lingkungan
Sekolah (X2)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	20

Kesimpulan;

X2 0,949 >0,7 Diterima/reliabel

**Reliability Statistics
untuk lingkungan
masyarakat (X3)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	20

Kesimpulannya;

X3 0,977 >0,7 Diterima/reliabel

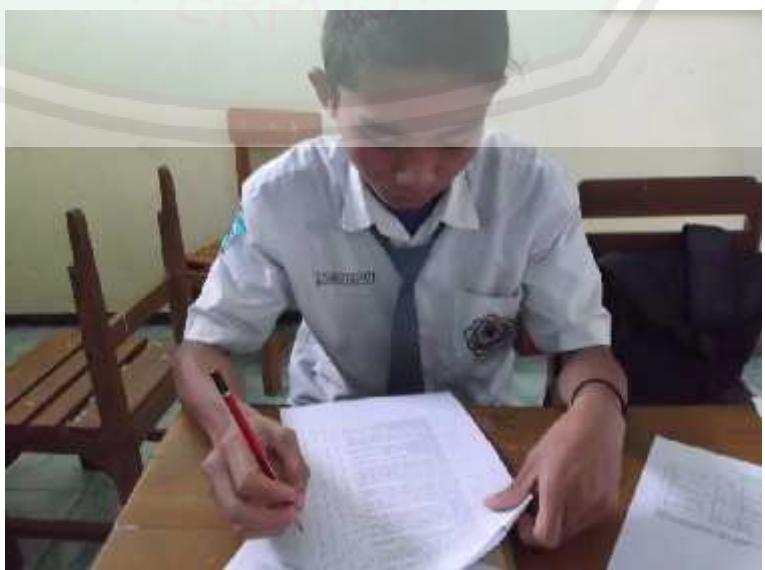
**Reliability Statistics
untuk persepsi peserta
didik tentang pluralisme
agama (Y)**

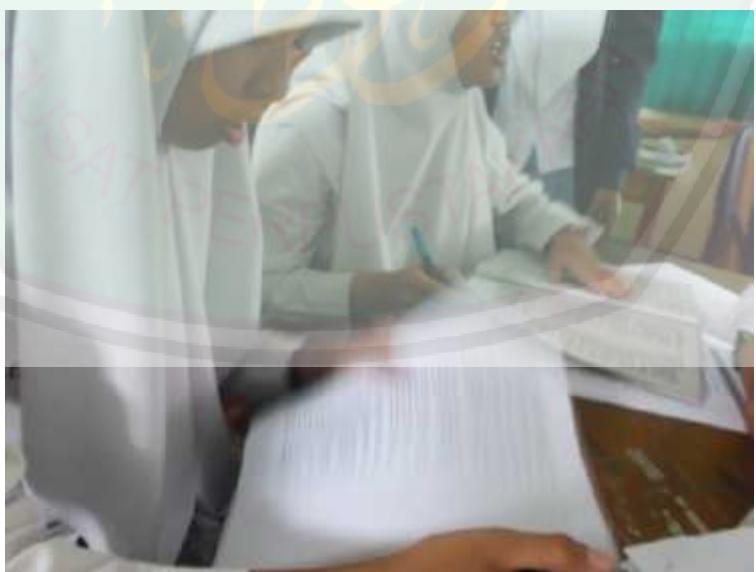
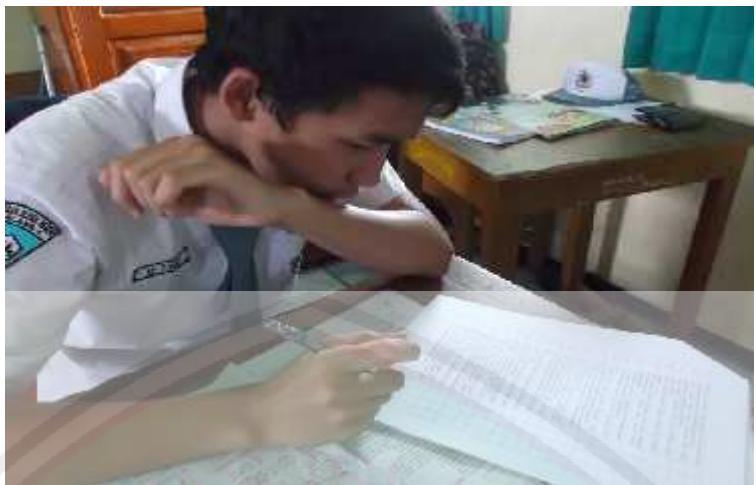
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Kesimpulannya;

Y 0,915 >0,7 Diterima/reliabel

Pengisian Kuesioner Oleh Peserta didik











Penulis ketika memberi pengarahan pengisian kuisioner



Pengisian Kuesioner Oleh Peserta didik



Tabulasi MAN 1 MALANG
X1

No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3
2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1
5	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2
7	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
16	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
39	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

85	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
121	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1

129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
131	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
132	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3
135	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
136	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
137	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
138	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
144	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
145	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
151	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
152	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
153	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
154	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
156	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
169	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1

173	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
180	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
183	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
184	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
185	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
186	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
187	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1
190	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
196	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
197	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
199	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
200	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4

**Tabulasi MAN 1
X3**

No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
5	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
6	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
7	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
11	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
20	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
23	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
24	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
28	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
29	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1	2
33	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
35	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
36	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
37	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
42	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
45	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
46	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
47	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
48	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
49	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
50	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
54	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
63	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
66	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
67	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
71	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
72	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1
76	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
78	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
79	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
80	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1

85	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
88	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
89	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
90	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
91	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
92	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
93	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
97	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
100	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
106	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
108	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
109	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
110	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
113	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
114	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
115	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
118	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1
119	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
121	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
122	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
123	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
128	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1

173	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
174	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2
175	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
176	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
177	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
178	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
179	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
180	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
182	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
183	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
184	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
185	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
186	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
188	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
190	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
191	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
192	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
194	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
195	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
196	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
199	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
200	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2

Tabulasi SMAK Cor Jesu
X1

No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3
2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1
5	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2
7	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
16	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
39	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

85	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
121	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1

129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
131	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
132	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3
135	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
136	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
137	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
138	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
144	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
145	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
151	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
152	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
153	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
154	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
156	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
169	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1

173	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
180	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
183	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
184	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
185	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
186	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
187	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1
190	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
196	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
197	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
199	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
200	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4

Tabulasi SMAK Cor Jesu
X1

No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3
2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1
5	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2
7	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
16	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

85	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
121	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1

129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
131	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
132	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3
135	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
136	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
137	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
138	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
144	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
145	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
151	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
152	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
153	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
154	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
156	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
169	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1

173	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
180	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
183	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
184	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
185	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
186	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
187	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1
190	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
196	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
197	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
199	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
200	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3

**Tabulasi SMAK Cor Jesu
X2**

No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1
2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1
5	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1
6	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2
7	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
8	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
16	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
39	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

85	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
121	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
124	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
128	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	

129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
131	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
132	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3
135	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
136	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
137	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
138	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
144	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2
145	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2
151	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
152	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
153	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
154	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
156	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1

173	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
180	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
183	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
184	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
185	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
186	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
187	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
190	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
196	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
197	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
199	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
200	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4

Tabulasi SMAK Cor Jesu X2

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1		
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	1	2			
2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1		

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2
1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3
1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3
1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	4	4	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	
1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3
1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1

**Tabulasi SMAK Cor Jesu
X2**

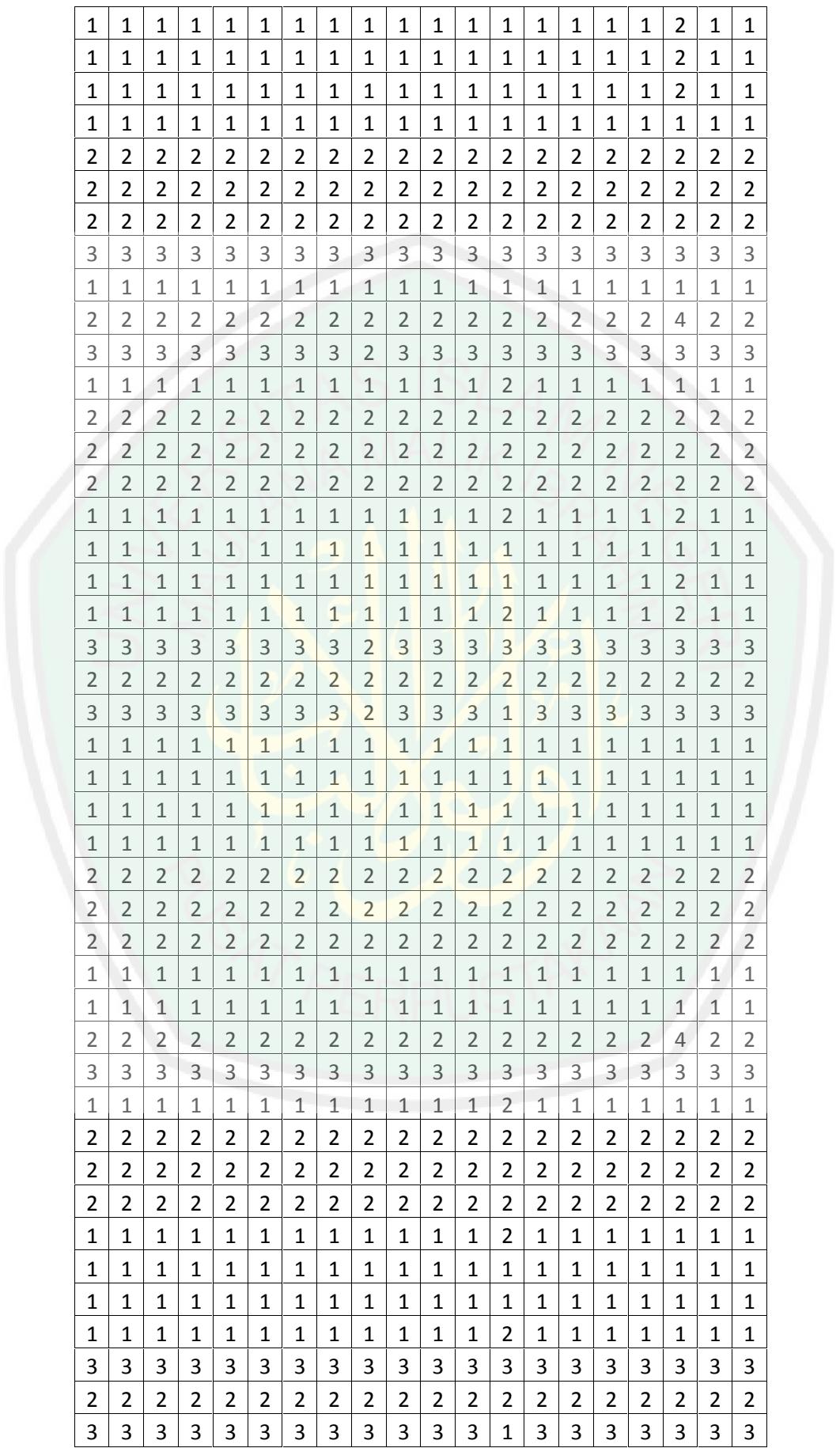
No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2
3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3
5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
6	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3
11	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
20	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
23	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2
33	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
35	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
97	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
98	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
110	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
111	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
112	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
113	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	
123	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	
125	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
126	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	

129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
132	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
133	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
137	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
143	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
144	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
145	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
146	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
147	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1
151	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
152	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
153	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1
154	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
155	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
156	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
157	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
161	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
167	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
169	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1

173	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
176	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
177	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
179	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
180	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
184	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
185	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
186	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1
190	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
191	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
192	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
193	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
194	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
195	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
196	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
197	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1
198	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
199	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
200	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1

Tabulasi SMAK Cor Jesu X3



1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2
1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1
1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3

1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3
1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3
1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1

Tabulasi SMAK Cor Jesu
Y

No	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
5	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
6	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
7	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
11	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
20	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
23	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
24	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
28	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
29	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1	2
33	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
35	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
36	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
37	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
42	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
45	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
46	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
47	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
48	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
49	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
50	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
54	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
63	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
66	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
67	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
71	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
72	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1
76	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
78	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
79	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
80	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1

85	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
88	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
89	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
90	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
91	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
92	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
93	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
97	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
100	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
106	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
108	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
109	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
110	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
113	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
114	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
115	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
118	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1
119	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
121	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
122	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
123	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
128	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1

173	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
174	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2
175	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
176	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
177	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
178	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
179	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
180	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
182	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
183	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
184	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
185	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
186	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
188	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
190	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
191	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
192	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
194	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
195	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
196	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
199	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
200	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2

Tabulasi SMAK Cor Jesu Y

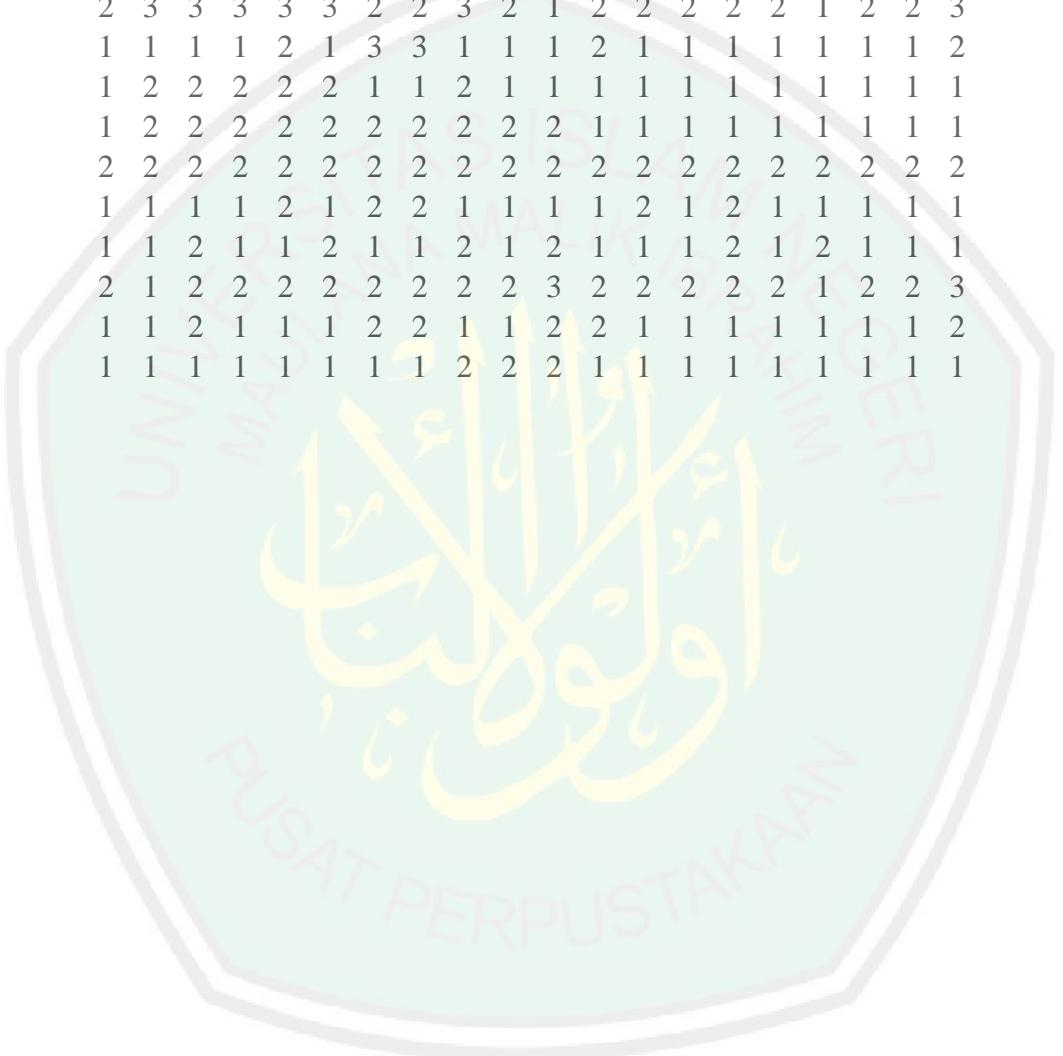
2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1	2
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	1	2	
2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	
1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3		
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	
2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2		
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	
1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2		
1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3			
1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	

1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
1	4	4	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1
2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2
1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1



Tabulasi X1 Man 1

1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	



3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1

2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4

Tabulasi X3 MAN 1

3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1

2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3

3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3